

**LAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI  
KUASA PENGGUNA ANGGARAN  
(018.09.0200.237291)  
PUSAT PERAKITAN DAN MODERNISASI  
PERTANIAN PERKEBUNAN  
AUDITED  
TAHUN ANGGARAN 2024**



**PUSAT PERAKITAN DAN MODERNISASI  
PERTANIAN PERKEBUNAN  
BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN  
KEMENTERIAN PERTANIAN**

Jl. Tentara Pelajar (Cimanggu) No. 1 Bogor 16111  
Tlp. (0251) 8313083 Fax. (0251) 8336194  
Website : <https://www.perkebunan.litbang.deptan.go.id>  
Email : [criec@indo.net](mailto:criec@indo.net).

## KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Pusat Perakitan Dan Modernisasi Pertanian Perkebunan adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Audited Tahun Anggaran 2024 Pusat Perakitan Dan Modernisasi Pertanian Perkebunan mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan serta kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan Audited Tahun Anggaran 2024 ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan Audited Tahun Anggaran 2024 ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Pusat Perakitan Dan Modernisasi Pertanian Perkebunan. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).



Bogor, Mei 2025

Kuasa Pengguna Anggaran,

Kuntoro Boga Andri, S.P., M.Agr., Ph.D.  
NIP. 197412011999031002

Kata Pengantar

Daftar Isi

Pernyataan Tanggung Jawab

Ringkasan

I. Laporan Realisasi Anggaran

II. Neraca

III. Laporan Operasional

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

V. Catatan atas Laporan Keuangan

A. Penjelasan Umum

B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran

B.1. Penerimaan Negara Bukan Pajak

B.2. Belanja

B.3. Belanja Pegawai

B.4. Belanja Barang

B.5. Belanja Modal

B.5.1. Belanja Modal Peralatan dan Mesin

B.5.2. Belanja Modal Gedung dan Bangunan

C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca

C.1. Aset Lancar

C.1.1. Persediaan

C.2. Aset Tetap

C.2.1. Peralatan dan Mesin

C.2.2. Gedung dan Bangunan

C.2.3. Jalan, Irigasi dan Jaringan

C.2.4. Aset Tetap Lainnya

C.2.5. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

C.3. Piutang Jangka Panjang

C.4. Aset Lainnya

C.4.1. Aset Lain-lain

C.4.2. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

C.5. Kewajiban Jangka Pendek

C.5.1. Utang kepada Pihak Ketiga

C.5.2. Pendapatan Diterima Dimuka

C.6. Ekuitas

C.6.1. Ekuitas

D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional

D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

D.2. Beban Pegawai

D.3. Beban Persediaan

D.4. Beban Barang dan Jasa

D.5. Beban Pemeliharaan

D.6. Beban Perjalanan Dinas

D.7. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat

D.8. Beban Penyusutan dan Amortisasi

D.9. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas

- E.1. Ekuitas Awal
- E.2. Surplus/Defisit-LO
- E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar
  - E.3.1. Selisih Revaluasi Aset Tetap
  - E.3.2. Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi
- E.4. Transaksi Antar Entitas
  - E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)
  - E.4.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar
- E.5. Kenaikan/Penurunan Ekuitas
- E.6. Ekuitas Akhir
- F. Pengungkapan-pengungkapan Lainnya
  - F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca
  - F.2. Pengungkapan Lain-lain



**KEMENTERIAN PERTANIAN**  
**BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN**  
**PUSAT PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN PERKEBUNAN**

JALAN TENTARA PELAJAR NOMOR 1 BOGOR 16111

TELEPON (0251) 8384105

WEBSITE: perkebunan.brmp.pertanian.go.id E-MAIL: brmp.perkebunan@pertanian.go.id

## **PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB**

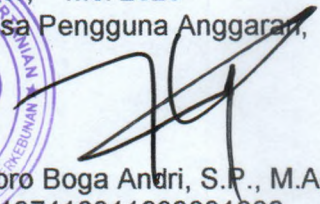
Laporan Keuangan Audited Tahun Anggaran 2024 Pusat Perakitan Dan Modernisasi Pertanian Perkebunan yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahunan Tahun Anggaran 2024 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan Audited Tahun Anggaran 2024 tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.



Bogor, Mei 2025

Kuasa Pengguna Anggaran,

Kuntoro Boga Andri, S.P., M.Agr., Ph.D. 

NIP. 197412011999031002

## RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Pusat Perakitan Dan Modernisasi Pertanian Perkebunan Audited Tahun Anggaran 2024 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan Audited ini meliputi:

### I. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024.

Realisasi Pendapatan Negara pada Tahun Anggaran 2024 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp175.985.030 (*Seratus tujuh puluh lima juta sembilan ratus delapan puluh lima ribu tiga puluh rupiah*) atau mencapai 126,94% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp138.635.000 (*Seratus tiga puluh delapan juta enam ratus tiga puluh lima rupiah*).

Realisasi Belanja Negara pada Tahun Anggaran 2024 adalah sebesar Rp11.544.241.050 (*Sebelas miliar lima ratus empat puluh empat juta dua ratus empat puluh satu ribu lima puluh rupiah*) atau mencapai 93.83% dari alokasi anggaran sebesar Rp12.303.536.000 (*Dua belas miliar tiga ratus tiga juta lima ratus tiga puluh enam ribu rupiah*).

### II. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2024.

Nilai Aset per 31 Desember 2024 dicatat dan disajikan sebesar Rp20.688.389.065 (*Dua puluh miliar enam ratus delapan puluh delapan juta tiga ratus delapan puluh sembilan ribu enam puluh lima rupiah*) yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp15.609.250 (*Lima belas juta enam ratus sembilan ribu dua ratus lima puluh rupiah*); Aset Tetap (neto) sebesar Rp20.308.047.042 (*Dua puluh miliar tiga ratus delapan juta empat puluh tujuh ribu empat puluh dua rupiah*); Piutang Jangka Panjang sebesar Rp 267.025.544 (*Dua ratus enam puluh tujuh juta dua puluh lima ribu lima ratus empat puluh empat rupiah*); Aset Lainnya (neto) sebesar Rp 97.707.229 (*Sembilan puluh tujuh juta tujuh ratus tujuh ribu dua ratus dua puluh sembilan rupiah*).

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp 67.510.507 (*Enam Puluh Tujuh Juta Lima Ratus Sepuluh Ribu Lima Ratus Tujuh Rupiah*) dan Rp 20.620.878.558 (*Dua Puluh Miliar Enam Ratus Dua Puluh Juta Delapan Ratus Tujuh Puluh Delapan Ribu Lima Ratus Lima Puluh delapan Rupiah*).

### III. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp123.665.030 (*Seratus Dua Puluh Tiga Juta Enam Ratus Enam Puluh Lima Ribu Tiga Puluh Rupiah*), sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp12.892.515.669 (*Dua Belas Miliar*

*Delapan Ratus Sembilan Puluh Dua Juta Lima Ratus Lima belas Ribu Enam Ratus Enam Puluh Sembilan Rupiah)* sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp-12.768.850.639 (*Dua Belas Miliar Tujuh Ratus Enam Puluh Delapan Juta Delapan Ratus Lima Puluh Ribu Enam Ratus Tiga Puluh Sembilan Rupiah*). Kegiatan Non Operasional surplus sebesar Rp334.437.381 (*Tiga Ratus Tiga Puluh Empat Juta Empat Ratus Tiga Puluh Tujuh Ribu Tiga Ratus Delapan Puluh Satu Rupiah*) dan Pos-Pos Luar Biasa Rp0,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-12.434.413.258 (*Dua Belas Miliar Empat Ratus Tiga Puluh Empat Juta Empat Ratus Tiga Belas Ribu Dua Ratus Lima Puluh Delapan Rupiah*).

#### **IV. Laporan Perubahan Ekuitas**

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2024 adalah sebesar Rp21.755.000.652 (*Dua Puluh Satu Miliar Tujuh Ratus Lima Puluh Lima Juta Enam Ratus Lima Puluh Dua Rupiah*) ditambah Defisit-LO sebesar Rp-12.434.413.258 (*Dua Belas Miliar Empat Ratus Tiga Puluh Empat Juta Empat Ratus Tiga Belas Ribu Dua Ratus Lima Puluh Delapan Rupiah*) kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp0,00, ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp11.300.291.164 (*Sebelas Miliar Tiga Ratus Juta Dua Ratus Sembilan Puluh Satu Ribu Seratus Enam Puluh Empat rupiah*) dan dikurangi penurunan ekuitas sebesar Rp-1.134.122.094 (*Satu Miliar Seratus Tiga Puluh Empat Juta Seratus Dua Puluh Dua Ribu Semilan Puluh Empat Rupiah*) sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2024 adalah senilai Rp20.620.878.558 (*Dua Puluh Miliar Enam Ratus Dua Puluh Juta Delapan Ratus Tujuh Puluh Delapan Ribu Lima Ratus Lima Puluh Delapan Rupiah*).

#### **V. Catatan atas Laporan Keuangan**

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun Anggaran 2024 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

LAPORAN REALISASI ANGGARAN  
PUSAT PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN PERKEBUNAN  
UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 DESEMBER 2024 - AUDITED

| Uraian                        | Catatan | 31 Desember 2024 |                |        | 31 Desember 2023 |
|-------------------------------|---------|------------------|----------------|--------|------------------|
|                               |         | Anggaran         | Realisasi      | %.     | Realisasi        |
| PENDAPATAN                    |         |                  |                |        |                  |
| Penerimaan Negara Bukan Pajak | B.1.    | 138.635.000      | 175.985.030    | 126,94 | 159.073.750      |
| Jumlah Pendapatan             |         | 138.635.000      | 175.985.030    | 126,94 | 159.073.750      |
| BELANJA                       |         |                  |                |        |                  |
| Belanja Pegawai               | B.2.    | 3.920.297.000    | 3.854.823.894  | 98,33  | 3.563.862.271    |
| Belanja Barang                | B.3.    | 8.383.239.000    | 7.689.417.156  | 91,72  | 9.642.122.562    |
| Belanja Modal                 | B.4.    |                  |                |        | 234.895.000      |
| Jumlah Belanja                |         | 12.303.536.000   | 11.544.241.050 | 93,83  | 13.440.879.833   |

Bogor, Mei 2025  
Kuasa Pengguna Anggaran,

Kuntoro Boga Andri, S.P., M.Agr., Ph.D.  
NIP. 197412011999031002

## II. NERACA

**NERACA**  
**PUSAT PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN PERKEBUNAN**  
**PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED**

| Uraian                                                                                  | Catatan | 31 Desember 2024      | 31 Desember 2023      |
|-----------------------------------------------------------------------------------------|---------|-----------------------|-----------------------|
| <b>ASET</b>                                                                             |         |                       |                       |
| <b>Aset Lancar</b>                                                                      |         |                       |                       |
| Kas di Bendahara Pengeluaran                                                            | C.1.1.  | 0                     | 0                     |
| Piutang Bukan Pajak                                                                     | C.1.2.  | 13.750.000            |                       |
| Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak                                 | C.1.3.  | -68.750               |                       |
| Piutang Bukan Pajak (NETTO)                                                             | C.1.4.  | 13.681.250            |                       |
| Persediaan                                                                              | C.1.5.  | 1.928.000             | 154.052.100           |
| <b>Jumlah Aset Lancar</b>                                                               |         | <b>15.609.250</b>     | <b>154.052.100</b>    |
| <b>Aset Tetap</b>                                                                       |         |                       |                       |
| Peralatan dan Mesin                                                                     | C.2.1.  | 21.405.914.581        | 21.670.531.997        |
| Gedung dan Bangunan                                                                     | C.2.2.  | 22.579.596.742        | 22.579.596.742        |
| Jalan, Irigasi dan Jaringan                                                             | C.2.3.  | 2.820.600.250         | 2.820.600.250         |
| Aset Tetap Lainnya                                                                      | C.2.4.  | 88.463.941            | 88.463.941            |
| Konstruksi Dalam Pengerjaan                                                             | C.2.5.  | 0                     | 0                     |
| Akumulasi Penyusutan Aset Tetap                                                         | C.2.6.  | -26.586.528.472       | -25.588.564.680       |
| <b>Jumlah Aset Tetap</b>                                                                |         | <b>20.308.047.042</b> | <b>21.570.628.250</b> |
| <b>Piutang Jangka Panjang</b>                                                           |         |                       |                       |
| Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan /Tuntutan Ganti Rugi                            | C.3.1.  | 268.367.381           |                       |
| Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi | C.3.2.  | -1.341.837            |                       |
| Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (Netto)                             | C.3.3.  | 267.025.544           |                       |
| <b>Jumlah Piutang Jangka Panjang</b>                                                    |         | <b>267.025.544</b>    | <b>0</b>              |
| <b>Aset Lainnya</b>                                                                     |         |                       |                       |
| Aset Lain-lain                                                                          | C.4.1.  | 1.111.077.413         | 1.111.077.413         |
| Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya                                            | C.4.2.  | -1.013.370.184        | -1.009.799.102        |
| <b>Jumlah Aset Lainnya</b>                                                              |         | <b>97.707.229</b>     | <b>101.278.311</b>    |
| <b>Jumlah Aset</b>                                                                      |         | <b>20.688.389.065</b> | <b>21.825.958.661</b> |
| <b>Kewajiban Jangka Pendek</b>                                                          |         |                       |                       |
| Utang kepada Pihak Ketiga                                                               | C.5.1.  | 67.510.507            | 70.958.009            |
| Utang Yang Belum Ditagihkan                                                             | C.5.2.  |                       | 0                     |
| Utang Muka dari KPPN                                                                    | C.5.3.  |                       | 0                     |
| <b>Jumlah Kewajiban Jangka Pendek</b>                                                   |         | <b>67.510.507</b>     | <b>70.958.009</b>     |
| <b>Jumlah Kewajiban</b>                                                                 |         | <b>67.510.507</b>     | <b>70.958.009</b>     |
| <b>Ekuitas</b>                                                                          |         |                       |                       |
| Ekuitas                                                                                 | C.6.1   | 20.620.878.558        | 21.755.000.652        |
| <b>Jumlah Ekuitas</b>                                                                   |         | <b>20.620.878.558</b> | <b>21.755.000.652</b> |
| <b>Jumlah Kewajiban dan Ekuitas</b>                                                     |         | <b>20.688.389.065</b> | <b>21.825.958.661</b> |

Bogor, Mei 2025  
Kuasa Pengguna Anggaran,

Kuntoro Boga Andri, S.P., M.Agr., Ph.D.  
NIP. 197412011999031002

### III. LAPORAN OPERASIONAL

#### LAPORAN OPERASIONAL PUSAT PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN PERKEBUNAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 – AUDITED

| Uraian                                               | Catatan | 31 Desember 2024       | 31 Desember 2023       |
|------------------------------------------------------|---------|------------------------|------------------------|
| <b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>                          |         |                        |                        |
| <b>PENDAPATAN</b>                                    |         |                        |                        |
| Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya                | D.1.    | 123.665.030            | 88.000.010             |
| <b>JUMLAH PENDAPATAN</b>                             |         | <b>123.665.030</b>     | <b>88.000.010</b>      |
| <b>BEBAN</b>                                         |         |                        |                        |
| Beban Pegawai                                        | D.2.    | 3.854.823.894          | 3.563.862.271          |
| Beban Persediaan                                     | D.3.    | 272.821.810            | 3.278.372.140          |
| Beban Barang dan Jasa                                | D.4.    | 3.634.396.822          | 4.512.323.996          |
| Beban Pemeliharaan                                   | D.5.    | 1.897.852.996          | 810.560.906            |
| Beban Perjalanan Dinas                               | D.6.    | 1.883.322.126          | 2.657.102.867          |
| Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat      | D.7.    | 149.938.000            |                        |
| Beban Penyusutan dan Amortisasi                      | D.8.    | 1.197.949.434          | 1.385.397.622          |
| Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih                | D.9.    | 1.410.587              |                        |
| <b>JUMLAH BEBAN</b>                                  |         | <b>12.892.515.669</b>  | <b>16.207.619.802</b>  |
| <b>SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL</b>     |         | <b>-12.768.850.639</b> | <b>-16.119.619.792</b> |
| <b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>                      |         |                        |                        |
| Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar                 | D.8.    | -                      |                        |
| Beban Pelepasan Aset Non Lancar                      | D.9.    | -                      |                        |
| Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya     | D.10.   | 334.437.381            | 71.073.740             |
| <b>SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL</b> |         | <b>334.437.381</b>     | <b>71.073.740</b>      |
| <b>SURPLUS/DEFISIT - LO</b>                          |         | <b>-12.434.413.258</b> | <b>-16.048.546.052</b> |

Bogor, Mei 2025  
Kuasa Pengguna Anggaran,

Kuntoro Boga Andri, S.P., M.Agr., Ph.D.  
NIP. 197412011999031002

#### IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
PUSAT PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN PERKEBUNAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 – AUDITED**

| Uraian                                                                                                                                            | Catatan | 31 Desember 2024 | 31 Desember 2023 |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|------------------|------------------|
| EKUITAS AWAL                                                                                                                                      | E.1.    | 21.755.000.652   | 24.447.368.071   |
| SURPLUS/DEFISIT-LO                                                                                                                                | E.2.    | -12.434.413.258  | -16.048.546.052  |
| KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI<br>EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI<br>DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN<br>AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR | E.3.    | 0                | 0                |
| Koreksi nilai Persediaan                                                                                                                          | E.3.1.  |                  | 0                |
| Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi                                                                                                    | E.3.2.  | 0                | 0                |
| TRANSAKSI ANTAR ENTITAS                                                                                                                           | E.4.    | 11.300.291.164   | 13.356.178.633   |
| KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS                                                                                                                        | E.5.    | -1.134.122.094   | -2.692.367.419   |
| EKUITAS AKHIR                                                                                                                                     | E.6.    | 20.620.878.558   | 21.755.000.652   |

Bogor, Mei 2025  
Kuasa Pengguna Anggaran,

Kuntoro Boga Andri, S.P., M.Agr., Ph.D.  
NIP. 197412011999031002

## V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

### A. PENJELASAN UMUM

#### A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Pusat Perakitan Dan Modernisasi Pertanian Perkebunan

Pusat Perakitan Dan Modernisasi Pertanian Perkebunan merupakan salah satu Unit Kerja Eselon II di lingkungan Badan Perakitan Dan Modernisasi Pertanian, Kementerian Pertanian. Pusat Perakitan Dan Modernisasi Pertanian Perkebunan dibentuk berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 192 Tahun 2024 tentang Kementerian Pertanian dan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 02 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian, dengan tugas utama menyelenggarakan perakitan dan modernisasi pertanian perkebunan.

Sejalan dengan kebijakan strategis pembangunan perkebunan Pusat Perakitan Dan Modernisasi Pertanian Perkebunan difokuskan untuk melaksanakan fungsi-fungsi sebagai berikut:

1. penyusunan kebijakan teknis perencanaan, program dan anggaran di bidang perekayasaan dan perakitan teknologi, pengujian, produksi benih sumber, produk hasil perakitan, kerja sama, dan penyebarluasan, serta modernisasi pertanian perkebunan;
2. pelaksanaan tugas di bidang perekayasaan dan perakitan teknologi, pengujian, produksi benih sumber, produk hasil perakitan, kerja sama, dan penyebarluasan, serta modernisasi pertanian perkebunan;
3. koordinasi dan pelaksanaan perencanaan, perumusan, pemeliharaan, dan penilaian kesesuaian Standar Nasional Indonesia di bidang perkebunan;
4. pelaksanaan pemantauan, analisis, evaluasi dan pelaporan di bidang perekayasaan dan perakitan teknologi, pengujian, produksi benih sumber, produk hasil perakitan, kerja sama, penyebarluasan, dan - 59 - modernisasi pertanian perkebunan, serta perencanaan, perumusan, pemeliharaan, dan penilaian kesesuaian Standar Nasional Indonesia di bidang perkebunan; dan;
5. pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga lingkup Pusat Perakitan dan Modernisasi Pertanian Perkebunan.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Pusat Perakitan Dan Modernisasi Pertanian Perkebunan didukung oleh Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Rempah, Obat dan Aromatik, Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Pemanis dan Serat, Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Palma dan Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Industri dan Penyegar dengan sumber daya sebagai berikut :

1. Sumber daya manusia terdiri dari 362 orang Pegawai Negeri Sipil yang tersebar di lima unit kerja atau UPT sebagai berikut :
  - Pusat Perakitan Dan Modernisasi Pertanian Perkebunan sebanyak 47 pegawai
  - Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Rempah, Obat dan Aromatik sebanyak 120 pegawai
  - Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Pemanis dan Serat sebanyak 66 pegawai
  - Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Palma sebanyak 57 pegawai
  - Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Industri dan Penyegar sebanyak 54 pegawai

2. Kebun Percobaan seluas 837,7 ha, terdiri dari 18 kebun (16 kebun sudah bersertifikat, 2 kebun Pinjam Pakai)
3. Laboratorium dan Rumah Kaca  
Pusat Perakitan Dan Modernisasi Pertanian Perkebunan memiliki asset berupa Laboratorium dan Rumah kaca yang berdasarkan UPT nya adalah sebagai berikut:
  - Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Rempah, Obat dan Aromatik mengelola: Lab pelayanan/Pengujian Kimia (terakreditasi), Lab Fisiologi, Pemuliaan, Hama dan Penyakit
  - B Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Pemanis dan Serat mengelola: Lab Benih, Kultur Jaringan, Pemuliaan, Entomologi/ Fitopathologi, Uji Mutu Hasil dan Tanaman
  - Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Palma mengelola: Lab Teknologi Hasil, Bioteknologi, Pemuliaan, Hama dan penyakit, dan Ekofisiologi
  - Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Industri dan Penyegar mengelola: Lab Hama, Penyakit, dan Ekofisiologi
4. Anggaran Pusat Perakitan Dan Modernisasi Pertanian Perkebunan berasal dari APBN dan Kerja sama.

Efektivitas dan efisiensi kegiatan Pusat Perakitan Dan Modernisasi Pertanian Perkebunan tidak terlepas dari dukungan kelembagaan dan sistem manajemen yang handal. Perkembangan manajemen modern terus dikaji, dikembangkan dan disesuaikan dengan tuntutan dinamika pembangunan perkebunan yang sangat dipengaruhi oleh dinamika lingkungan strategis baik global maupun dalam negeri. Oleh karena itu, Pusat Perakitan Dan Modernisasi Pertanian Perkebunan harus menetapkan visi dan misi yang futuristik dan partisipatif agar mampu menghadapi perubahan lingkungan strategis yang dinamis dan berorientasi kepada kebutuhan pengguna. Untuk menjawab tantangan di atas perlu dilakukan reorientasi sistem manajemen internal kelembagaan standardisasi instrumen pertanian.

Dalam kerangka operasionalisasinya, Pusat Perakitan Dan Modernisasi Pertanian Perkebunan selalu disempurnakan sesuai dengan perkembangan lingkungan strategis, kebutuhan pembangunan perkebunan terhadap dukungan perakitan dan modernisasi pertanian perkebunan.

### **Struktur Organisasi**

Struktur Organisasi Pusat Perakitan Dan Modernisasi Pertanian Perkebunan berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Peraturan Menteri Pertanian Nomor 02 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian, dengan tugas utama melaksanakan pengelolaan sumber daya manusia, keuangan, kearsipan, tata usaha dan rumah tangga, penatausahaan barang milik negara serta fasilitasi reformasi birokrasi lingkup Pusat Perakitan dan Modernisasi Pertanian Perkebunan.

## **A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan Keuangan Audited Tahun Anggaran 2024 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Pusat Perakitan Dan Modernisasi Pertanian Perkebunan. Laporan Keuangan Audited ini dihasilkan melalui Aplikasi SAKTI yaitu serangkaian prosedur sistem yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan proses operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

Aplikasi SAKTI yang dipergunakan oleh Pusat Perakitan Dan Modernisasi Pertanian Perkebunan terdiri dari Modul Penganggaran, Komitmen, Pembayaran, Kuasa Pengguna Anggaran, Bendahara, Pejabat Pembuat Komitmen, PPSPM, Persediaan, Aset Tetap dan Modul GLP. Aplikasi SAKTI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

## **A.3. Basis Akuntansi**

Pusat Perakitan Dan Modernisasi Pertanian Perkebunan menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

## **A.4. Dasar Pengukuran**

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Pusat Perakitan Dan Modernisasi Pertanian Perkebunan dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

#### **A.5. Kebijakan Akuntansi**

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Audited Tahun Anggaran 2024 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Pusat Perakitan Dan Modernisasi Pertanian Perkebunan yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Pusat Perakitan Dan Modernisasi Pertanian Perkebunan adalah sebagai berikut:

##### **(1) Pendapatan - LRA**

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

##### **(2) Pendapatan - LO**

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

##### **(3) Belanja**

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).

- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

**(4) Beban**

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelepasan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

**(5) Aset**

- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

**a. Aset Lancar**

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
  - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
  - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

| Kualitas Piutang | Uraian                                                                               | Penyisihan |
|------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| Lancar           | Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo                                   | 0,5%       |
| Kurang Lancar    | Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan   | 10%        |
| Diragukan        | Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan     | 50%        |
| Macet            | 1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan | 100%       |
|                  | 2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN                |            |

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:  
harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;  
harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;  
harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

**b. Aset Tetap**

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
  - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp 1.000.000 (Satu Juta Rupiah);
  - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp 25.000.000 (Dua puluh lima juta rupiah);
  - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

**c. Penyusutan Aset Tetap**

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
  - a. Tanah
  - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)

- c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
  - Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
  - Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

| Kelompok Aset Tetap                    | Masa Manfaat    |
|----------------------------------------|-----------------|
| Peralatan dan Mesin                    | 2 s.d 20 tahun  |
| Gedung dan Bangunan                    | 10 s.d 50 tahun |
| Jalan, Irigasi dan Jaringan            | 5 s.d 40 tahun  |
| Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern) | 4 tahun         |

**d. Piutang Jangka Panjang**

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA, Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

**e. Aset Lainnya**

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor:620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa aset tak berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

| Kelompok Aset Tak Berwujud                                                                             | Masa Manfaat (Tahun) |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------|
| Software Komputer                                                                                      | 04                   |
| Franchise                                                                                              | 05                   |
| Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu | 10                   |
| Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim                      | 20                   |
| Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan                                    | 25                   |
| Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram        | 50                   |
| Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. I                                                                        | 70                   |

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

#### (6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
  - a. Kewajiban Jangka Pendek  
Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.  
Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
  - b. Kewajiban Jangka Panjang  
Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

#### (7) Ekuitas

- Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

## B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Seiama periode berjalan, Pusat Perakitan Dan Modernisasi Pertanian Perkebunan telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. DIPA pada tahun anggaran 2024 mengalami Revisi sebanyak delapan belas (18) kali. Hal ini disebabkan oleh adanya program belanja pemerintah, adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan dan juga adanya revisi mengenai Belanja Barang dan Belanja Barang Persediaan Konsumsi dari Anggaran Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

| Uraian                                                                                          | Anggaran Awal         | Anggaran Setor Revisi |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| <b>Pendapatan</b>                                                                               |                       |                       |
| Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN | 9.912.000             | 89.340.000            |
| <b>Jumlah Pendapatan</b>                                                                        | <b>9.912.000</b>      | <b>89.340.000</b>     |
| <b>Belanja</b>                                                                                  |                       |                       |
| Belanja Gaji dan Tunjangan PNS                                                                  | 3.624.043.000         | 3.920.297.000         |
| Belanja Barang Operasional                                                                      | 2.358.174.000         | 2.285.528.000         |
| Belanja Barang Non Operasional                                                                  | 1.911.955.000         | 318.835.000           |
| Belanja Barang Persediaan                                                                       | 1.286.970.000         | 262.974.000           |
| Belanja Jasa                                                                                    | 1.294.900.000         | 1.141.100.000         |
| Belanja Pemeliharaan                                                                            | 1.495.900.000         | 1.900.562.000         |
| Belanja Perjalanan Dalam Negeri                                                                 | 2.616.000.000         | 2.384.900.000         |
| Belanja Modal Peralatan dan Mesin                                                               | 100.000.000           | -                     |
| Belanja Modal Gedung dan Bangunan                                                               | -                     | -                     |
| <b>Jumlah Belanja</b>                                                                           | <b>14.687.942.000</b> | <b>12.214.196.000</b> |
| <b>Jumlah Total</b>                                                                             | <b>14.697.854.000</b> | <b>12.303.536.000</b> |

Rp10.790.000 (*Sepuluh juta tujuh ratus sembilan puluh ribu rupiah*) dengan NTPN Nomor 0EE5B2G4VQ6K8DK0 dan Pengembalian Tunjangan Jabatan Fungsional Pranata Humas an. Anjas Satria dari bulan Maret sampai dengan Desember 2023 sebesar Rp 4.260.000 (*Empat juta dua ratus enam puluh ribu rupiah*), NTPN No ADCD061QV4797AK0, Penerimaan pengembalian kelebihan bayar label sertifikasi benih kopi TA 2023 sebesar **Rp 1.457.000 (*Satu juta empat ratus lima puluh tujuh ribu rupiah*)**(NTPN No 8DEC20NA044BT7DI), Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai Bukan Bendahara sebesar **Rp 15.763.000 (*Lima belad juta tujuh ratus enam puluh tiga ribu rupiah*)** berupa Setor Pendapatan Hasil Audit Itjen Kementan TA 2023 Honorarium Tim Pengelela Keuangan Angsuran Ke 1 sebesar Rp 5.000.000 000 (*Lima juta rupiah*), NTPN No 30DE10NA04SDNNG3, Setor Pendapatan Penyelesaian TGR Hasil Audit Kementan TA 2023 (Pemeliharaan Kendaraan Angsuran ke1) sebesar Rp4.500.000 (*Empat juta lima ratus ribu rupiah*), NTPN 8D2E87QLUPFH03CJ, Setor Pendapatan Penyelesaian TGR Hasil Audit Kementan TA 2023 Kendaraan yang tidak ditemukan sebesar Rp 1.263.000, NTPN No 561A32G4VQ125V7V. Setor Pendapatan Hasil Audit Itjen Kementan TA 2023 sebesar Rp 5.000.000 (*Lima juta rupiah*), NTPN No B5C2748VVF8D7URK

Dibandingkan dengan 31 Desember 2023, Realisasi Pendapatan per 31 Desember 2024 mengalami kenaikan sebesar 10,63% dibandingkan realisasi pendapatan pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain dengan adanya cicilan setoran kerugian negara berdasarkan hasil audit inspektorat Jenderal tahun anggaran 2023.

Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada Pusat Perakitan Dan Modernisasi Pertanian Perkebunan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Pendapatan  
31 Desember 2024 - Audited dan 31 Desember 2023

| Uraian                                                                                                   | Realisasi<br>31 Desember 2024 | Realisasi<br>31 Desember 2023 | .%           |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------|-------------------------------|--------------|
| Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya                                | 123.635.030                   | 88.000.010                    | 40,49        |
| Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan                                                              | 30.000                        | 0                             | 0,00         |
| Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Terhadap Bendahara                                                | 0                             | 63.461.000                    |              |
| Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara Atau Pejabat Lain. | 15.763.000                    | 0                             | 0,00         |
| Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu                                              | 35.100.000                    | 0                             | 0,00         |
| Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu                                               | 1.457.000                     | 0                             | 0,00         |
| Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pihak Lain/Pihak Ketiga                           | 0                             | 7.612.740                     |              |
| <b>Jumlah</b>                                                                                            | <b>175.985.030</b>            | <b>159.073.750</b>            | <b>10,63</b> |

## B.2 BELANJA

Realisasi Belanja pada 31 Desember 2024 – Audited adaiah sebesar Rp11.544.241.050 (*Sebelas miliar lima ratus lima puluh empat juta dua ratus empat puluh satu ribu lima puluh rupiah*) atau 93,83% dari anggaran belanja sebesar Rp12.303.536.000 (*Dua belas miliar tiga ratus tiga juta lima ratus tiga puluh enam ribu rupiah*). Terdapat pengembalian belanja sebesar Rp -9.729.979 (*Sembilan juta tujuh ratus dua puluh sembilan ribu sembilan ratus tujuh puluh sembilan rupiah*) yang terdiri dari belanja pegawai sebesar Rp 5.786.976 (*Lima juta tujuh ratus delapan puluh enam ribu sembilan ratus tujuh puluh enam rupiah*) dan belanja barang sebesar Rp3.943.000 (*Tiga juta sembilan ratus empat puluh tiga ribu rupiah*) (dari pengembalian belanja perjalanan dinas biasa). Rincian anggaran dan realisasi belanja pada 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja  
per 31 Desember 2024 - Audited

| Uraian                      | 31 Desember 2024      |                       |              |
|-----------------------------|-----------------------|-----------------------|--------------|
| Akun Belanja                | Anggaran              | Realisasi             | .%           |
| Belanja Pegawai             | 3.920.297.000         | 3.860.610.873         | 98,48        |
| Belanja Barang              | 8.383.239.000         | 7.693.360.156         | 91,77        |
| Belanja Modal               | 0                     | 0                     | 0,00         |
| <b>Total Belanja Kotor</b>  | <b>12.303.536.000</b> | <b>11.553.971.029</b> | <b>93,91</b> |
| <b>Pengembalian Belanja</b> |                       | <b>-9.729.979</b>     | <b>0,00</b>  |
| <b>Total Belanja</b>        | <b>12.303.536.000</b> | <b>11.544.241.050</b> | <b>93,83</b> |

Dibandingkan dengan 31 Desember 2023, Realisasi Belanja 31 Desember 2024 - Audited mengalami penurunan sebesar 14,11% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain dengan menurunnya pagu anggaran karena refofusing serta adanya kebijakan blockir automatic adjusment (mitigasi resiko agar APBN mampu menahan gejolak yang akan timbul) dan tidak terdapat Pagu Anggaran untuk Belanja Modal.

Perbandingan Realisasi Belanja  
31 Desember 2024 - Audited dan 31 Desember 2023

| Uraian               | Realisasi<br>31 Desember 2024 | Realisasi<br>31 Desember 2023 | .%            |
|----------------------|-------------------------------|-------------------------------|---------------|
| Belanja Pegawai      | 3.854.823.894                 | 3.563.862.271                 | 8,16          |
| Belanja Barang       | 7.689.417.156                 | 9.642.122.562                 | -20,25        |
| Belanja Modal        | 0                             | 234.895.000                   | -100,00       |
| <b>Total Belanja</b> | <b>11.544.241.050</b>         | <b>13.440.879.833</b>         | <b>-14,11</b> |

## B.3. BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2024 - Audited dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp3.854.823.894 (*Tiga miliar delapan ratus lima puluh empat juta delapan ratus dua puluh tiga ribu delapan ratus sembilan puluh empat rupiah*) dan Rp3.563.862.271(*Tiga miliar lima ratus enam puluh tiga juta delapan ratus enam puluh dua ribu dua ratus tujuh puluh satu rupiah*). Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang

yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Realisasi belanja pegawai per 31 Desember 2024 - Audited mengalami kenaikan sebesar 8,16% dari 31 Desember 2023. Hal ini disebabkan dengan adanya mutasi pegawai masuk sebanyak 2 pegawai dan juga adanya kenaikan jenjang Jabatan Fungsional sebanyak 2 pegawai.

Perbandingan Belanja Pegawai  
31 Desember 2024 - Audited dan 31 Desember 2023

| Uraian                              | Realisasi<br>31 Desember 2024 | Realisasi<br>31 Desember 2023 | Naik<br>(Turun) % |
|-------------------------------------|-------------------------------|-------------------------------|-------------------|
| Belanja Gaji dan Tunjangan PNS      | 3.730.581.570                 | 3.563.863.158                 | 4,68              |
| Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK     | 130.029.303                   |                               |                   |
| <b>Jumlah Belanja Kotor</b>         | <b>3.860.610.873</b>          | <b>3.563.863.158</b>          | <b>8,33</b>       |
| <b>Pengembalian Belanja Pegawai</b> | <b>-5.786.979</b>             | <b>-887</b>                   | <b>0,00</b>       |
| <b>Jumlah Belanja</b>               | <b>3.854.823.894</b>          | <b>3.563.862.271</b>          | <b>8,16</b>       |

### B.3.1 BELANJA GAJI DAN TUNJANGAN PNS

Realisasi Belanja Gaji dan Tunjangan PNS per 31 Desember 2024 - Audited dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp3.724.794.591 (*Tiga miliar tujuh ratus dua puluh empat juta tujuh ratus sembilan puluh empat ribu lima ratus sembilan puluh satu rupiah*) dan Rp3.563.862.271 (*Tiga miliar lima ratus enam puluh tiga juta delapan ratus enam puluh dua ribu dua ratus tujuh puluh satu rupiah*) atau terjadi kenaikan sebesar 4,52% Hal ini disebabkan dengan adanya mutasi pegawai masuk sebanyak 2 pegawai dan juga adanya kenaikan jenjang Jabatan Fungsional sebanyak 2 pegawai.

Perbandingan Belanja Gaji Dan Tunjangan PNS  
31 Desember 2024 - Audited dan 31 Desember 2023

| Uraian                              | Realisasi<br>31 Desember 2024 | Realisasi<br>31 Desember 2023 | Naik (Turun)<br>% |
|-------------------------------------|-------------------------------|-------------------------------|-------------------|
| Belanja Gaji Pokok PNS              | 2.697.621.900                 | 2.540.720.200                 | 6,18              |
| Belanja Pembulatan Gaji PNS         | 34.679                        | 34.621                        | 0,17              |
| Belanja Tunj. Suami/Istri PNS       | 174.444.960                   | 182.221.290                   | -4,27             |
| Belanja Tunj. Anak PNS              | 47.091.766                    | 47.267.630                    | -0,37             |
| Belanja Tunj. Struktural PNS        | 59.890.000                    | 53.060.000                    | 12,87             |
| Belanja Tunj. Fungsional PNS        | 173.314.000                   | 193.644.000                   | -10,50            |
| Belanja Tunj. PPh PNS               | 27.306.245                    | 11.869.757                    | 130,05            |
| Belanja Tunj. Beras PNS             | 121.738.020                   | 128.400.660                   | -5,19             |
| Belanja Uang Makan PNS              | 351.540.000                   | 327.795.000                   | 7,24              |
| Belanja Tunjangan Umum PNS          | 77.600.000                    | 78.850.000                    | -1,59             |
| <b>Jumlah Belanja Kotor</b>         | <b>3.730.581.570</b>          | <b>3.563.863.158</b>          | <b>4,68</b>       |
| <b>Pengembalian Belanja Pegawai</b> | <b>(5.786.979)</b>            | <b>(887)</b>                  |                   |
| <b>Jumlah Belanja</b>               | <b>3.724.794.591</b>          | <b>3.563.862.271</b>          | <b>4,52</b>       |

### B.3.2 BELANJA GAJI DAN TUNJANGAN PPPK

Realisasi Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK per 31 Desember 2024 - Audited dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp130.029.303 dan Rp0 atau terjadi kenaikan sebesar 0% disebabkan pada tahun anggaran 2023 tidak terapat Pagu Anggaran Belanja Gaji Pegawai PPPK.

#### Perbandingan Belanja Gaji Dan Tunjangan PPPK 31 Desember 2024 - Audited dan 31 Desember 2023

| Uraian                              | Realisasi<br>31 Desember 2024 | Realisasi<br>31 Desember<br>2023 | Naik<br>(Turun) % |
|-------------------------------------|-------------------------------|----------------------------------|-------------------|
| Belanja Gaji Pokok PPPK             | 86.023.000                    |                                  |                   |
| Belanja Pembulatan Gaji PPPK        | 1.427                         |                                  |                   |
| Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK  | 8.602.300                     |                                  |                   |
| Belanja Tunjangan Anak PPPK         | 951.596                       |                                  |                   |
| Belanja Tunjangan Fungsional PPPK   | 14.580.000                    |                                  |                   |
| BelanjaBeban Tunjangan Beras PPPK   | 4.996.980                     |                                  |                   |
| Belanja Uang Makan PPPK             | 14.874.000                    |                                  |                   |
| <b>Jumlah Belanja Kotor</b>         | <b>130.029.303,00</b>         | <b>0,00</b>                      | <b>0,00</b>       |
| <b>Pengembalian Belanja Pegawai</b> | <b>0,00</b>                   |                                  | <b>0,00</b>       |
| <b>Jumlah Belanja</b>               | <b>130.029.303,00</b>         | <b>0,00</b>                      | <b>0,00</b>       |

### B.4. BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2024 – Audited dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp7.689.417.156 (*Tujuh miliar enam ratus delapan puluh sembilan juta empat ratus tujuh belas ribu seratus lima puluh enam rupiah*) dan Rp9.642.122.562 (*Sembilan miliar enam ratus empat puluh dua juta seratus dua puluh dua ribu lima ratus enam puluh dua rupiah*) Realisasi belanja barang 31 Desember 2024 menurun sebesar -20,25% dari 31 Desember 2023. Hal ini disebabkan antara lain dengan menurunnya pagu anggaran karena recofusing serta adanya kebijakan blockir automatic adjusment (mitigasi resiko agar APBN mampu menahan gejolak yang akan timbul).

#### Perbandingan Belanja Barang 31 Desember 2024 - Audited dan 31 Desember 2023

| Uraian                             | Realisasi<br>31 Desember 2024 | Realisasi<br>31 Desember 2023 | Naik<br>(Turun) % |
|------------------------------------|-------------------------------|-------------------------------|-------------------|
| Belanja Barang Operasional         | 2.264.036.100                 | 2.212.765.600                 | 2,32              |
| Belanja Barang Non Operasional     | 244.627.350                   | 1.230.528.200                 | -80,12            |
| Belanja Barang Persediaan          | 270.397.710                   | 1.670.515.690                 | -83,81            |
| Belanja Jasa                       | 1.129.180.874                 | 1.060.649.299                 | 6,46              |
| Belanja Pemeliharaan               | 1.897.852.996                 | 810.560.906                   | 134,14            |
| Belanja Perjalanan Dalam Negeri    | 1.887.265.126                 | 2.659.256.474                 | -29,03            |
| <b>Jumlah Belanja Kotor</b>        | <b>7.693.360.156</b>          | <b>9.644.276.169</b>          | <b>-20,23</b>     |
| <b>Pengembalian Belanja Barang</b> | <b>-3.943.000</b>             | <b>-2.153.607</b>             | <b>0,00</b>       |
| <b>Jumlah Belanja</b>              | <b>7.689.417.156</b>          | <b>9.642.122.562</b>          | <b>-20,25</b>     |

## B.5. BELANJA MODAL

Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2024 - Audited dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp234.895.000 (*Dua ratus tiga puluh empat juta delapan ratus sembilan puluh lima ribu rupiah*). Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi belanja modal pada 31 Desember 2024 mengalami penurunan sebesar 100% dibandingkan 31 Desember 2023, hal ini disebabkan tidak tersedianya Pagu Anggaran untuk Belanja modal pada tahun anggaran 2024.

Perbandingan Belanja Modal  
31 Desember 2024 – Audited dan 31 Desember 2023

| Uraian                                    | Realisasi<br>31 Desember 2024 | Realisasi<br>31 Desember 2023 | Naik/(Turun)<br>% |
|-------------------------------------------|-------------------------------|-------------------------------|-------------------|
| Belanja Modal Peralatan dan Mesin         | 0                             | 0                             | 0,00              |
| Belanja Modal Gedung dan Bangunan         | 0                             | 234.895.000                   | 100,00            |
| Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan | 0                             | 0                             | 0,00              |
| <b>Jumlah Belanja Kotor</b>               | <b>0</b>                      | <b>234.895.000</b>            | <b>-100,00</b>    |
| <b>Pengembalian Belanja Modal</b>         | <b>0</b>                      | <b>0</b>                      | <b>0,00</b>       |
| <b>Jumlah Belanja</b>                     | <b>0</b>                      | <b>234.895.000</b>            | <b>-100,00</b>    |

### B.5.1. BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2024 - Audited dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Hal ini disebabkan tidak tersedianya Pagu Anggaran untuk belanja modal pada tahun anggaran 2024 maupun tahun anggaran 2023.

Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin  
31 Desember 2024 - Audited dan 31 Desember 2023

| Uraian Jenis Belanja              | Realisasi<br>31 Desember 2024 | Realisasi<br>31 Desember 2023 | Naik (Turun)<br>% |
|-----------------------------------|-------------------------------|-------------------------------|-------------------|
| Belanja Modal Peralatan dan Mesin | 0,00                          | 0,00                          | 0,00              |
| <b>Jumlah Belanja Kotor</b>       | <b>0,00</b>                   | <b>0,00</b>                   | <b>0,00</b>       |
| <b>Pengembalian Belanja</b>       | <b>0</b>                      | <b>0</b>                      | <b>0,00</b>       |
| <b>Jumlah Belanja</b>             | <b>0,00</b>                   | <b>0,00</b>                   | <b>0,00</b>       |

### B.5.2. BELANJA MODAL GEDUNG DAN BANGUNAN

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan 31 Desember 2024 - Audited dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp234.895.000 (*Dua ratus tiga puluh empat juta delapan ratus sembilan puluh lima ribu rupiah*). Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan 31 Desember 2024 mengalami penurunan sebesar 100% dibandingkan 31 Desember 2023. Hal ini disebabkan tidak

terdapatnya Pagu Anggaran untuk Belanja Modal dan Bangunan sehingga tidak ada realisasinya.

**Perbandingan Belanja Modal Gedung dan Bangunan  
31 Desember 2024 – Audited dan 31 Desember 2023**

| Uraian Jenis Belanja              | Realisasi<br>31 Desember 2024 | Realisasi<br>31 Desember 2023 | Naik (Turun)<br>% |
|-----------------------------------|-------------------------------|-------------------------------|-------------------|
| Belanja Modal Gedung dan Bangunan | 0,00                          | 234.895.000                   | 100,00            |
| Jumlah Belanja Kotor              | 0,00                          | 234.895.000                   | 100,00            |
| Pengembalian Belanja              | 0                             | 0                             | 0,00              |
| Jumlah Belanja                    | 0,00                          | 234.895.000                   | 100,00            |

**B.5.3. BELANJA MODAL JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN**

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2024 - Audited dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Hal ini disebabkan tidak tersediannya Pagu Anggaran untuk belanja modal pada tahun anggaran 2024 maupun tahun anggaran 2023.

**Perbandingan Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan  
31 Desember 2024 – Audited dan 31 Desember 2023**

| Uraian Jenis Belanja                      | Realisasi<br>31 Desember 2024 | Realisasi<br>31 Desember 2023 | Naik (Turun)<br>% |
|-------------------------------------------|-------------------------------|-------------------------------|-------------------|
| Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan | 0,00                          | 0,00                          | #DIV/0!           |
| Jumlah Belanja Kotor                      | 0,00                          | 0,00                          | #DIV/0!           |
| Pengembalian Belanja                      | 0                             | 0                             | 0,00              |
| Jumlah Belanja                            | 0,00                          | 0,00                          | #DIV/0!           |

## C. PENJELASAN ATAS POS – POS NERACA

### C.1 ASET LANCAR

Nilai Aset Lancar per 31 Desember 2024 - Audited dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp15.609.250 (*Lima belas juta enam ratus sembilan ribu dua ratus lima puluh rupiah*) dan Rp154.052.100 (*Seratus lima puluh empat juta lima puluh dua ribu seratus rupiah*). Aset Lancar merupakan aset yang diharapkan segera dapat direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.

#### C.1.1. Kas Di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00 yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal neraca. Saldo Kas Bendahara Pengeluaran sudah disetor melalui KPPN Bogor pada tanggal 20 desember 2024 dengan NTPN 9213345KQ6KE5P7O, NTB 241220028361 dan jumlah setor sebesar Rp42.981

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

#### Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2024 - Audited

| Uraian                                                                                | 31 Desember 2024 |
|---------------------------------------------------------------------------------------|------------------|
| Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) yang diberikan KPPN terdiri dari : | 0,00             |
| <b>Jumlah</b>                                                                         | <b>0,00</b>      |

#### C.1.2. Piutang Bukan Pajak.

Saldo Piutang Bukan Pajak pada Pusat Perakitan Dan Modernisasi Pertanian Perkebunan (237291) per 31 Desember 2024 - Audited sebesar Rp13.750.000 (Tiga Belas Juta Tujuh Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah). Nilai tersebut merupakan nilai Kelebihan Pembayaran Tunjangan Fungsional Ex Peneliti sebanyak 1 pegawai.

| Uraian                                                                                                                                                                                                           | 31 Desember 2024     |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------|
| Piutang bukan pajak merupakan jumlah uang yang wajib dibayar kepada Pemerintah dan/atau hak pemerintah yang dapat dinilai dengan uang sebagai akibat perjanjian atau akibat lainnya berdasarkan suatu peraturan. | 13.750.000,00        |
| <b>Jumlah</b>                                                                                                                                                                                                    | <b>13.750.000,00</b> |

### C.1.3 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Bukan Pajak

Saldo Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Bukan Pajak pada Pusat Perakitan Dan Modernisasi Pertanian Perkebunan (237291) per 31 Desember 2024 – Audited sebesar Rp-68.750 (*Enam puluh delapan ribu tujuh ratus lima puluh rupiah*)

Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Bukan Pajak adalah sebagai berikut:

#### Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2024 - Audited

| Uraian                                                                                                                                          | 31 Desember 2024 |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|
| Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Bukan Pajak merupakan taksiran nilai piutang yang kemungkinan tidak dapat ditagih di masa mendatang | -68.750          |
| <b>Jumlah</b>                                                                                                                                   | <b>-68.750</b>   |

### C.1.4 Persediaan

Saldo Persediaan pada Pusat Perakitan Dan Modernisasi Pertanian Perkebunan (237291) per 31 Desember 2024 – Audited sebesar Rp1.928.000 (*Satu juta sembilan ratus dua puluh delapan ribu rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp154.052.100 (*Seratus lima puluh empat juta lima puluh dua ribu seratus rupiah*) dan dan mutasi tambah Rp270.635.710 (*Dua ratus tujuh puluh juta enam ratus tiga puluh lima ribu tujuh ratus sepuluh rupiah*), mutasi kurang Rp422.759.810 (*Empat ratus dua puluh dua juta tujuh ratus lima puluh sembilan ribu delapan ratus sepuluh rupiah*).

Berdasarkan Mutasi Persediaan per kode barang

| Kode          | Uraian                                                       | Saldo Awal         | Mutasi             |                      | Nilai<br>31 Desember 2024 |
|---------------|--------------------------------------------------------------|--------------------|--------------------|----------------------|---------------------------|
|               |                                                              |                    | Tambah             | Kurang               |                           |
| 117111        | Barang Konsumsi                                              | 3.652.100          | 186.702.310        | (188.426.410)        | 1.928.000                 |
| 117123        | Hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan ke masyarakat | 149.700.000        | 238.000            | (149.928.000)        | -                         |
| 117131        | Bahan Baku                                                   | 700.000            | 83.695.400         | (84.395.400)         | -                         |
| <b>Jumlah</b> | <b>Jumlah</b>                                                | <b>154.052.100</b> | <b>270.635.710</b> | <b>(422.759.810)</b> | <b>1.928.000</b>          |

Berdasarkan pembelian per Akun Belanja Barang :

| Kode      | Uraian                                                                      | Jumlah       |
|-----------|-----------------------------------------------------------------------------|--------------|
| PEMBELIAN |                                                                             |              |
| 521811    | Belanja Barang Untuk Persediaan Barang Konsumsi                             | .270.397.710 |
| 117123    | Transfer Masuk Hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan ke masyarakat | 238.000      |
| Jumlah    | Jumlah                                                                      | 270.635.710  |

Berdasarkan dari pencatatan pada Aplikasi Sakti Persediaan pada transaksi tahun berjalan maka dapat diperoleh data sebagai berikut :

Mutas Tambah :

- Pembelian persediaan barang konsumsi tahun anggaran 2024 yang membentuk barang persediaan dengan nilai total sebesar Rp270.397.710 (Dua Ratus Tujuh Puluh Juta Tiga Ratus Sembilan Puluh Tujuh Ribu Tujuh ratus Sepuluh Rupiah)
- Transfer Masuk Online dari Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi sebesar Rp238.000 (Dua Ratus Tiga Puluh Delapan Ribu Rupiah) berdasarkan Berita Acara Serah Terima Benih Padi nomor B-1180/KU.060/H.2.1/09/2024 tanggal 6 September 2024 berupa Benih Padi FS Inpago 8 03 sebanyak 9 Kg dan Benih FS Inpago 9 03 sebanyak 8 Kg.

Mutas Kurang :

- Habis pakai barang konsumsi tahun anggaran 2024 yang mengurangi nilai persediaan adalah sebesar Rp188.426.410 (*Seratus delapan puluh delapan juta empat ratus dua puluh enam ribu empat ratus sepuluh rupiah*)
- Tanaman benih kopi arabika yang telah diserahkan berdasarkan Berita Acara Serah Terima yang mengurangi nilai persediaan sebesar Rp149.700.000,- (*Seratus empat puluh sembilan juta tujuh ratus ribu rupiah*)
- Habis pakai bahan baku tahun anggaran 2024 yang mengurangi nilai persediaan adalah sebesar Rp84.395.400 (*Delapan puluh empat juta tiga ratus sembilan puluh lima ribu empat ratus rupiah*)
- Nilai Total penambahan dan pengurangan pada transaksi belanja barang persediaan telah sesuai pada user Sakti Persediaan dengan jumlah pemakaian atau beban pada User Sakti GLP.

## C.2. ASET TETAP

Nilai buku Aset Tetap per 31 Desember 2024 - Audited dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp20.308.047.042 (*Dua puluh miliar tiga ratus delapan juta empat puluh tujuh ribu empat puluh dua rupiah*) dan Rp21.570.628.250 (*Dua puluh satu miliar lima ratus tujuh puluh juta enam ratus dua puluh delapan ribu dua ratus lima puluh rupiah*). Nilai tersebut merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan dan digunakan dalam kegiatan operasional entitas.

### C.2.1. Peralatan dan Mesin

Nilai Aset Peralatan dan Mesin, yang dimiliki Pusat Perakitan Dan Modernisasi Pertanian Perkebunan per 31 Desember 2024 - Audited dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp21.405.914.581 (*Dua puluh satu miliar empat ratus lima juta sembilan ratus empat belas ribu lima ratus delapan puluh satu rupiah*) dan Rp21.670.531.997 (*Dua puluh satu miliar enam ratus tujuh puluh juta lima ratus tiga puluh satu ribu sembilan ratus sembilan puluh tujuh rupiah*). Namun terdapat akumulasi penyusutan sebesar Rp-20.791.078.569 (*Dua puluh miliar tujuh ratus sembilan puluh satu juta tujuh puluh delapan ribu lima ratus enam puluh sembilan rupiah*) sampai dengan 31 Desember 2024 sehingga dicatat pada Nilai Buku per 31 Desember 2024 sebesar Rp614.836.012 (*Enam ratus empat belas juta delapan ratus tiga puluh enam ribu dua belas rupiah*). Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

|                                            |                 |
|--------------------------------------------|-----------------|
| Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023 | 21.670.531.997  |
| Mutasi Tambah                              |                 |
| Transfer Masuk                             | 53.662.584      |
| Mutasi Kurang                              |                 |
| Transfer Keluar                            | -318.280.000    |
| Saldo per 31 Desember 2024                 | 21.405.914.581  |
| Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2024  | -20.791.078.569 |
| Nilai Buku per 31 Desember 2024            | 614.836.012     |

Nilai Mutasi tambah sebanyak 3 unit berupa transfer masuk P.C Unit dengan nilai total Rp53.662.584.00, berdasarkan Berita Acara Serah Terima Pemindahtanganan Barang Milik Negara Nomor B385/PL.130/H.1/02/2024 tanggal 20 februari 2024, dan mutasi kurang sebanyak 1 unit berupa transfer keluar Kendaraan Dinas Toyota Kijang Innova senilai Rp318.280.000,- (*Tiga ratus delapan belas juta dua ratus delapan puluh ribu rupiah*) ke BPSI Sulawesi Selatan berdasarkan Berita Acara Serah Terima Barang nomor B-253-1/PL.310/H.4/03/2024 tanggal 19 maret 2024.

### C.2.2. Gedung dan Bangunan

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki Pusat Perakitan Dan Modernisasi Pertanian Perkebunan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp22.579.596.742 (*Dua puluh dua miliar lima ratus tujuh puluh sembilan juta lima ratus sembilan puluh enam ribu tujuh ratus empat puluh dua rupiah*) dan Rp22.579.596.742 (*Dua puluh dua miliar lima ratus tujuh puluh sembilan juta lima ratus sembilan puluh enam ribu tujuh ratus empat puluh dua rupiah*). Namun, terdapat akumulasi penyusutan sebesar Rp-3.555.406.191 sampai dengan 31 Desember 2024 dan dicatat pada Nilai Buku per 31 Desember 2024 - Audited sebesar Rp19.024.190.551 (*Sembilan belas miliar dua puluh empat juta seratus sembilan puluh ribu lima ratus lima puluh satu rupiah*).

Mutasi nilai Gedung dan Bangunan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

|                                            |                |
|--------------------------------------------|----------------|
| Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023 | 22.579.596.742 |
| Mutasi Tambah                              |                |
| Pengembangan Nilai Langsung                | 0              |
| Saldo per 31 Desember 2024                 | 22.579.596.742 |
| Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2024  | -3.555.406.191 |
| Nilai Buku per 31 Desember 2024            | 19.024.190.551 |

### C.2.3. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki Pusat Perakitan Dan Modernisasi Pertanian Perkebunan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp2.820.600.250 (*Dua miliar delapan ratus dua puluh juta enam ratus ribu dua ratus lima puluh rupiah*) dan Rp2.820.600.250 (*Dua miliar delapan ratus dua puluh juta enam ratus ribu dua ratus lima puluh rupiah*). Namun, terdapat akumulasi penyusutan sebesar Rp-2.240.043.712 (*Dua miliar dua ratus empat puluh juta empat puluh tiga ribu tujuh ratus dua belas rupiah*) sampai dengan 31 Desember 2024 dan dicatat pada Nilai Buku per 31 Desember 2024 sebesar Rp580.556.538 (*Lima ratus delapan puluh juta lima ratus lima puluh enam ribu lima ratus tiga puluh delapan rupiah*).

Mutasi nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

|                                            |                |
|--------------------------------------------|----------------|
| Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023 | 2.820.600.250  |
| Mutasi Kurang                              |                |
| Penghentian Aset dari Penggunaan           | 0              |
| Saldo per 31 Desember 2024                 | 2.820.600.250  |
| Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2024  | -2.240.043.712 |
| Nilai Buku per 31 Desember 2024            | 580.556.538    |

#### C.2.4. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Pusat Perakitan Dan Modernisasi Pertanian Perkebunan per 31 Desember 2024 sebesar Rp-26.586.528.472 (*Minus dua puluh enam miliar lima ratus delapan puluh enam juta lima ratus dua puluh delapan ribu empat ratus tujuh puluh dua rupiah*).

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

##### Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

| No                          | Aset Tetap                  | Nilai Perolehan       | Akm. Penyusutan        | Nilai Buku            |
|-----------------------------|-----------------------------|-----------------------|------------------------|-----------------------|
| 1                           | Peralatan dan Mesin         | 21.405.914.581        | -20.791.078.569        | 614.836.012           |
| 2                           | Gedung dan Bangunan         | 22.579.596.742        | -3.555.406.191         | 19.024.190.551        |
| 3                           | Jalan, Irigasi dan Jaringan | 2.820.600.250         | -2.240.043.712         | 580.556.538           |
| 4                           | Aset Tetap Lainnya          | 88.463.941            | 0                      | 88.463.941            |
| <b>Akumulasi Penyusutan</b> |                             | <b>46.894.575.514</b> | <b>-26.586.528.472</b> | <b>20.308.047.042</b> |

#### C.3. PIUTANG JANGKA PANJANG

Nilai Piutang Jangka Panjang yang Pusat Perakitan Dan Modernisasi Pertanian Perkebunan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp268.367.381 (*Dua ratus enam puluh delapan juta tiga ratus enam puluh tujuh ribu tiga ratus delapan puluh satu rupiah*) dan Rp0 (*Nol rupiah*). Namun terdapat penyisihan piutang tidak tertagih sebesar Rp1.341.837 (*Satu juta tiga ratus empat puluh satu ribu delapan ratus tiga puluh tujuh rupiah*) sampai dengan 31 Desember 2024 dan dicatat pada saldo per 31 Desember 2024 sebesar Rp267.025.544 (*Dua ratus enam puluh tujuh juta dua puluh lima ribu lima ratus empat puluh empat rupiah*), nilai tersebut merupakan tuntutan ganti rugi atas pemeriksaan Hasil Audit Kinerja Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian tahun anggaran 2023 nomor R-401/PW.130/G.5/12/2023 tanggal 12 desember 2023.

Mutasi nilai piutang jangka panjang tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

|                                                                                         |                    |
|-----------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|
| <b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023</b>                                       | <b>0</b>           |
| Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan /Tuntutan Ganti Rugi                            | 268.367.381        |
| Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi | -1.341.837         |
| Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (Netto)                             | 267.025.544        |
| <b>Nilai Buku per 31 Desember 2024</b>                                                  | <b>267.025.544</b> |

#### C.4 ASET LAINNYA

##### Aset Lain-lain

Nilai Aset Lain-lain yang dimiliki Pusat Perakitan Dan Modernisasi Pertanian Perkebunan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp1.111.077.413 (Satu miliar seratus sebelas juta tujuh puluh tujuh ribu empat ratus tiga belas rupiah) dan Rp1.111.077.413 (Satu miliar seratus sebelas juta tujuh puluh tujuh ribu empat ratus tiga belas rupiah). Namun, terdapat akumulasi penyusutan sebesar Rp. 1.013.370.184 (Satu miliar tiga belas juta tiga ratus tujuh puluh ribu seratus delapan puluh empat rupiah) sampai dengan 31 Desember 2024 dan dicatat pada Nilai Buku per 31 Desember 2024 sebesar Rp97.707.229 (Sembilan puluh tujuh juta tujuh ratus tujuh ribu dua ratus dua puluh sembilan rupiah) Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Pusat Perakitan Dan Modernisasi Pertanian Perkebunan serta dalam proses penghapusan dari BMN. Mutasi nilai Aset Lain-lain tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

|                                            |                |
|--------------------------------------------|----------------|
| Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023 | 1.111.077.413  |
| Saldo per 31 Desember 2024                 | 1.111.077.413  |
| Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2024  | -1.013.370.184 |
| Nilai Buku per 31 Desember 2024            | 97.707.229     |

#### C.5. KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

##### C.5.1. Utang kepada Pihak Ketiga

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp67.510.507 (Enam puluh tujuh juta lima ratus sepuluh ribu lima ratus tujuh puluh rupiah) dan Rp70.958.009 (Tujuh puluh juta sembilan ratus lima puluh delapan ribu sembilan ratus rupiah). Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada Pusat Perakitan Dan Modernisasi Pertanian Perkebunan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

##### Perbandingan Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

| Uraian                                  | Realisasi<br>31 Desember 2024 | Realisasi<br>31 Desember 2023 |
|-----------------------------------------|-------------------------------|-------------------------------|
| Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar | 67.510.507                    | 70.958.009                    |
| Jumlah                                  | 67.510.507                    | 70.958.009                    |

Nilai Utang kepada pihak ketiga per 31 Desember 2024 sebesar Rp67.510.507,- (Enam puluh tujuh juta lima ratus sepuluh ribu lima ratus tujuh puluh rupiah) merupakan Tagihan Langganan Daya dan Jasa untuk pemakaian bulan Desember 2024 yaitu Langganan Listrik sebesar Rp50.681.350, ( Lima puluh juta enam ratus delapan puluh satu ribu tiga ratus lima puluh rupiah) Langganan Telepon sebesar Rp31.857 (Tiga puluh satu ribu delapan ratus lima puluh tujuh), Langganan Air sebesar Rp 9.471.300 (Sembilan juta empat ratus tujuh puluh satu ribu tiga ratus rupiah) dan Langganan Internet sebesar Rp7.326.000 (Tujuh juta tiga ratus dua puluh enam ribu rupiah).

#### **C.5.2. Uang Muka dari KPPN**

Saldo Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 (*Nol rupiah*) dan Rp0 (*Nol rupiah*). Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan. Uang Muka dari KPPN adalah akun pasangan dari Kas di Bendahara Pengeluaran yang ada di kelompok akun Aset Lancar.

### **C.6. EKUITAS**

#### **C.6.1 Ekuitas**

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp20.620.878.558 (*Dua puluh miliar enam ratus dua puluh juta delapan ratus tujuh puluh delapan ribu lima ratus lima puluh delapan rupiah*) dan Rp21.755.000.652 (*Dua puluh satu miliar tujuh ratus lima puluh lima juta ribu enam ratus lima puluh dua rupiah*). Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

## D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

### D.1. Surplus/Defisit dari Kegiatan Operasional

Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Operasional Tahun Anggaran 2024 dan 2023 masing-masing sebesar minus Rp12.768.850.639 (*dua belas miliar tujuh ratus enam puluh delapan juta delapan ratus lima puluh ribu enam ratus tiga puluh sembilan rupiah*) dan minus Rp16.119.619.792 (*Enam belas miliar seratus sembilan belas juta enam ratus sembilan belas ribu tujuh ratus sembilan puluh dua rupiah*). Jumlah Tahun Anggaran 2024 tersebut merupakan selisih antara Pendapatan Operasional sebesar Rp123.665.030 (*Seratus dua puluh tiga juta enam ratus enam puluh lima ribu tiga puluh rupiah*) dikurangi dengan Beban Operasional sebesar Rp12.892.723.169 (*Dua belas miliar delapan ratus sembilan puluh dua juta tujuh ratus dua puluh tiga ribu seratus enam puluh sembilan rupiah*).

#### D.1.1 Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp123.665.030 (*Seratus dua puluh tiga juta enam ratus enam puluh lima ribu tiga puluh rupiah*) dan Rp88.000.010 (*Delapan puluh delapan juta sepuluh rupiah*). Pendapatan tersebut terdiri dari:

Perbandingan PNBPN Lainnya  
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

| Uraian                                                                    | Realisasi<br>31 Desember 2024 | Realisasi<br>31 Desember 2023 | Naik<br>(Turun)<br>% |
|---------------------------------------------------------------------------|-------------------------------|-------------------------------|----------------------|
| Pendapatan anggaran Lain-Lain                                             |                               | -                             |                      |
| Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya | 123.635.030                   | 88.000.010                    | 40,49                |
| Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan                               | 30.000                        | -                             |                      |
| <b>Jumlah</b>                                                             | <b>123.665.030</b>            | <b>88.000.010</b>             | <b>40,53</b>         |

Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya pada 31 Desember 2024 sebesar Rp123.665.030,00 (*Seratus dua puluh tiga juta enam ratus enam puluh lima ribu tiga puluh rupiah*) terdiri dari Pendapatan Hasil Setor tebu giling hasil pembenihan G2 di IP2SIP Muktiharjo 1 ha tahun 2023 dan 1,5 ha tahun 2024 sebesar Rp123.635.030, NTPN No 055FD48VVF2UUAV6 dan hasil Sewa Rumah Negara selama bulan maret sampai dengan bulan Juni 2024. Penyetoran ke Kas Negara melalui mekanisme potongan langsung dari SPM Gaji Induk atas nama Ema Komalasari, SP.M.P.

Jika realisasi LO Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya pada 31 Desember 2024 dibandingkan dengan realisasi LRA pada periode yang sama tidak terdapat selisih, sebagaimana disajikan sebagai berikut :

Perbandingan Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya  
Tahun Anggaran 2024 Menurut LO dan LRA

| Uraian                                                                    | LO (Rp)            | LRA (Rp)           | Selisih  |
|---------------------------------------------------------------------------|--------------------|--------------------|----------|
| Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya | 123.635.030        | 123.635.030        | 0        |
| Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan                               | 30.000             | 30.000             | 0        |
| <b>Jumlah</b>                                                             | <b>123.665.030</b> | <b>123.665.030</b> | <b>0</b> |

D.1.2. Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp3.854.823.894 (*Tiga miliar delapan ratus lima puluh empat juta delapan ratus dua puluh tiga ribu delapan ratus sembilan puluh empat rupiah*) dan Rp3.563.862.271 (*Tiga miliar lima ratus enam puluh tiga juta delapan ratus enam puluh dua ribu dua ratus tujuh puluh satu rupiah*). Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Beban Pegawai  
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

| Uraian                                  | Realisasi<br>31 Desember 2024 | Realisasi<br>31 Desember 2023 | Naik<br>(Turun) % |
|-----------------------------------------|-------------------------------|-------------------------------|-------------------|
| Beban Gaji Pokok PNS                    | 2.697.621.900                 | 2.540.720.200                 | 6,18              |
| Pengembalian Beban Pembulatan Gaji PNS  | -1.979                        |                               |                   |
| Beban Pembulatan Gaji PNS               | 34.679                        | 33.734                        | 2,80              |
| Beban Tunj. Suami/Istri PNS             | 174.444.960                   | 182.221.290                   | -4,27             |
| Beban Tunj. Anak PNS                    | 47.091.766                    | 47.267.630                    | -0,37             |
| Beban Tunj. Struktural PNS              | 59.890.000                    | 53.060.000                    | 12,87             |
| Pengembalian Beban Tunj. Struktural PNS | -3.250.000                    |                               |                   |
| Beban Tunj. Fungsional PNS              | 173.314.000                   | 193.644.000                   | -10,50            |
| Pengembalian Beban Tunj. Fungsional PNS | -1.990.000                    |                               |                   |
| Beban Tunj. PPh PNS                     | 27.306.245                    | 11.869.757                    | 130,05            |
| Beban Tunj. Beras PNS                   | 121.738.020                   | 128.400.660                   | -5,19             |
| Beban Uang Makan PNS                    | 351.540.000                   | 327.795.000                   | 7,24              |
| Beban Tunjangan Umum PNS                | 77.600.000                    | 78.850.000                    | -1,59             |
| Pengembalian Beban Tunj. Umum PNS       | -545.000                      |                               |                   |
| Beban Gaji Pokok PPPK                   | 86.023.000                    |                               |                   |

|                                  |                      |                      |             |
|----------------------------------|----------------------|----------------------|-------------|
| Beban Pembulatan Gaji PPPK       | 1.427                |                      |             |
| Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK | 8.602.300            |                      |             |
| Beban Tunjangan Anak PPPK        | 951.596              |                      |             |
| Beban Tunjangan Fungsional PPPK  | 14.580.000           |                      |             |
| Beban Tunjangan Beras PPPK       | 4.996.980            |                      |             |
| Beban Uang Makan PPPK            | 14.874.000           |                      |             |
| <b>Jumlah</b>                    | <b>3.854.823.894</b> | <b>3.563.862.271</b> | <b>8,16</b> |

Jika realisasi LO Beban Pegawai pada 31 Desember 2024 dibandingkan dengan realisasi LRA pada periode yang sama tidak terdapat selisih, sebagaimana disajikan sebagai berikut :

Perbandingan Realisasi Beban Pegawai  
Tahun Anggaran 2024 Menurut LO dan LRA

| Uraian                          | LO (Rp)              | LRA (Rp)             | Selisih  |
|---------------------------------|----------------------|----------------------|----------|
| Belanja Gaji dan Tunjangan PNS  | 3.724.794.591        | 3.724.794.591        | 0        |
| Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK | 130.029.303          | 130.029.303          | 0        |
| <b>Jumlah</b>                   | <b>3.854.823.894</b> | <b>3.854.823.894</b> | <b>0</b> |

### D.1.3. Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp272.821.810 (*Dua ratus tujuh puluh dua juta delapan ratus dua puluh satu ribu delapan ratus sepuluh rupiah*) dan Rp3.278.372.140 (*Tiga miliar dua ratus tujuh puluh delapan juta tiga ratus tujuh puluh dua ribu seratus empat puluh rupiah*). Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Persediaan  
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

| Uraian                      | Realisasi<br>31 Desember 2024 | Realisasi<br>31 Desember 2023 | Naik (Turun)<br>% |
|-----------------------------|-------------------------------|-------------------------------|-------------------|
| Beban Persediaan konsumsi   | 188.426.410                   | 851.923.840                   | -77,88            |
| Beban Persediaan bahan baku | 84.395.400                    | 556.908.300                   | -84,85            |
| Beban persediaan lainnya    |                               | 1.869.540.000                 | -100,00           |
| <b>Jumlah</b>               | <b>272.821.810</b>            | <b>3.278.372.140</b>          | <b>-91,68</b>     |

Jika realisasi LO Beban Persediaan pada 31 Desember 2024 dibandingkan dengan realisasi LRA pada periode yang sama terdapat selisih, sebagaimana disajikan sebagai berikut :

Perbandingan Realisasi Beban Persediaan  
Tahun Anggaran 2024 Menurut LO dan LRA

| Uraian                      | LO (Rp)            | LRA (Rp)           | Selisih          |
|-----------------------------|--------------------|--------------------|------------------|
| Beban Persediaan konsumsi   | 188.426.410        | 186.702.310        | 1.724.100        |
| Beban Persediaan bahan baku | 84.395.400         | 83.695.400         | 700.000          |
| <b>Jumlah</b>               | <b>272.821.810</b> | <b>270.397.710</b> | <b>2.424.100</b> |

Selisih tersebut disebabkan Belanja Persediaan di LRA dicatat sebagai perolehan Persediaan di Neraca sedangkan Beban Persediaan di LO merupakan pemakaian persediaan selama Tahun Anggaran 2024.

#### D.1.4. Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp3.634.396.822 (*Tiga miliar enam ratus tiga puluh empat juta tiga ratus sembilan puluh enam ribu delapan ratus dua puluh dua rupiah*) dan Rp4.512.323.996 (*Empat miliar lima ratus dua belas juta tiga ratus dua puluh tiga ribu sembilan ratus sembilan puluh enam rupiah*). Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang dan Jasa  
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

| Uraian                                 | Realisasi<br>31 Desember 2024 | Realisasi<br>31 Desember 2023 | Naik<br>(Turun) % |
|----------------------------------------|-------------------------------|-------------------------------|-------------------|
| Beban Bahan                            | 162.387.350                   | 411.138.200                   | -60,50            |
| Beban Barang Non Operasional Lainnya   | 82.240.000                    | 706.590.000                   | -88,36            |
| Beban Barang Operasional Lainnya       | 147.980.500                   | 153.705.600                   | -3,72             |
| Beban Honor Operasional Satuan Kerja   | 165.840.000                   | 136.512.000                   | 21,48             |
| Beban Honor Output Kegiatan            |                               | 112.800.000                   | -100,00           |
| Beban Penambah Daya Tahan Tubuh        | 14.767.000                    |                               | 0,00              |
| Beban Jasa Profesi                     | 210.000.000                   | 144.420.000                   | 0,00              |
| Beban Keperluan Perkantoran            | 1.927.689.000                 | 1.916.418.000                 | 0,59              |
| Beban Langganan Air                    | 118.676.000                   | 94.377.850                    | 25,75             |
| Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya  | 98.654.000                    | 105.576.250                   | -6,56             |
| Beban Langganan Listrik                | 666.922.022                   | 653.185.172                   | 2,10              |
| Beban Langganan Telepon                | 886.350                       | 2.894.924                     | -69,38            |
| Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat | 7.759.600                     | 6.130.000                     | 26,58             |
| Beban Sewa                             | 17.920.000                    | 68.576.000                    | -73,87            |
| Beban Jasa Lainnya                     | 12.675.000                    |                               |                   |
| <b>Jumlah</b>                          | <b>3.634.396.822</b>          | <b>4.512.323.996</b>          | <b>-19,46</b>     |

Jika realisasi LO Beban Barang dan Jasa pada 31 Desember 2024 dibandingkan dengan realisasi LRA pada periode yang sama terdapat selisih, sebagaimana disajikan sebagai berikut :

**Perbandingan Realisasi Beban Barang dan Jasa  
Tahun Anggaran 2024 Menurut LO dan LRA**

| Uraian                                 | LO (Rp)              | LRA (Rp)             | Selisih           |
|----------------------------------------|----------------------|----------------------|-------------------|
| Beban Bahan                            | 162.387.350          | 162.387.350          | -                 |
| Beban Barang Non Operasional Lainnya   | 82.240.000           | 82.240.000           | -                 |
| Beban Barang Operasional Lainnya       | 147.980.500          | 147.980.500          | -                 |
| Beban Honor Operasional Satuan Kerja   | 165.840.000          | 165.840.000          | -                 |
| Beban Penambah Daya Tahan Tubuh        | 14.767.000           | 14.767.000           | -                 |
| Beban Jasa Profesi                     | 210.000.000          | 210.000.000          | -                 |
| Beban Keperluan Perkantoran            | 1.927.689.000        | 1.927.689.000        | -                 |
| Beban Langganan Air                    | 118.676.000          | 116.301.100          | 2.374.900         |
| Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya  | 98.654.000           | 98.654.000           | -                 |
| Beban Langganan Listrik                | 666.922.022          | 672.776.281          | (5.854.259)       |
| Beban Langganan Telepon                | 886.350              | 854.493              | 31.857            |
| Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat | 7.759.600            | 7.759.600            | -                 |
| Beban Sewa                             | 17.920.000           | 17.920.000           | -                 |
| Beban Jasa Lainnya                     | 12.675.000           | 12.675.000           | 0                 |
| <b>Jumlah</b>                          | <b>3.634.396.822</b> | <b>3.637.844.324</b> | <b>-3.447.502</b> |

Selisih tersebut disebabkan terdapat Utang Kepada Pihak Ketiga berupa Tagihan Belanja Langganan Daya dan Jasa berupa tagihan pemakaian bulan Desember Tahun 2024 sebesar Rp67.510.507 (*Enam puluh tujuh juta lima ratus sepuluh ribu lima ratus tujuh rupiah*) dan Pembayaran Tagihan Bulan Desember Tahun 2023 sebesar Rp 70.958.009 (*Tujuh puluh juta sembilan ratus lima puluh delapan ribu sembilan rupiah*).

#### D.1.5. Beban Pemeliharaan

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp1.897.852.996 (*Satu miliar delapan ratus sembilan puluh tujuh juta delapan ratus lima puluh dua ribu sembilan ratus sembilan puluh enam rupiah*) dan Rp810.560.906 (*Delapan ratus sepuluh juta lima ratus enam puluh ribu sembilan ratus enam rupiah*). Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan adalah sebagai berikut:

**Perbandingan Beban Pemeliharaan  
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023**

| Uraian                                 | Realisasi<br>31 Desember 2024 | Realisasi<br>31 Desember 2023 | Naik<br>(Turun) % |
|----------------------------------------|-------------------------------|-------------------------------|-------------------|
| Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan | 1.150.361.600                 | 564.415.000                   | 103,81            |
| Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin | 747.491.396                   | 246.145.906                   | 203,68            |
| <b>Jumlah</b>                          | <b>1.897.852.996</b>          | <b>810.560.906</b>            | <b>134,14</b>     |

Jika realisasi LO Beban Pemeliharaan pada 31 Desember 2024 dibandingkan dengan realisasi LRA pada periode yang sama tidak terdapat selisih, sebagaimana disajikan sebagai berikut :

Perbandingan Realisasi Beban Pemeliharaan  
Tahun Anggaran 2024 Menurut LO dan LRA

| Uraian                                 | LO (Rp)              | LRA (Rp)             | Selisih  |
|----------------------------------------|----------------------|----------------------|----------|
| Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan | 1.150.361.600        | 1.150.361.600        | 0        |
| Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin | 747.491.396          | 747.491.396          | 0        |
| <b>Jumlah</b>                          | <b>1.897.852.996</b> | <b>1.897.852.996</b> | <b>0</b> |

#### D.1.6. Beban Perjalanan Dinas

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp1.883.322.126 (*Satu miliar delapan ratus delapan puluh tiga juta tiga ratus dua puluh dua ribu seratus dua puluh enam rupiah*) dan Rp2.657.102.867 (*Dua miliar enam ratus lima puluh tujuh juta seratus dua ribu delapan ratus enam puluh tujuh rupiah*). Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas  
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

| Uraian                                         | Realisasi<br>31 Desember 2024 | Realisasi<br>31 Desember 2023 | Naik<br>(Turun) % |
|------------------------------------------------|-------------------------------|-------------------------------|-------------------|
| Beban Perjalanan Biasa                         | 1.250.101.657                 | 2.382.583.276                 | -47,53            |
| Pengembalian Beban Perjalanan Biasa            | -3.943.000                    |                               | #DIV/0!           |
| Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota | 637.163.469                   | 274.519.591                   |                   |
| <b>Jumlah</b>                                  | <b>1.883.322.126</b>          | <b>2.657.102.867</b>          | <b>-29,12</b>     |

Jika realisasi LO Beban Perjalanan Dinas pada 31 Desember 2024 dibandingkan dengan realisasi LRA pada periode yang sama tidak terdapat selisih, sebagaimana disajikan sebagai berikut :

Perbandingan Realisasi Beban Perjalanan Dinas  
Tahun Anggaran 2024 Menurut LO dan LRA

| Uraian                                         | LO (Rp)              | LRA (Rp)             | Selisih  |
|------------------------------------------------|----------------------|----------------------|----------|
| Beban Perjalanan Biasa                         | 1.250.101.657        | 1.250.101.657        | 0        |
| Pengembalian Beban Perjalanan Biasa            | -3.943.000           | -3.943.000           | 0        |
| Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota | 637.163.469          | 637.163.469          | 0        |
| <b>Jumlah</b>                                  | <b>1.883.322.126</b> | <b>1.883.322.126</b> | <b>0</b> |

#### D.1.7. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat

Jumlah Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp149.938.000 (*Seratus empat puluh sembilan juta sembilan ratus tiga puluh delapan ribu rupiah*) dan Rp00 (*Nol rupiah*). Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi karena terdapat barang yang telah diserahkan kepada masyarakat berdasarkan pada dokumen berita acara serah terima.

Perbandingan Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

| Uraian                                          | Realisasi<br>31 Desember 2024 | Realisasi<br>31 Desember 2023 | Naik<br>(Turun) % |
|-------------------------------------------------|-------------------------------|-------------------------------|-------------------|
| Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat | 149.938.000                   | 0                             | 0,00              |
| <b>Jumlah</b>                                   | <b>149.938.000</b>            | <b>0</b>                      | <b>0,00</b>       |

#### D.1.8. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp1.197.949.434 (*Satu miliar seratus sembilan puluh tujuh juta sembilan ratus empat puluh sembilan ribu empat ratus tiga puluh empat rupiah*) dan Rp1.385.397.622 (*Satu miliar tiga ratus delapan puluh lima juta tiga ratus sembilan puluh tujuh ribu enam ratus dua puluh dua rupiah*). Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

| Uraian                                                                                   | Realisasi<br>31 Desember 2024 | Realisasi<br>31 Desember 2023 | Naik<br>(Turun)<br>% |
|------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------|-------------------------------|----------------------|
| Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin                                                     | 622.113.132                   | 772.880.369                   | -19,51               |
| Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan                                                     | 540.666.433                   | 538.961.433                   | 0,32                 |
| Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan                                                      | 14.409.333                    | 52.455.999                    | -72,53               |
| Beban Penyusutan Irigasi                                                                 | 17.189.454                    | 18.725.402                    | -8,20                |
| Beban Penyusutan Jaringan                                                                |                               | 79.950                        | -100,00              |
| Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah | 3.571.082                     | 2.294.469                     | 55,64                |
| <b>Jumlah</b>                                                                            | <b>1.197.949.434</b>          | <b>1.385.397.622</b>          | <b>-13,53</b>        |

#### D.1.9. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Pos Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp1.410.587 (*Satu juta empat ratus sepuluh ribu lima ratus delapan puluh tujuh rupiah*) dan Rp0 (*Nol rupiah*).

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidatertagihan piutang dalam suatu periode,

Perbandingan Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih  
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

| Uraian                                                     | Realisasi<br>31 Desember 2024 | Realisasi<br>31 Desember 2023 | Naik<br>(Turun) % |
|------------------------------------------------------------|-------------------------------|-------------------------------|-------------------|
| Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih -<br>Piutang Lainnya | 68.750                        | 0                             | 0,00              |
| Beban Penyisihan Piutang Tak<br>TertagihJangka Panjang     | 1.341.837                     | 0                             | 0,00              |
| <b>Jumlah</b>                                              | <b>1.410.587</b>              | <b>0</b>                      | <b>0,00</b>       |

D.2. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp334.437.381 (*Tiga ratus tiga puluh empat juta empat ratus tiga puluh tujuh ribu tiga ratus delapan puluh satu rupiah*) dan Rp71.073.740 (*Tujuh puluh satu juta tujuh puluh tiga ribu tujuh ratus empat puluh rupiah*).

Perbandingan Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya  
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

| Uraian                                                                                                          | Realisasi<br>31 Desember 2024 | Realisasi<br>31 Desember 2023 | Naik<br>(Turun) % |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------|-------------------------------|-------------------|
| Pendapatan Penyelesaian Ganti<br>Kerugian negara Terhadap<br>Pegawai Negeri Buka Bendahara<br>atau Pejabat Lain | 284.130.381                   |                               | 0,00              |
| Pendapatan Penyelesaian Ganti<br>Kerugian negara Terhadap<br>Bendahara                                          | -                             | 63.461.000                    | 0,00              |
| Pendapatan Penyelesaian Ganti<br>Kerugian negara Terhadap Pihak<br>Lain/Pihak Ketiga                            |                               | 7.612.740                     |                   |
| Penerimaan Kembali Belanja<br>Pegawai Tahun Anggaran Yang<br>Lalu                                               | 48.850.000                    |                               | #DIV/0!           |
| Penerimaan Kembali Belanja<br>Barang Tahun Anggaran Yang<br>Lalu                                                | 1.457.000                     |                               | #REF!             |
| <b>Jumlah</b>                                                                                                   | <b>334.437.381</b>            | <b>71.073.740</b>             | <b>370,55</b>     |

## **E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

### **E.1. Ekuitas Awal**

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp21.755.000.652,00 (*Dua puluh satu miliar tujuh ratus lima puluh lima juta ribu enam ratus lima puluh dua rupiah*) dan Rp24.4447.368.071,00 (*Dua puluh empat miliar empat ratus empat puluh tujuh juta tiga ratus enam puluh delapan ribu tujuh puluh satu rupiah*)

### **E.2. Surplus/Defisit-LO**

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp-12.434.413.258 (*Minus dua belas miliar empat ratus tiga puluh empat juta empat ratus tiga belas ribu dua ratus lima puluh delapan rupiah*) dan Rp-16.048.546.052 (*Minus enam belas miliar empat puluh delapan juta lima ratus empat puluh enam ribu lima puluh dua rupiah*). Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

### **E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar**

Saldo Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*) dan Rp0,00 (*Nol rupiah*).

#### **E.3.1. Selisih Revaluasi Aset Tetap**

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*) dan Rp0,00 (*Nol rupiah*).

#### **E.3.2. Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi**

Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*) dan Rp0,00 (*Nol rupiah*). Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai Rincian Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 30 September 2024.

### **E.4. Transaksi Antar Entitas**

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp11.300.291.164 (*Sebelas miliar tiga ratus juta dua ratus sembilan puluh satu ribu seratus enam puluh empat rupiah*) dan Rp13.356.178.633 (*Tiga belas miliar tiga ratus lima puluh enam juta seratus tujuh puluh delapan ribu enam ratus tiga puluh dua rupiah*). Transaksi Antar

Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN.

**E.5. Ekuitas akhir**

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp20.620.878.558 (*Dua puluh miliar enam ratus dua puluh juta delapan ratus tujuh puluh delapan ribu lima ratus lima puluh delapan rupiah*) dan Rp21.755.000.652 (*Dua puluh satu miliar tujuh ratus lima puluh lima juta ribu enam ratus lima puluh dua rupiah*).

## F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

### F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca

Rekening yang digunakan dalam pengelolaan anggaran pada Tahunan Tahun Anggaran 2023 adalah rekening Bendahara Pengeluaran dengan No. Rek 0012.01.000054.30.7 pada Bank Rakyat Indonesia Cabang Bogor, yang telah disahkan penggunaannya oleh KPPN Bogor sesuai Surat Persetujuan Rekening No. S.0103/WPB.12/KP.04/2008 tanggal 14 Januari 2008. Nomor rekening tersebut digunakan untuk menampung seluruh kegiatan Puslitbang Perkebunan dari APBN.

Melalui surat Kepala Badan Litbang Pertanian nomor B-1458/KU.070/H.1/06/2020 tanggal 24 September 2020 hal permohonan persetujuan perubahan rekening satker, maka melalui surat Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Tipe A1 Jakarta V nomor S-1253/WPB.12/KP.05/2020 tanggal 25 September 2020 memberikan persetujuan Rekening Virtual Satker Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian yang dibuka pada Bank Rakyat Indonesia.

### F.2. Pengungkapan Lain-lain

1. Dalam pelaksanaan anggaran sampai 31 Desember 2024 Pusat Perakitan Dan Modernisasi Pertanian Perkebunan telah melakukan 18 (delapan belas) kali revisi POK, sedangkan Revisi DIPA telah dilakukan sebanyak 18 kali.
2. Pusat Perakitan Dan Modernisasi Pertanian Perkebunan telah melaksanakan Penetapan Status Penggunaan barang milik negara sebanyak 30 (tiga puluh) kali :
  - 1) Keputusan Menteri Keuangan nomor 39/KM.6/WKN.8/KNL.03/2015 tanggal 1 Mei 2013 tentang Penetapan Status Penggunaan Barang Milik Negara pada Kementerian Pertanian berupa Peralatan dan Mesin sebanyak 18 Unit dengan Nilai Perolehan sebesar Rp. 1.296.525.00,- (*Satu miliar dua ratus sembilan puluh enam juta lima ratus dua puluh lima rupiah*)
  - 2) Keputusan Menteri Keuangan nomor 47/KM.06/WKN.08/KNL.03/2013 tanggal 2 Juli 2013 tentang Penetapan Status Penggunaan Barang Milik Negara pada Kementerian Pertanian berupa Peralatan dan Mesin sebanyak 1 Unit dengan Nilai Perolehan sebesar Rp 297.400.000,- (*Dua ratus sembilan puluh tujuh juta empat ratus ribu rupiah*)
  - 3) Keputusan Menteri Keuangan nomor 13/KM.6/WKN.8/KNL.03/2014 tanggal 8 April 2014 tentang Penetapan Status Penggunaan Barang Milik Negara pada Kementerian Pertanian berupa Peralatan dan Mesin sebanyak 48 Unit dengan Nilai Perolehan sebesar Rp 4.153.330.210,- (*Empat miliar seratus lima puluh tiga juta tiga ratus tiga puluh ribu dua ratus sepuluh rupiah*)
  - 4) Keputusan Menteri Keuangan nomor 26/KM.6/WKN.8/KNL.03/2014 tanggal 22 Mei 2014 tentang Penetapan Status Penggunaan Barang Milik Negara pada Kementerian Pertanian berupa Peralatan dan Mesin sebanyak 51 Unit dengan Nilai Perolehan sebesar Rp 3.295.120.579,- (*Tiga miliar dua ratus sembilan puluh lima juta seratus dua puluh ribu lima ratus tujuh puluh sembilan rupiah*)

- 5) Keputusan Menteri Pertanian nomor 295/Kpts/PL.320/5/2015 tanggal 5 Mei 2015 tentang Penetapan Status Penggunaan Barang Milik Negara pada Puslitbang Perkebunan berupa Peralatan dan Mesin sebanyak 1.161 Unit dengan Nilai Perolehan sebesar Rp 3.515.673.840,- (*Tiga miliar lima ratus lima belas juta enam ratus tujuh puluh tiga ribu delapan ratus empat puluh rupiah*)
- 6) Keputusan Menteri Pertanian nomor 669/Kpts/PL.310/11/2015 tanggal 30 November 2015 tentang Penetapan Status Penggunaan Barang Milik Negara pada Puslitbang Perkebunan berupa Peralatan dan Mesin sebanyak 785 Unit dengan Nilai Perolehan sebesar Rp 3.567.048.776,- (*Tiga miliar lima ratus enam puluh tujuh juta empat puluh delapan ribu tujuh ratus tujuh puluh enam rupiah*)
- 7) Keputusan Menteri Pertanian nomor 21/Kpts/PL.310/1/2016 tanggal 11 Januari 2016 tentang Penetapan Status Penggunaan Barang Milik Negara pada Puslitbang Perkebunan berupa Peralatan dan Mesin sebanyak 192 Unit dengan Nilai Perolehan sebesar Rp 666.926.946,- (*Enam ratus enam puluh enam juta sembilan ratus dua puluh enam ribu sembilan ratus empat puluh enam rupiah*)
- 8) Keputusan Menteri Pertanian nomor 324/Kpts/PL.310/5/2016 tanggal 16 Mei 2016 tentang Penetapan Status Penggunaan Barang Milik Negara pada Puslitbang Perkebunan berupa Peralatan dan Mesin sebanyak 321 Unit dengan Nilai Perolehan sebesar Rp 1.039.708.750,- (*Satu miliar tiga puluh sembilan juta tujuh ratus delapan ribu tujuh ratus lima puluh rupiah*)
- 9) Keputusan Menteri Keuangan nomor 81/KM.6/WKN.8/KNL.03/2016 tanggal 11 Mei 2016 tentang Penetapan Status Penggunaan Barang Milik Negara pada Kementerian Pertanian berupa Peralatan dan Mesin sebanyak 7 Unit dengan Nilai Perolehan sebesar Rp 2.697.446.000,- (*Dua miliar enam ratus sembilan puluh tujuh juta empat ratus empat puluh enam ribu rupiah*)
- 10) Keputusan Menteri Keuangan nomor 88/KM.6/KN.8/KN.5/2016 tanggal 22 Juni 2016 tentang Penetapan Status Penggunaan Barang Milik Negara pada Kementerian Pertanian berupa Gedung dan Bangunan sebanyak 1 Unit dengan Nilai Perolehan sebesar Rp 10.419.608.350,- (*Sepuluh miliar empat ratus sembilan belas juta enam ratus delapan ribu tiga ratus lima puluh rupiah*)
- 11) Keputusan Menteri Keuangan nomor 113/KM.6/KN.5/2016 tanggal 25 Juli 2016 tentang Penetapan Status Penggunaan Barang Milik Negara pada Kementerian Pertanian berupa Gedung dan Bangunan sebanyak 1 Unit dengan Nilai Perolehan sebesar Rp 5.902.435.534,- (*Lima miliar sembilan ratus dua juta empat ratus tiga puluh lima ribu lima ratus tiga puluh empat rupiah*)
- 12) Keputusan Menteri Keuangan nomor 100/KM.6/WKN.08/KNL.03/2016 tanggal 15 Juni 2016 tentang Penetapan Status Penggunaan Barang Milik Negara pada Kementerian Pertanian berupa Gedung dan Bangunan sebanyak 21 Unit dengan Nilai Perolehan sebesar Rp 3.150.547.130,- (*Tiga miliar seratus lima puluh juta lima ratus empat puluh tujuh ribu seratus tiga puluh rupiah*)
- 13) Keputusan Menteri Pertanian nomor 324/Kpts/PL.310/5/2016 tanggal 16 Mei 2016 tentang Penetapan Status Penggunaan Barang Milik Negara pada Puslitbang Perkebunan berupa Peralatan dan Mesin sebanyak 162 Unit dengan Nilai Perolehan sebesar Rp 655.587.233,- (*Enam ratus lima*

*puluh lima juta lima ratus delapan puluh tujuh ribu dua ratus tiga puluh tiga rupiah)*

- 14) Keputusan Menteri Keuangan nomor 91/KM.6/KN.8/KNL.03/2017 tanggal 28 Juli 2016 tentang Penetapan Status Penggunaan Barang Milik Negara pada Kementerian Pertanian berupa Peralatan dan Mesin sebanyak 1 Unit dengan Nilai Perolehan sebesar Rp 409.000.000,- *(Empat ratus sembilan juta rupiah)*
- 15) Keputusan Menteri Keuangan nomor 92/KM.6/KN.8/KNL.03/2017 tanggal 28 Juli 2016 tentang Penetapan Status Penggunaan Barang Milik Negara pada Kementerian Pertanian berupa Gedung dan Bangunan sebanyak 8 Unit dengan Nilai Perolehan sebesar Rp 8.781.141.680,- *(Delapan miliar tujuh ratus delapan puluh satu juta seratus empat puluh satu ribu enam ratus delapan puluh rupiah)*
- 16) Keputusan Menteri Pertanian nomor 607/Kpts/PL.310/9/2017 tanggal 27 September 2017 tentang Penetapan Status Penggunaan Barang Milik Negara pada Puslitbang Perkebunan berupa Peralatan dan Mesin sebanyak 90 Unit dengan Nilai Perolehan sebesar Rp 916.941.900,- *(Sembilan ratus enam belas juta sembilan ratus empat puluh satu ribu sembilan ratus rupiah)*
- 17) Keputusan Menteri Keuangan nomor 34/KM.6/WKN.8/KNL.03/2018 tanggal 22 Maret 2018 tentang Penetapan Status Penggunaan Barang Milik Negara pada Kementerian Pertanian berupa Gedung dan Bangunan sebanyak 26 Unit dengan Nilai Perolehan sebesar Rp 4.835.334.909,- *(Empat miliar delapan ratus tiga puluh lima juta tiga ratus tiga puluh empat ribu sembilan ratus sembilan puluh rupiah)*
- 18) Keputusan Menteri Keuangan nomor 15/KM.6/WKN.08/KNL.03/2018 tanggal 19 Januari 2018 tentang Penetapan Status Penggunaan Barang Milik Negara pada Kementerian Pertanian Selain Tanah dan/atau Bangunan berupa 4 (empat) unit kendaraan bermotor dengan Nilai Perolehan sebesar Rp 283.813.000,- *(Dua ratus delapan puluh tiga juta delapan ratus tiga belas ribu rupiah)*
- 19) Keputusan Menteri Keuangan nomor 33/KM.6/WKN.8/KNL.03/2018 tanggal 22 Maret 2018 tentang Penetapan Status Penggunaan Barang Milik Negara pada Kementerian Pertanian berupa Gedung dan Bangunan sebanyak 1 Unit dengan Nilai Perolehan sebesar Rp 6.179.347.650,- *(Enam miliar seratus tujuh puluh sembilan juta tiga ratus empat puluh tujuh ribu enam ratus lima puluh rupiah)*
- 20) Keputusan Menteri Pertanian nomor 882/Kpts/PL.310/12/2018 tanggal 26 Desember 2018 tentang Penetapan Status Penggunaan Barang Milik Negara pada Puslitbang Perkebunan berupa Peralatan dan Mesin sebanyak 330 Unit dengan Nilai Perolehan sebesar Rp 2.284.041.155,- *(Dua miliar dua ratus delapan puluh empat juta empat puluh satu ribu seratus lima puluh lima rupiah)*
- 21) Keputusan Menteri Keuangan nomor 56/KM.6/WKN.8/KNL.03/2019 tanggal 04 April 2019 tentang Penetapan Status Penggunaan Barang Milik Negara pada Kementerian Pertanian berupa Gedung dan Bangunan sebanyak 6 Unit dengan Nilai Perolehan sebesar Rp 979.909.868,- *(Sembilan ratus tujuh puluh sembilan juta sembilan ratus sembilan ribu delapan ratus enam puluh delapan rupiah)*
- 22) Keputusan Menteri Keuangan nomor 72/KM.6/WKN.8/KNL.03/2019 tanggal 10 April 2019 tentang Penetapan Status Penggunaan Barang Milik

- Negara pada Kementerian Pertanian berupa Kendaraan Dinas sebanyak 11 Unit dengan Nilai Perolehan sebesar Rp 542.732.023,- (*Lima ratus empat puluh dua juta tujuh ratus tiga puluh dua ribu dua puluh tiga rupiah*)
- 23) Keputusan Menteri Pertanian nomor 565/Kpts/PL.310/A/08/2019 tanggal 16 Agustus 2019 tentang Penetapan Status Penggunaan Barang Milik Negara pada Puslitbang Perkebunan berupa Peralatan dan Mesin sebanyak 26 Unit dengan Nilai Perolehan sebesar Rp 426.471.000,- (*Empat ratus dua puluh enam juta empat ratus tujuh puluh satu ribu rupiah*)
- 24) Keputusan Menteri Keuangan nomor 127/KM.6/WKN.08/KNL.03/2019 tanggal 25 Juni 2019 tentang Penetapan Status Penggunaan Barang Milik Negara pada Kementerian Pertanian berupa Peralatan dan Mesin sebanyak 4 Unit dengan Nilai Perolehan sebesar Rp 930.919.000,- (*Sembilan ratus tiga puluh juta sembilan ratus sembilan belas ribu rupiah*)
- 25) Keputusan Menteri Keuangan nomor 126/KM.6/WKN.08/KNL.03/2019 tanggal 25 Juni 2019 tentang Penetapan Status Penggunaan Barang Milik Negara pada Kementerian Pertanian berupa Gedung dan Bangunan sebanyak 9 Unit dengan Nilai Perolehan sebesar Rp 1.894.742.000,- (*Satu miliar delapan ratus sembilan puluh empat juta tujuh ratus empat puluh dua ribu rupiah*)
- 26) Keputusan Menteri Keuangan nomor 54/KM.6/WKN.08/KNL.03/2021 tanggal 12 April 2021 tentang Penetapan Status Penggunaan Barang Milik Negara pada Kementerian Pertanian berupa Gedung dan Bangunan sebanyak 2 Unit dengan Nilai Perolehan sebesar Rp 1.038.000.000,- (*Satu miliar tiga puluh delapan juta rupiah*)
- 27) Keputusan Menteri Pertanian nomor 190/Kpts/PL.310/A/3/2020 tanggal 13 april 2021 tentang Penetapan Status Penggunaan Barang Milik Negara pada Puslitbang Perkebunan berupa Peralatan dan Mesin sebanyak 76 Unit dengan Nilai Perolehan sebesar Rp 313.995.550,- (*Tiga ratus tiga belas juta sembilan ratus sembilan puluh lima ribu lima ratus lima puluh rupiah*)
- 28) Keputusan Menteri Keuangan nomor 126/KM.6/WKN.08/KNL.03/2019 tanggal 25 Juni 2019 tentang Penetapan Status Penggunaan Barang Milik Negara pada Kementerian Pertanian berupa Gedung dan Bangunan sebanyak 9 Unit dengan Nilai Perolehan sebesar Rp 1.894.742.000,- (*Satu miliar delapan ratus sembilan puluh empat juta tujuh ratus empat puluh dua ribu rupiah*)
- 29) Keputusan Menteri Keuangan nomor 148/KM.6/WKN.08/KNL.03/2021 tanggal 26 Oktober 2021 tentang Penetapan Status Penggunaan Barang Milik Negara pada Kementerian Pertanian berupa Peralatan dan Mesin sebanyak 2 Unit dengan Nilai Perolehan sebesar Rp 1.079.260.000,- (*Satu miliar tujuh puluh sembilan juta dua ratus enam puluh ribu rupiah*)
- 30) Keputusan Menteri Keuangan nomor 149/KM.6/WKN.08/KNL.03/2021 tanggal 26 Oktober 2021 tentang Penetapan Status Penggunaan Barang Milik Negara pada Kementerian Pertanian berupa Gedung Bangunan dan Irigasi sebanyak 5 Unit dengan Nilai Perolehan sebesar Rp 813.106.850,- (*Delapan ratus tiga belas juta seratus enam ribu delapan ratus lima puluh rupiah*)

- 3) Terdapat Utang kepada pihak ketiga per 31 Desember 2024 sebesar Rp67.510.507,- (*Enam puluh tujuh juta lima ratus sepuluh ribu lima ratus tujuh rupiah*) merupakan Tagihan Langganan Daya dan Jasa untuk pemakaian bulan Desember 2024 yaitu Langganan Listrik sebesar Rp50.681.350 (*Lima puluh juta enam ratus delapan puluh satu ribu tiga ratus lima puluh rupiah*), Langganan Telepon sebesar Rp31.857 (*Tiga puluh satu ribu delapan ratus lima puluh tujuh rupiah*), Langganan Air sebesar Rp 9.471.300 (*Sembilan juta empat ratus tujuh puluh satu ribu tiga ratus rupiah*) Langganan Internet sebesar Rp7.326.000 (*Tujuh juta tiga ratus dua puluh enam ribu rupiah*).
- 4) Terdapat Piutang Bukan Pajak berupa nilai kelebihan pembayaran tunjangan fungsional ex peneliti Badan Litbang Pertanian sebanyak 1 pegawai dengan total nilai sebesar Rp13.750.000, (*Tiga belas juta tujuh ratus lima puluh ribu rupiah*) sesuai dengan Berita Acara Rekonsiliasi Internal nomor B-1430/PL.410/H.4/12/2024 tanggal 31 Desember 2024.
- 5) Terdapat Nilai Piutang Jangka Panjang pada Pusat Perakitan Dan Modernisasi Pertanian Perkebunan per 31 Desember 2024 sebesar Rp268.367.381,00, (*Dua ratus enam puluh delapan juta tiga ratus enam puluh tujuh ribu tiga ratus delapan puluh satu rupiah*) Nilai tersebut merupakan tuntutan ganti rugi atas pemeriksaan Hasil Audit Kinerja Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian tahun anggaran 2023 nomor R-401/PW.130/G.5/12/2023 tanggal 12 desember 2023 yang belum dibayar atau belum disetor ke Kas Negara.
- 6) Terdapat Perbaikan Transaksi Penerimaan Negara yang disebabkan kesalahan kode akun pada Setoran Penerimaan Negara, Kode semula 425792 direvisi menjadi kode akun 425791. (terlampir).

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 - AUDITED**  
**(DALAM RUPIAH)**



**KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN PERTANIAN 018**  
**ESELON I : BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN 09**  
**SATUAN KERJA : PUSAT PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN PERKEBUNAN 237291**

Tgl Data : 05/05/25 8:49 AM  
Tgl Cetak : 05/05/25 4:32 PM  
Halaman : 1  
lap\_lra\_face\_satker\_new\_poc

| URAIAN                                                         | 2024           |                |                                       |        | 2023           |                |                                       |       |
|----------------------------------------------------------------|----------------|----------------|---------------------------------------|--------|----------------|----------------|---------------------------------------|-------|
|                                                                | ANGGARAN       | REALISASI      | REALISASI DI ATAS<br>(BAWAH) ANGGARAN | %      | ANGGARAN       | REALISASI      | REALISASI DI ATAS<br>(BAWAH) ANGGARAN | %     |
| 1                                                              | 2              | 4              | 5                                     | 6      | 7              | 8              | 9                                     | 10    |
| <b>A. Pendapatan Negara Dan Hibah</b>                          | 0              | 0              | 0                                     | 0      | 0              | 0              | 0                                     | 0     |
| <b>I. Pendapatan Perpajakan</b>                                | 0              | 0              | 0                                     | 0      | 0              | 0              | 0                                     | 0     |
| 1. Pajak Dalam Negeri                                          | 0              | 0              | 0                                     | 0      | 0              | 0              | 0                                     | 0     |
| 2. Pajak Perdagangan Internasional                             | 0              | 0              | 0                                     | 0      | 0              | 0              | 0                                     | 0     |
| <b>II. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak</b>            | 138,635,000    | 175,985,030    | 37,350,030                            | 126.94 | 26,250,000     | 159,073,750    | 132,823,750                           | 606   |
| 1. Pendapatan Sumber Daya Alam                                 | 0              | 0              | 0                                     | 0      | 0              | 0              | 0                                     | 0     |
| 2. Pendapatan dari Kekayaan Negara Dipisahkan                  | 0              | 0              | 0                                     | 0      | 0              | 0              | 0                                     | 0     |
| 3. Pendapatan BLU                                              | 0              | 0              | 0                                     | 0      | 0              | 0              | 0                                     | 0     |
| 4. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya            | 138,635,000    | 175,985,030    | 37,350,030                            | 126.94 | 26,250,000     | 159,073,750    | 132,823,750                           | 606   |
| <b>III. Pendapatan Hibah</b>                                   | 0              | 0              | 0                                     | 0      | 0              | 0              | 0                                     | 0     |
| <b>Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah (A.I + A.II + A.III)</b> | 138,635,000    | 175,985,030    | 37,350,030                            | 126.94 | 26,250,000     | 159,073,750    | 132,823,750                           | 606   |
| <b>B. Belanja Negara</b>                                       | 0              | 0              | 0                                     | 0      | 0              | 0              | 0                                     | 0     |
| <b>I. Belanja Pemerintah Pusat</b>                             | 12,303,536,000 | 11,544,241,050 | (759,294,950)                         | 93.83  | 14,167,258,000 | 13,440,879,833 | (726,378,167)                         | 94.87 |
| 1. Belanja Pegawai                                             | 3,920,297,000  | 3,854,823,894  | (65,473,106)                          | 98.33  | 3,642,787,000  | 3,563,862,271  | (78,924,729)                          | 97.83 |
| 2. Belanja Barang                                              | 8,383,239,000  | 7,689,417,156  | (693,821,844)                         | 91.72  | 10,287,090,000 | 9,642,122,562  | (644,967,438)                         | 93.73 |
| 3. Belanja Modal                                               | 0              | 0              | 0                                     | 0      | 237,381,000    | 234,895,000    | (2,486,000)                           | 98.95 |
| 4. Belanja Pembayaran Bunga Utang                              | 0              | 0              | 0                                     | 0      | 0              | 0              | 0                                     | 0     |
| 5. Belanja Subsidi                                             | 0              | 0              | 0                                     | 0      | 0              | 0              | 0                                     | 0     |
| 6. Belanja Hibah                                               | 0              | 0              | 0                                     | 0      | 0              | 0              | 0                                     | 0     |
| 7. Belanja Bantuan Sosial                                      | 0              | 0              | 0                                     | 0      | 0              | 0              | 0                                     | 0     |
| 8. Belanja Lain-lain                                           | 0              | 0              | 0                                     | 0      | 0              | 0              | 0                                     | 0     |
| <b>II. Transfer ke Daerah</b>                                  | 0              | 0              | 0                                     | 0      | 0              | 0              | 0                                     | 0     |

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 - AUDITED  
(DALAM RUPIAH)**



**KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN PERTANIAN 018**  
**ESELON I : BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN 09**  
**SATUAN KERJA : PUSAT PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN PERKEBUNAN 237291**

Tgl Data : 05/05/25 8:49 AM  
Tgl Cetak : 05/05/25 4:32 PM  
Halaman : 2  
lap\_lra\_face\_satker\_new\_poc

| URAIAN                                          | 2024                  |                       |                                       |              | 2023                  |                       |                                       |              |
|-------------------------------------------------|-----------------------|-----------------------|---------------------------------------|--------------|-----------------------|-----------------------|---------------------------------------|--------------|
|                                                 | ANGGARAN              | REALISASI             | REALISASI DI ATAS<br>(BAWAH) ANGGARAN | %            | ANGGARAN              | REALISASI             | REALISASI DI ATAS<br>(BAWAH) ANGGARAN | %            |
| 1                                               | 2                     | 4                     | 5                                     | 6            | 7                     | 8                     | 9                                     | 10           |
| 1. Dana Bagi Hasil                              | 0                     | 0                     | 0                                     | 0            | 0                     | 0                     | 0                                     | 0            |
| 2. Dana Alokasi Umum                            | 0                     | 0                     | 0                                     | 0            | 0                     | 0                     | 0                                     | 0            |
| 3. Dana Transfer Khusus                         | 0                     | 0                     | 0                                     | 0            | 0                     | 0                     | 0                                     | 0            |
| a. Dana Alokasi Khusus Fisik                    | 0                     | 0                     | 0                                     | 0            | 0                     | 0                     | 0                                     | 0            |
| b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik                | 0                     | 0                     | 0                                     | 0            | 0                     | 0                     | 0                                     | 0            |
| c. Hibah Kepada Daerah                          | 0                     | 0                     | 0                                     | 0            | 0                     | 0                     | 0                                     | 0            |
| 4. Dana Otonomi Khusus                          | 0                     | 0                     | 0                                     | 0            | 0                     | 0                     | 0                                     | 0            |
| 5. Dana Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta | 0                     | 0                     | 0                                     | 0            | 0                     | 0                     | 0                                     | 0            |
| 6. Dana Desa                                    | 0                     | 0                     | 0                                     | 0            | 0                     | 0                     | 0                                     | 0            |
| 7. Insentif Fiskal                              | 0                     | 0                     | 0                                     | 0            | 0                     | 0                     | 0                                     | 0            |
| <b>Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)</b>       | <b>12,303,536,000</b> | <b>11,544,241,050</b> | <b>(759,294,950)</b>                  | <b>93.83</b> | <b>14,167,258,000</b> | <b>13,440,879,833</b> | <b>(726,378,167)</b>                  | <b>94.87</b> |
| <b>C. PEMBIAYAAN</b>                            | <b>0</b>              | <b>0</b>              | <b>0</b>                              | <b>0</b>     | <b>0</b>              | <b>0</b>              | <b>0</b>                              | <b>0</b>     |

Keterangan :

FINAL

BOGOR, 5 Mei 2025  
Penanggung Jawab UAKPA  
KUASA PENGGUNA ANGGARAN

  
**KUNTORO BOGA ANDRI, SP.,M.AGR., PH.D**  
NIP 197412011999031002

**NERACA**  
**TINGKAT SATUAN KERJA**  
**PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED**  
**(DALAM RUPIAH)**



**KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 018 ) KEMENTERIAN PERTANIAN**  
**UNIT ORGANISASI : ( 09 ) BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN**  
**WILAYAH/PROVINSI : ( 0200 ) JAWA BARAT**  
**SATUAN KERJA : ( 237291 ) PUSAT PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN PERKEBUNAN**

Tgl Data : 05/05/25 8:49 AM

Tgl Cetak : 05/05/25 4:32 PM

Halaman : 1

lap\_neraca\_satker\_komparatif\_poc

| NAMA PERKIRAAN                                                                          | JUMLAH                  |                         | Kenaikan (Penurunan)   |                |
|-----------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|-------------------------|------------------------|----------------|
|                                                                                         | 2024                    | 2023                    | Jumlah                 | %              |
| 1                                                                                       | 2                       | 3                       | 4                      | 5              |
| <b>ASET</b>                                                                             |                         |                         |                        |                |
| <b>ASET LANCAR</b>                                                                      |                         |                         |                        |                |
| Piutang Bukan Pajak                                                                     | 13,750,000              | 0                       | 13,750,000             | 0.00           |
| Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak                                 | (68,750)                | 0                       | (68,750)               | 0.00           |
| <b>PIUTANG BUKAN PAJAK (NETTO)</b>                                                      | <b>13,681,250</b>       | <b>0</b>                | <b>13,681,250</b>      | <b>0.00</b>    |
| Persediaan                                                                              | 1,928,000               | 154,052,100             | (152,124,100)          | (98.75)        |
| <b>JUMLAH ASET LANCAR</b>                                                               | <b>15,609,250</b>       | <b>154,052,100</b>      | <b>(138,442,850)</b>   | <b>(89.87)</b> |
| <b>ASET TETAP</b>                                                                       |                         |                         |                        |                |
| Peralatan dan Mesin                                                                     | 21,405,914,581          | 21,670,531,997          | (264,617,416)          | (1.22)         |
| Gedung dan Bangunan                                                                     | 22,579,596,742          | 22,579,596,742          | 0                      | 0.00           |
| Jalan, Irigasi dan Jaringan                                                             | 2,820,600,250           | 2,820,600,250           | 0                      | 0.00           |
| Aset Tetap Lainnya                                                                      | 88,463,941              | 88,463,941              | 0                      | 0.00           |
| <b>AKUMULASI PENYUSUTAN</b>                                                             | <b>(26,586,528,472)</b> | <b>(25,588,564,680)</b> | <b>(997,963,792)</b>   | <b>3.90</b>    |
| <b>JUMLAH ASET TETAP</b>                                                                | <b>20,308,047,042</b>   | <b>21,570,628,250</b>   | <b>(1,262,581,208)</b> | <b>(5.85)</b>  |
| <b>PIUTANG JANGKA PANJANG</b>                                                           |                         |                         |                        |                |
| Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi                             | 268,367,381             | 0                       | 268,367,381            | 0.00           |
| Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi | (1,341,837)             | 0                       | (1,341,837)            | 0.00           |
| <b>TAGIHAN TUNTUTAN PERBENDAHARAAN/TUNTUTAN GANTI RUGI (NETTO)</b>                      | <b>267,025,544</b>      | <b>0</b>                | <b>267,025,544</b>     | <b>0.00</b>    |
| <b>JUMLAH PIUTANG JANGKA PANJANG</b>                                                    | <b>267,025,544</b>      | <b>0</b>                | <b>267,025,544</b>     |                |
| <b>ASET LAINNYA</b>                                                                     |                         |                         |                        |                |
| Aset Lain-lain                                                                          | 1,111,077,413           | 1,111,077,413           | 0                      | 0.00           |
| <b>AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA</b>                                     | <b>(1,013,370,184)</b>  | <b>(1,009,799,102)</b>  | <b>(3,571,082)</b>     | <b>0.35</b>    |
| <b>JUMLAH ASET LAINNYA</b>                                                              | <b>97,707,229</b>       | <b>101,278,311</b>      | <b>(3,571,082)</b>     | <b>(3.53)</b>  |
| <b>JUMLAH ASET</b>                                                                      | <b>20,688,389,065</b>   | <b>21,825,958,661</b>   | <b>(1,137,569,596)</b> | <b>(5.21)</b>  |
| <b>KEWAJIBAN</b>                                                                        |                         |                         |                        |                |
| <b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>                                                          |                         |                         |                        |                |
| Utang kepada Pihak Ketiga                                                               | 67,510,507              | 70,958,009              | (3,447,502)            | (4.86)         |
| <b>JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>                                                   | <b>67,510,507</b>       | <b>70,958,009</b>       | <b>(3,447,502)</b>     | <b>(4.86)</b>  |
| <b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>                                                                 | <b>67,510,507</b>       | <b>70,958,009</b>       | <b>(3,447,502)</b>     | <b>(4.86)</b>  |
| <b>EKUITAS</b>                                                                          |                         |                         |                        |                |
| <b>EKUITAS</b>                                                                          |                         |                         |                        |                |
| Ekuitas                                                                                 | 20,620,878,558          | 21,755,000,652          | (1,134,122,094)        | (5.21)         |
| <b>JUMLAH EKUITAS</b>                                                                   | <b>20,620,878,558</b>   | <b>21,755,000,652</b>   | <b>(1,134,122,094)</b> | <b>(5.21)</b>  |
| <b>JUMLAH EKUITAS</b>                                                                   | <b>20,620,878,558</b>   | <b>21,755,000,652</b>   | <b>(1,134,122,094)</b> | <b>(5.21)</b>  |
| <b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>                                                     | <b>20,688,389,065</b>   | <b>21,825,958,661</b>   | <b>(1,137,569,596)</b> | <b>(5.21)</b>  |

**NERACA**  
**TINGKAT SATUAN KERJA**  
**PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED**  
**(DALAM RUPIAH)**



**KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 018 ) KEMENTERIAN PERTANIAN**  
**UNIT ORGANISASI : ( 09 ) BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN**  
**WILAYAH/PROVINSI : ( 0200 ) JAWA BARAT**  
**SATUAN KERJA : ( 237291 ) PUSAT PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN PERKEBUNAN**

Tgl Data : 05/05/25 8:49 AM

Tgl Cetak : 05/05/25 4:32 PM

Halaman : 2

lap\_neraca\_satker\_komparatif\_poc

Keterangan :

FINAL

BOGOR, 5 Mei 2025

Penanggung Jawab UAKPA

KUASA PENGGUNA ANGGARAN

KUNTORO DOGA ANDRI, SP.,M.AGR., PH.D

NIP 197412011999031002

1

**LAPORAN OPERASIONAL**  
**TINGKAT SATUAN KERJA**  
**PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED**  
**(DALAM RUPIAH)**



**KEMENTERIAN/LEMBAGA** : ( 018 ) KEMENTERIAN PERTANIAN  
**ESELON I** : ( 09 ) BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN  
**WILAYAH/PROVINSI** : ( 0200 ) JAWA BARAT  
**SATUAN KERJA** : ( 237291 ) PUSAT PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN  
**PERKEBUNAN**

Tgl Data : 05/05/25 8:49 AM

Tgl Cetak : 05/05/25 4:32 PM

Halaman : 1

lap\_lo\_satker\_poc

| URAIAN                                                        | 2024          | 2023          | KENAIKAN/<br>PENURUNAN | (%)      |
|---------------------------------------------------------------|---------------|---------------|------------------------|----------|
| KEGIATAN OPERASIONAL                                          | 0             | 0             | 0                      |          |
| PENDAPATAN OPERASIONAL                                        | 0             | 0             | 0                      |          |
| PENDAPATAN PERPAJAKAN                                         | 0             | 0             | 0                      |          |
| Pendapatan Pajak Penghasilan                                  | 0             | 0             | 0                      |          |
| Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah | 0             | 0             | 0                      |          |
| Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan                            | 0             | 0             | 0                      |          |
| Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan          | 0             | 0             | 0                      |          |
| Pendapatan Cukai                                              | 0             | 0             | 0                      |          |
| Pendapatan Pajak Lainnya                                      | 0             | 0             | 0                      |          |
| Pendapatan Bea Masuk                                          | 0             | 0             | 0                      |          |
| Pendapatan Bea Keluar                                         | 0             | 0             | 0                      |          |
| Jumlah Pendapatan Perpajakan                                  | 0             | 0             | 0                      |          |
| PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK                      | 0             | 0             | 0                      |          |
| Pendapatan Sumber Daya Alam                                   | 0             | 0             | 0                      |          |
| Pendapatan dari Kekayaan Negara dipisahkan (KND)              | 0             | 0             | 0                      |          |
| Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya              | 123,665,030   | 88,000,010    | 35,665,020             | 40.528   |
| Pendapatan Badan Layanan Umum                                 | 0             | 0             | 0                      |          |
| Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak                          | 123,665,030   | 88,000,010    | 35,665,020             | 40.528   |
| PENDAPATAN HIBAH                                              | 0             | 0             | 0                      |          |
| Pendapatan Hibah                                              | 0             | 0             | 0                      |          |
| Jumlah Pendapatan Hibah                                       | 0             | 0             | 0                      |          |
| Jumlah Pendapatan                                             | 123,665,030   | 88,000,010    | 35,665,020             | 40.528   |
| BEBAN OPERASIONAL                                             | 0             | 0             | 0                      |          |
| Beban Pegawai                                                 | 3,854,823,894 | 3,563,862,271 | 290,961,623            | 8.164    |
| Beban Persediaan                                              | 272,821,810   | 3,278,372,140 | (3,005,550,330)        | (91.678) |
| Beban Barang dan Jasa                                         | 3,634,396,822 | 4,512,323,996 | (877,927,174)          | (19.456) |
| Beban Pemeliharaan                                            | 1,897,852,996 | 810,560,906   | 1,087,292,090          | 134.141  |
| Beban Perjalanan Dinas                                        | 1,883,322,126 | 2,657,102,867 | (773,780,741)          | (29.121) |
| Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda         | 149,938,000   | 0             | 149,938,000            |          |

**LAPORAN OPERASIONAL**  
**TINGKAT SATUAN KERJA**  
**PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED**  
**(DALAM RUPIAH)**



**KEMENTERIAN/LEMBAGA** : ( 018 ) KEMENTERIAN PERTANIAN  
**ESELON I** : ( 09 ) BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN  
**WILAYAH/PROVINSI** : ( 0200 ) JAWA BARAT  
**SATUAN KERJA** : ( 237291 ) PUSAT PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN  
**PERKEBUNAN**

Tgl Data : 05/05/25 8:49 AM

Tgl Cetak : 05/05/25 4:32 PM

Halaman : 2

lap\_lo\_satker\_poc

| URAIAN                                                | 2024             | 2023             | KENAIKAN/<br>PENURUNAN | (%)      |
|-------------------------------------------------------|------------------|------------------|------------------------|----------|
| Beban Pembayaran Bunga Utang                          | 0                | 0                | 0                      |          |
| Beban Subsidi                                         | 0                | 0                | 0                      |          |
| Beban Hibah                                           | 0                | 0                | 0                      |          |
| Beban Bantuan Sosial                                  | 0                | 0                | 0                      |          |
| Beban Penyusutan dan Amortisasi                       | 1,197,949,434    | 1,385,397,622    | (187,448,188)          | (13.53)  |
| Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih                 | 1,410,587        | 0                | 1,410,587              |          |
| Beban Transfer ke Daerah                              | 0                | 0                | 0                      |          |
| Beban Lain-Lain                                       | 0                | 0                | 0                      |          |
| JUMLAH BEBAN                                          | 12,892,515,669   | 16,207,619,802   | (3,315,104,133)        | (20.454) |
| SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL             | (12,768,850,639) | (16,119,619,792) | 3,350,769,153          | (20.787) |
| KEGIATAN NON OPERASIONAL                              | 0                | 0                | 0                      |          |
| Surplus/Defisit Pelepasan Aset                        | 0                | 0                | 0                      |          |
| Pendapatan Pelepasan Aset                             | 0                | 0                | 0                      |          |
| Beban Pelepasan Aset                                  | 0                | 0                | 0                      |          |
| Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang | 0                | 0                | 0                      |          |
| Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang      | 0                | 0                | 0                      |          |
| Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang           | 0                | 0                | 0                      |          |
| Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya | 334,437,381      | 71,073,740       | 263,363,641            | 370.55   |
| Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya      | 334,437,381      | 71,073,740       | 263,363,641            | 370.55   |
| Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya           | 0                | 0                | 0                      |          |
| JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL  | 334,437,381      | 71,073,740       | 263,363,641            | 370.55   |
| SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA                | (12,434,413,258) | (16,048,546,052) | 3,614,132,794          | (22.52)  |
| POS LUAR BIASA                                        | 0                | 0                | 0                      |          |
| Beban Luar Biasa                                      | 0                | 0                | 0                      |          |
| POS LUAR BIASA                                        | 0                | 0                | 0                      |          |
| SURPLUS/DEFISIT - LO                                  | (12,434,413,258) | (16,048,546,052) | 3,614,132,794          | (22.52)  |

Keterangan :

FINAL

BOGOR, 5 Mei 2025

Penanggung Jawab UAKPA  
KUASA PENGGUNA ANGGARAN

KUNTORO BOGA ANDRI, SP.,M.AGR., PH.D  
NIP 197412011999031002

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**TINGKAT SATUAN KERJA**  
**PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED**  
**(DALAM RUPIAH)**



**KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 018 ) KEMENTERIAN PERTANIAN**

**UNIT ORGANISASI : ( 09 ) BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN**

**WILAYAH/PROVINSI : ( 0200 ) JAWA BARAT**

**SATUAN KERJA : ( 237291 ) PUSAT PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN  
PERKEBUNAN**

Tgl Data : 05/05/25 12:25 PM

Tgl Cetak : 05/05/25 4:32 PM

Halaman : 1

lap\_lpe\_satker\_poc

| URAIAN                                   | 2024             | 2023             | KENAIKAN/<br>PENURUNAN | (%)     |
|------------------------------------------|------------------|------------------|------------------------|---------|
| EKUITAS AWAL                             | 21,755,000,652   | 24,447,368,071   | (2,692,367,419)        | (11.01) |
| SURPLUS/DEFISIT-LO                       | (12,434,413,258) | (16,048,546,052) | 3,614,132,794          | (22.52) |
| KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS | 0                | 0                | 0                      | 0       |
| KOREKSI NILAI PERSEDIAAN                 | 0                | 0                | 0                      | 0       |
| KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI               | 0                | 0                | 0                      | 0       |
| SELISIH REVALUASI ASET                   | 0                | 0                | 0                      | 0       |
| KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI         | 0                | 0                | 0                      | 0       |
| TRANSAKSI ANTAR ENTITAS                  | 11,300,291,164   | 13,356,178,633   | (2,055,887,469)        | (15.39) |
| KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS               | (1,134,122,094)  | (2,692,367,419)  | 1,558,245,325          | (57.88) |
| EKUITAS AKHIR                            | 20,620,878,558   | 21,755,000,652   | (1,134,122,094)        | (5.21)  |

Keterangan :

FINAL

BOGOR, 5 Mei 2025

Penanggung Jawab UAKPA

KUASA PENGGUNA ANGGARAN

KUNTORO BOGA ANDRI, SP.,M.AGR., PH.D  
NIP 197412011999031002

## NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

## TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 018 ) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : ( 09 ) BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN

WILAYAH/PROVINSI : ( 0200 ) JAWA BARAT

SATUAN KERJA : ( 237291 ) PUSAT PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN  
PERKEBUNAN

Tgl Data : 05/05/25 8:49 AM

Tgl Cetak : 05/05/25 4:32 PM

Halaman : 1

lap\_neraca\_percobaan\_akrual\_satker\_poc

| KODE TRN | KODE AKUN | NAMA AKUN                                                                                                   | DEBET          | KREDIT         |
|----------|-----------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|----------------|
| 1        | 2         | 3                                                                                                           | 4              | 5              |
| 0.0      | 115212    | Piutang Lainnya                                                                                             | 13,750,000     | 0              |
| 0.0      | 116212    | Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Lainnya                                                         | 0              | 68,750         |
| 0.0      | 117111    | Barang Konsumsi                                                                                             | 1,928,000      | 0              |
| 0.0      | 132111    | Peralatan dan Mesin                                                                                         | 21,405,914,581 | 0              |
| 0.0      | 133111    | Gedung dan Bangunan                                                                                         | 22,579,596,742 | 0              |
| 0.0      | 134111    | Jalan dan Jembatan                                                                                          | 2,157,825,400  | 0              |
| 0.0      | 134112    | Irigasi                                                                                                     | 662,774,850    | 0              |
| 0.0      | 135121    | Aset Tetap Lainnya                                                                                          | 88,463,941     | 0              |
| 0.0      | 137111    | Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin                                                                    | 0              | 20,791,078,569 |
| 0.0      | 137211    | Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan                                                                    | 0              | 3,555,406,191  |
| 0.0      | 137311    | Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan                                                                     | 0              | 2,114,597,401  |
| 0.0      | 137312    | Akumulasi Penyusutan Irigasi                                                                                | 0              | 125,446,311    |
| 0.0      | 152111    | Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi                                                 | 268,367,381    | 0              |
| 0.0      | 156311    | Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Tuntutan Perbendaharaan/<br>Tuntutan Ganti Rugi                         | 0              | 1,341,837      |
| 0.0      | 166112    | Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan                                                  | 1,111,077,413  | 0              |
| 0.0      | 169122    | Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam<br>Operasi Pemerintahan                          | 0              | 1,013,370,184  |
| 0.0      | 212112    | Belanja barang yang masih harus dibayar                                                                     | 0              | 67,510,507     |
| 0.0      | 313111    | Ditagihkan ke Entitas Lain                                                                                  | 0              | 11,544,241,050 |
| 0.0      | 313121    | Diterima dari Entitas Lain                                                                                  | 175,985,030    | 0              |
| 0.0      | 313211    | Transfer Keluar                                                                                             | 68,202,856     | 0              |
| 0.0      | 313221    | Transfer Masuk                                                                                              | 0              | 238,000        |
| 0.0      | 391111    | Ekuitas                                                                                                     | 0              | 21,755,000,652 |
| 3.0      | 425112    | Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan<br>Budidaya                                | 0              | 123,635,030    |
| 3.0      | 425131    | Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan                                                                 | 0              | 30,000         |
| 3.0      | 425791    | Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai<br>Negeri Bukan Bendahara Atau Pejabat Lain. | 0              | 284,130,381    |
| 3.0      | 425911    | Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu                                                 | 0              | 48,850,000     |
| 3.0      | 425912    | Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu                                                  | 0              | 1,457,000      |
| 3.0      | 511111    | Beban Gaji Pokok PNS                                                                                        | 2,697,621,900  | 0              |
| 3.0      | 511119    | Beban Pembulatan Gaji PNS                                                                                   | 32,700         | 0              |
| 3.0      | 511121    | Beban Tunj. Suami/Istri PNS                                                                                 | 174,444,960    | 0              |
| 3.0      | 511122    | Beban Tunj. Anak PNS                                                                                        | 47,091,766     | 0              |
| 3.0      | 511123    | Beban Tunj. Struktural PNS                                                                                  | 56,640,000     | 0              |
| 3.0      | 511124    | Beban Tunj. Fungsional PNS                                                                                  | 171,324,000    | 0              |
| 3.0      | 511125    | Beban Tunj. PPh PNS                                                                                         | 27,306,245     | 0              |
| 3.0      | 511126    | Beban Tunj. Beras PNS                                                                                       | 121,738,020    | 0              |
| 3.0      | 511129    | Beban Uang Makan PNS                                                                                        | 351,540,000    | 0              |
| 3.0      | 511151    | Beban Tunjangan Umum PNS                                                                                    | 77,055,000     | 0              |

**NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)**  
**TINGKAT SATUAN KERJA**  
**PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED**  
**(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 018 ) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : ( 09 ) BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN

WILAYAH/PROVINSI : ( 0200 ) JAWA BARAT

SATUAN KERJA : ( 237291 ) PUSAT PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN  
 PERKEBUNAN

Tgl Data : 05/05/25 8:49 AM

Tgl Cetak : 05/05/25 4:32 PM

Halaman : 2

lap\_neraca\_percobaan\_akrual\_satker\_poc

| KODE TRN      | KODE AKUN | NAMA AKUN                                                                                              | DEBET                 | KREDIT                |
|---------------|-----------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| 1             | 2         | 3                                                                                                      | 4                     | 5                     |
| 3.0           | 511611    | Beban Gaji Pokok PPPK                                                                                  | 86,023,000            | 0                     |
| 3.0           | 511619    | Beban Pembulatan Gaji PPPK                                                                             | 1,427                 | 0                     |
| 3.0           | 511621    | Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK                                                                       | 8,602,300             | 0                     |
| 3.0           | 511622    | Beban Tunjangan Anak PPPK                                                                              | 951,596               | 0                     |
| 3.0           | 511624    | Beban Tunjangan Fungsional PPPK                                                                        | 14,580,000            | 0                     |
| 3.0           | 511625    | Beban Tunjangan Beras PPPK                                                                             | 4,996,980             | 0                     |
| 3.0           | 511628    | Beban Uang Makan PPPK                                                                                  | 14,874,000            | 0                     |
| 3.0           | 521111    | Beban Keperluan Perkantoran                                                                            | 1,927,689,000         | 0                     |
| 3.0           | 521113    | Beban Penambah Daya Tahan Tubuh                                                                        | 14,767,000            | 0                     |
| 3.0           | 521114    | Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat                                                                 | 7,759,600             | 0                     |
| 3.0           | 521115    | Beban Honor Operasional Satuan Kerja                                                                   | 165,840,000           | 0                     |
| 3.0           | 521119    | Beban Barang Operasional Lainnya                                                                       | 147,980,500           | 0                     |
| 3.0           | 521211    | Beban Bahan                                                                                            | 162,387,350           | 0                     |
| 3.0           | 521219    | Beban Barang Non Operasional Lainnya                                                                   | 82,240,000            | 0                     |
| 3.0           | 522111    | Beban Langganan Listrik                                                                                | 666,922,022           | 0                     |
| 3.0           | 522112    | Beban Langganan Telepon                                                                                | 886,350               | 0                     |
| 3.0           | 522113    | Beban Langganan Air                                                                                    | 118,676,000           | 0                     |
| 3.0           | 522119    | Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya                                                                  | 98,654,000            | 0                     |
| 3.0           | 522141    | Beban Sewa                                                                                             | 17,920,000            | 0                     |
| 3.0           | 522151    | Beban Jasa Profesi                                                                                     | 210,000,000           | 0                     |
| 3.0           | 522191    | Beban Jasa Lainnya                                                                                     | 12,675,000            | 0                     |
| 3.0           | 523111    | Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan                                                                 | 1,150,361,600         | 0                     |
| 3.0           | 523121    | Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin                                                                 | 747,491,396           | 0                     |
| 3.0           | 524111    | Beban Perjalanan Dinas Biasa                                                                           | 1,246,158,657         | 0                     |
| 3.0           | 524119    | Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota                                                         | 637,163,469           | 0                     |
| 3.0           | 591111    | Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin                                                                   | 622,113,132           | 0                     |
| 3.0           | 591211    | Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan                                                                   | 540,666,433           | 0                     |
| 3.0           | 591311    | Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan                                                                    | 14,409,333            | 0                     |
| 3.0           | 591312    | Beban Penyusutan Irigasi                                                                               | 17,189,454            | 0                     |
| 3.0           | 592222    | Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah               | 3,571,082             | 0                     |
| 3.0           | 593111    | Beban Persediaan konsumsi                                                                              | 188,426,410           | 0                     |
| 3.0           | 593123    | Beban Persediaan hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat                      | 149,938,000           | 0                     |
| 3.0           | 593131    | Beban Persediaan bahan baku                                                                            | 84,395,400            | 0                     |
| 3.0           | 594212    | Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Lainnya                                              | 68,750                | 0                     |
| 3.0           | 594931    | Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih Jangka Panjang – Tunjangan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi | 1,341,837             | 0                     |
| <b>JUMLAH</b> |           |                                                                                                        | <b>61,426,401,863</b> | <b>61,426,401,863</b> |

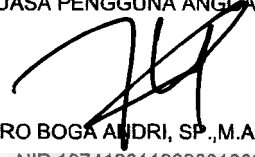
Keterangan :

FINAL

BOGOR, 5 Mei 2025

Penanggung Jawab UAKPA

KUASA PENGGUNA ANGGARAN



KUNTORO BOGA ANDRI, SP.,M.AGR., PH.D

NIP 197412011999031002

1

## NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

## TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 018 ) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : ( 09 ) BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN

WILAYAH/PROVINSI : ( 0200 ) JAWA BARAT

SATUAN KERJA : ( 237291 ) PUSAT PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN  
PERKEBUNAN

Tgl Data : 05/05/25 12:25 PM

Tgl Cetak : 05/05/25 4:32 PM

Halaman : 1

lap\_neraca\_percobaan\_kas\_satker\_poc

| KODE TRN | KODE AKUN | NAMA AKUN                                                                                                | DEBET         | KREDIT         |
|----------|-----------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|----------------|
| 1        | 2         | 3                                                                                                        | 4             | 5              |
| 0.0      | 313111    | DITAGIHKAN KE ENTITAS LAIN                                                                               | 0             | 11,544,241,050 |
| 0.0      | 313121    | DITERIMA DARI ENTITAS LAIN                                                                               | 175,985,030   | 0              |
| 3.0      | 425112    | Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya                                | 0             | 123,635,030    |
| 3.0      | 425131    | Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan                                                              | 0             | 30,000         |
| 3.0      | 425791    | Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara Atau Pejabat Lain. | 0             | 15,763,000     |
| 3.0      | 425911    | Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu                                              | 0             | 35,100,000     |
| 3.0      | 425912    | Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu                                               | 0             | 1,457,000      |
| 3.0      | 511111    | Belanja Gaji Pokok PNS                                                                                   | 2,697,621,900 | 0              |
| 3.0      | 511119    | Belanja Pembulatan Gaji PNS                                                                              | 34,679        | 0              |
| 3.0      | 511121    | Belanja Tunj. Suami/Istri PNS                                                                            | 174,444,960   | 0              |
| 3.0      | 511122    | Belanja Tunj. Anak PNS                                                                                   | 47,091,766    | 0              |
| 3.0      | 511123    | Belanja Tunj. Struktural PNS                                                                             | 59,890,000    | 0              |
| 3.0      | 511124    | Belanja Tunj. Fungsional PNS                                                                             | 173,314,000   | 0              |
| 3.0      | 511125    | Belanja Tunj. PPh PNS                                                                                    | 27,306,245    | 0              |
| 3.0      | 511126    | Belanja Tunj. Beras PNS                                                                                  | 121,738,020   | 0              |
| 3.0      | 511129    | Belanja Uang Makan PNS                                                                                   | 351,540,000   | 0              |
| 3.0      | 511151    | Belanja Tunjangan Umum PNS                                                                               | 77,600,000    | 0              |
| 3.0      | 511611    | Belanja Gaji Pokok PPPK                                                                                  | 86,023,000    | 0              |
| 3.0      | 511619    | Belanja Pembulatan Gaji PPPK                                                                             | 1,427         | 0              |
| 3.0      | 511621    | Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK                                                                       | 8,602,300     | 0              |
| 3.0      | 511622    | Belanja Tunjangan Anak PPPK                                                                              | 951,596       | 0              |
| 3.0      | 511624    | Belanja Tunjangan Fungsional PPPK                                                                        | 14,580,000    | 0              |
| 3.0      | 511625    | Belanja Tunjangan Beras PPPK                                                                             | 4,996,980     | 0              |
| 3.0      | 511628    | Belanja Uang Makan PPPK                                                                                  | 14,874,000    | 0              |
| 3.0      | 521111    | Belanja Keperluan Perkantoran                                                                            | 1,927,689,000 | 0              |
| 3.0      | 521113    | Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh                                                                        | 14,767,000    | 0              |
| 3.0      | 521114    | Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat                                                                 | 7,759,600     | 0              |
| 3.0      | 521115    | Belanja Honor Operasional Satuan Kerja                                                                   | 165,840,000   | 0              |
| 3.0      | 521119    | Belanja Barang Operasional Lainnya                                                                       | 147,980,500   | 0              |
| 3.0      | 521211    | Belanja Bahan                                                                                            | 162,387,350   | 0              |
| 3.0      | 521219    | Belanja Barang Non Operasional Lainnya                                                                   | 82,240,000    | 0              |
| 3.0      | 521811    | Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi                                                                | 270,397,710   | 0              |
| 3.0      | 522111    | Belanja Langganan Listrik                                                                                | 672,776,281   | 0              |
| 3.0      | 522112    | Belanja Langganan Telepon                                                                                | 854,493       | 0              |
| 3.0      | 522113    | Belanja Langganan Air                                                                                    | 116,301,100   | 0              |
| 3.0      | 522119    | Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya                                                                  | 98,654,000    | 0              |
| 3.0      | 522141    | Belanja Sewa                                                                                             | 17,920,000    | 0              |

## NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT SATUAN KERJA  
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED  
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 018 ) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : ( 09 ) BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN

WILAYAH/PROVINSI : ( 0200 ) JAWA BARAT

SATUAN KERJA : ( 237291 ) PUSAT PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN  
PERKEBUNAN

Tgl Data : 05/05/25 12:25 PM

Tgl Cetak : 05/05/25 4:32 PM

Halaman : 2

lap\_neraca\_percobaan\_kas\_satker\_poc

| KODE TRN | KODE AKUN | NAMA AKUN                                        | DEBET          | KREDIT         |
|----------|-----------|--------------------------------------------------|----------------|----------------|
| 1        | 2         | 3                                                | 4              | 5              |
| 3.0      | 522151    | Belanja Jasa Profesi                             | 210,000,000    | 0              |
| 3.0      | 522191    | Belanja Jasa Lainnya                             | 12,675,000     | 0              |
| 3.0      | 523111    | Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan         | 1,150,361,600  | 0              |
| 3.0      | 523121    | Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin         | 747,491,396    | 0              |
| 3.0      | 524111    | Belanja Perjalanan Dinas Biasa                   | 1,250,101,657  | 0              |
| 3.0      | 524119    | Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota | 637,163,469    | 0              |
| 3.1      | 511119    | Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS         | 0              | 1,979          |
| 3.1      | 511123    | Pengembalian Belanja Tunj. Struktural PNS        | 0              | 3,250,000      |
| 3.1      | 511124    | Pengembalian Belanja Tunj. Fungsional PNS        | 0              | 1,990,000      |
| 3.1      | 511151    | Pengembalian Belanja Tunjangan Umum PNS          | 0              | 545,000        |
| 3.1      | 524111    | Pengembalian Belanja Perjalanan Dinas Biasa      | 0              | 3,943,000      |
| JUMLAH   |           |                                                  | 11,729,956,059 | 11,729,956,059 |

Keterangan :

FINAL

BOGOR, 5 Mei 2025

Penanggung Jawab UAKPA

KUASA PENGGUNA AND SARAN

KUNTORO BOGA ANDRI, SP.,M.AGR., PH.D  
197412011999031002

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA**  
**TINGKAT SATUAN KERJA**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**



**KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA** : 018  
**ESELON I** : 09  
**WILAYAH/PROVINSI** : 0200  
**SATUAN KERJA** : 237291  
**JENIS SATUAN KERJA** : KD

**KEMENTERIAN PERTANIAN**  
**BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN**  
**JAWA BARAT**  
**PUSAT PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN PERKEBUNAN**

**Kode Lap** : LRA.B.S.2  
**Tanggal** : 06/05/25 10:02 AM  
**Halaman** : 1  
**Prg ID** : lap\_lra\_bel\_akun\_satker\_poc  
**Tgl Data** : 6/5/25 4:52 AM

| KODE   | URAIAN                                   | ANGGARAN SEMULA | ANGGARAN SETELAH REVISI | REALISASI BELANJA |                      |               | % REALISASI ANGGARAN | SISA ANGGARAN |
|--------|------------------------------------------|-----------------|-------------------------|-------------------|----------------------|---------------|----------------------|---------------|
|        |                                          |                 |                         | BELANJA           | PENGEMBALIAN BELANJA | BELANJA NETTO |                      |               |
| 1      | 2                                        | 3               | 4                       | 5                 | 6                    | 7=5-6         | 8=5/4                | 9=4-7         |
| 51     | BELANJA PEGAWAI                          |                 |                         |                   |                      |               |                      |               |
| 5111   | Belanja Gaji dan Tunjangan PNS           |                 |                         |                   |                      |               |                      |               |
| 511111 | Belanja Gaji Pokok PNS                   | 2,598,000,000   | 2,712,549,000           | 2,697,621,900     | 0                    | 2,697,621,900 | 99.45                | 14,927,100    |
| 511119 | Belanja Pembulatan Gaji PNS              | 108,000         | 43,000                  | 34,679            | 1,979                | 32,700        | 76.05                | 10,300        |
| 511121 | Belanja Tunj. Suami/Istri PNS            | 168,000,000     | 178,122,000             | 174,444,960       | 0                    | 174,444,960   | 97.94                | 3,677,040     |
| 511122 | Belanja Tunj. Anak PNS                   | 72,000,000      | 48,829,000              | 47,091,766        | 0                    | 47,091,766    | 96.44                | 1,737,234     |
| 511123 | Belanja Tunj. Struktural PNS             | 50,400,000      | 76,390,000              | 59,890,000        | 3,250,000            | 56,640,000    | 74.15                | 19,750,000    |
| 511124 | Belanja Tunj. Fungsional PNS             | 169,200,000     | 189,077,000             | 173,314,000       | 1,990,000            | 171,324,000   | 90.61                | 17,753,000    |
| 511125 | Belanja Tunj. PPh PNS                    | 6,600,000       | 29,554,000              | 27,306,245        | 0                    | 27,306,245    | 92.39                | 2,247,755     |
| 511126 | Belanja Tunj. Beras PNS                  | 62,467,000      | 122,535,000             | 121,738,020       | 0                    | 121,738,020   | 99.35                | 796,980       |
| 511129 | Belanja Uang Makan PNS                   | 428,868,000     | 352,046,000             | 351,540,000       | 0                    | 351,540,000   | 99.86                | 506,000       |
| 511151 | Belanja Tunjangan Umum PNS               | 68,400,000      | 79,960,000              | 77,600,000        | 545,000              | 77,055,000    | 96.37                | 2,905,000     |
|        | JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5111         | 3,624,043,000   | 3,789,105,000           | 3,730,581,570     | 5,786,979            | 3,724,794,591 | 98.3                 | 64,310,409    |
| 5116   | Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK          |                 |                         |                   |                      |               |                      |               |
| 511611 | Belanja Gaji Pokok PPPK                  | 0               | 86,025,000              | 86,023,000        | 0                    | 86,023,000    | 100                  | 2,000         |
| 511619 | Belanja Pembulatan Gaji PPPK             | 0               | 12,000                  | 1,427             | 0                    | 1,427         | 11.89                | 10,573        |
| 511621 | Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK       | 0               | 8,603,000               | 8,602,300         | 0                    | 8,602,300     | 99.99                | 700           |
| 511622 | Belanja Tunjangan Anak PPPK              | 0               | 954,000                 | 951,596           | 0                    | 951,596       | 99.75                | 2,404         |
| 511624 | Belanja Tunjangan Fungsional PPPK        | 0               | 14,580,000              | 14,580,000        | 0                    | 14,580,000    | 100                  | 0             |
| 511625 | Belanja Tunjangan Beras PPPK             | 0               | 4,997,000               | 4,996,980         | 0                    | 4,996,980     | 100                  | 20            |
| 511628 | Belanja Uang Makan PPPK                  | 0               | 16,021,000              | 14,874,000        | 0                    | 14,874,000    | 92.84                | 1,147,000     |
|        | JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5116         | 0               | 131,192,000             | 130,029,303       | 0                    | 130,029,303   | 99.11                | 1,162,697     |
|        | JUMLAH KELOMPOK BELANJA 51               | 3,624,043,000   | 3,920,297,000           | 3,860,610,873     | 5,786,979            | 3,854,823,894 | 98.33                | 65,473,106    |
| 52     | BELANJA BARANG                           |                 |                         |                   |                      |               |                      |               |
| 5211   | Belanja Barang Operasional               |                 |                         |                   |                      |               |                      |               |
| 521111 | Belanja Keperluan Perkantoran            | 1,910,200,000   | 1,927,700,000           | 1,927,689,000     | 0                    | 1,927,689,000 | 100                  | 11,000        |
| 521113 | Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh        | 15,048,000      | 15,048,000              | 14,767,000        | 0                    | 14,767,000    | 98.13                | 281,000       |
| 521114 | Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat | 7,760,000       | 7,760,000               | 7,759,600         | 0                    | 7,759,600     | 99.99                | 400           |
| 521115 | Belanja Honor Operasional Satuan Kerja   | 208,080,000     | 186,384,000             | 165,840,000       | 0                    | 165,840,000   | 88.98                | 20,544,000    |
| 521119 | Belanja Barang Operasional Lainnya       | 217,086,000     | 148,636,000             | 147,980,500       | 0                    | 147,980,500   | 99.56                | 655,500       |
|        | JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211         | 2,358,174,000   | 2,285,528,000           | 2,264,036,100     | 0                    | 2,264,036,100 | 99.06                | 21,491,900    |
| 5212   | Belanja Barang Non Operasional           |                 |                         |                   |                      |               |                      |               |
| 521211 | Belanja Bahan                            | 561,795,000     | 232,595,000             | 162,387,350       | 0                    | 162,387,350   | 69.82                | 70,207,650    |
| 521219 | Belanja Barang Non Operasional Lainnya   | 1,350,160,000   | 86,240,000              | 82,240,000        | 0                    | 82,240,000    | 95.36                | 4,000,000     |

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA  
TINGKAT SATUAN KERJA  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**



**KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA** : 018  
**ESELON I** : 09  
**WILAYAH/PROVINSI** : 0200  
**SATUAN KERJA** : 237291  
**JENIS SATUAN KERJA** : KD

**KEMENTERIAN PERTANIAN**  
**BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN**  
**JAWA BARAT**  
**PUSAT PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN PERKEBUNAN**

Kode Lap : LRA.B.S.2  
Tanggal : 06/05/25 10:02 AM  
Halaman : 2  
Prg ID : lap\_lra\_bel\_akun\_satker\_poc  
Tgl Data : 6/5/25 4:52 AM

| KODE   | URAIAN                                           | ANGGARAN SEMULA | ANGGARAN SETELAH REVISI | REALISASI BELANJA |                      |                | % REALISASI ANGGARAN | SISA ANGGARAN |
|--------|--------------------------------------------------|-----------------|-------------------------|-------------------|----------------------|----------------|----------------------|---------------|
|        |                                                  |                 |                         | BELANJA           | PENGEMBALIAN BELANJA | BELANJA NETTO  |                      |               |
| 1      | 2                                                | 3               | 4                       | 5                 | 6                    | 7=5-6          | 8=5/4                | 9=4-7         |
|        | JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212                 | 1,911,955,000   | 318,835,000             | 244,627,350       | 0                    | 244,627,350    | 76.73                | 74,207,650    |
| 5218   | Belanja Barang Persediaan                        |                 |                         |                   |                      |                |                      |               |
| 521811 | Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi        | 1,296,882,000   | 352,314,000             | 270,397,710       | 0                    | 270,397,710    | 76.75                | 81,916,290    |
|        | JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218                 | 1,296,882,000   | 352,314,000             | 270,397,710       | 0                    | 270,397,710    | 76.75                | 81,916,290    |
| 5221   | Belanja Jasa                                     |                 |                         |                   |                      |                |                      |               |
| 522111 | Belanja Langganan Listrik                        | 676,800,000     | 676,800,000             | 672,776,281       | 0                    | 672,776,281    | 99.41                | 4,023,719     |
| 522112 | Belanja Langganan Telepon                        | 15,000,000      | 1,200,000               | 854,493           | 0                    | 854,493        | 71.21                | 345,507       |
| 522113 | Belanja Langganan Air                            | 114,000,000     | 120,000,000             | 116,301,100       | 0                    | 116,301,100    | 96.92                | 3,698,900     |
| 522119 | Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya          | 156,000,000     | 102,000,000             | 98,654,000        | 0                    | 98,654,000     | 96.72                | 3,346,000     |
| 522141 | Belanja Sewa                                     | 0               | 17,925,000              | 17,920,000        | 0                    | 17,920,000     | 99.97                | 5,000         |
| 522151 | Belanja Jasa Profesi                             | 289,000,000     | 210,500,000             | 210,000,000       | 0                    | 210,000,000    | 99.76                | 500,000       |
| 522191 | Belanja Jasa Lainnya                             | 44,100,000      | 12,675,000              | 12,675,000        | 0                    | 12,675,000     | 100                  | 0             |
|        | JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221                 | 1,294,900,000   | 1,141,100,000           | 1,129,180,874     | 0                    | 1,129,180,874  | 98.96                | 11,919,126    |
| 5231   | Belanja Pemeliharaan                             |                 |                         |                   |                      |                |                      |               |
| 523111 | Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan         | 872,540,000     | 1,152,492,000           | 1,150,361,600     | 0                    | 1,150,361,600  | 99.82                | 2,130,400     |
| 523121 | Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin         | 623,360,000     | 748,070,000             | 747,491,396       | 0                    | 747,491,396    | 99.92                | 578,604       |
|        | JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5231                 | 1,495,900,000   | 1,900,562,000           | 1,897,852,996     | 0                    | 1,897,852,996  | 99.86                | 2,709,004     |
| 5241   | Belanja Perjalanan Dalam Negeri                  |                 |                         |                   |                      |                |                      |               |
| 524111 | Belanja Perjalanan Dinas Biasa                   | 2,406,000,000   | 1,713,500,000           | 1,250,101,657     | 3,943,000            | 1,246,158,657  | 72.73                | 467,341,343   |
| 524119 | Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota | 210,000,000     | 671,400,000             | 637,163,469       | 0                    | 637,163,469    | 94.9                 | 34,236,531    |
|        | JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241                 | 2,616,000,000   | 2,384,900,000           | 1,887,265,126     | 3,943,000            | 1,883,322,126  | 78.97                | 501,577,874   |
|        | JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52                       | 10,973,811,000  | 8,383,239,000           | 7,693,360,156     | 3,943,000            | 7,689,417,156  | 91.72                | 693,821,844   |
| 53     | BELANJA MODAL                                    |                 |                         |                   |                      |                |                      |               |
| 5321   | Belanja Modal Peralatan dan Mesin                |                 |                         |                   |                      |                |                      |               |
| 532111 | Belanja Modal Peralatan dan Mesin                | 100,000,000     | 0                       | 0                 | 0                    | 0              |                      | 0             |
|        | JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5321                 | 100,000,000     | 0                       | 0                 | 0                    | 0              |                      | 0             |
|        | JUMLAH KELOMPOK BELANJA 53                       | 100,000,000     | 0                       | 0                 | 0                    | 0              |                      | 0             |
|        | JUMLAH BELANJA                                   | 14,697,854,000  | 12,303,536,000          | 11,553,971,029    | 9,729,979            | 11,544,241,050 | 93.83                | 759,294,950   |

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN  
MENURUT KELOMPOK PENDAPATAN / AKUN  
TINGKAT SATUAN KERJA  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024  
(dalam rupiah)**

**KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA** : 018 **KEMENTERIAN PERTANIAN**  
**ESELON I** : 09 **BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN**  
**WILAYAH/PROVINSI** : 0200 **JAWA BARAT**  
**SATUAN KERJA** : 237291 **PUSAT PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN PERKEBUNAN**

Kode Lap : LRA.P.E1.1  
Tanggal : 06/05/25 10:03 AM  
Halaman : 1  
Prg ID : lap\_lra\_pen\_akun\_satker

| KODE   | URAIAN                                                            | ESTIMASI PENDAPATAN | REALISASI PENDAPATAN |                         |                  | % REALISASI PENDAPATAN |
|--------|-------------------------------------------------------------------|---------------------|----------------------|-------------------------|------------------|------------------------|
|        |                                                                   |                     | PENDAPATAN           | PENGEMBALIAN PENDAPATAN | PENDAPATAN NETTO |                        |
| 1      | 2                                                                 | 3                   | 4                    | 5                       | 6=4-5            | 7=6/3                  |
| 42     | PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK                          |                     |                      |                         |                  |                        |
| 4251   | Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan |                     |                      |                         |                  |                        |
| 425112 | Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan  | 123,635,000         | 123,635,030          | 0                       | 123,635,030      | 100                    |
| 425131 | Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan                       | 15,000,000          | 30,000               | 0                       | 30,000           | 0.2                    |
|        | JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4251                               | 138,635,000         | 123,665,030          | 0                       | 123,665,030      | 89.2                   |
| 4257   | Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening Perbankan, dan Pengelolaan |                     |                      |                         |                  |                        |
| 425791 | Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai    | 0                   | 15,763,000           | 0                       | 15,763,000       | 0                      |
|        | JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4257                               | 0                   | 15,763,000           | 0                       | 15,763,000       |                        |
| 4259   | Pendapatan Lain-Lain                                              |                     |                      |                         |                  |                        |
| 425911 | Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu       | 0                   | 35,100,000           | 0                       | 35,100,000       | 0                      |
| 425912 | Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu        | 0                   | 1,457,000            | 0                       | 1,457,000        | 0                      |
|        | JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4259                               | 0                   | 36,557,000           | 0                       | 36,557,000       |                        |
|        | JUMLAH KELOMPOK PENDAPATAN 42                                     | 138,635,000         | 175,985,030          | 0                       | 175,985,030      | 126.94                 |
|        | JUMLAH PENDAPATAN                                                 | 138,635,000         | 175,985,030          | 0                       | 175,985,030      | 126.94                 |



**KEMENTERIAN PERTANIAN**  
**BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN**  
**PUSAT STANDARDISASI INSTRUMEN PERKEBUNAN**

JALAN TENTARA PELAJAR NOMOR 1 BOGOR 16111  
TELEPON (0251) 8313083, 8384105, FAKSIMILE (0251) 8336194

WEBSITE: <https://perkebunan.bsip.pertanian.go.id> E-MAIL: [bsip.perkebunan@pertanian.go.id](mailto:bsip.perkebunan@pertanian.go.id)

**BERITA ACARA REKONSILIASI INTERNAL**  
**NILAI KELEBIHAN PEMBAYARAN TUNJANGAN FUNGSIONAL PENELITI**  
**NOMOR B-1439/PL.410/H.4/12/2024**

Pada hari ini Selasa, tanggal Tiga Puluh Satu bulan Desember tahun Dua Ribu Dua Puluh Empat, bertempat di Pusat Standardisasi Instrumen Perkebunan, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : **Muh. Imran Ibrahim SE., M.AP**  
NIP : 197710172009121000  
Jabatan : Kepala Bagian Tata Usaha
2. Nama : **Ema Komalasari S.P., M.P**  
NIP : 198101192011012007  
Jabatan : Ketua Tim Kerja Kepegawaian dan Rumah Tangga

Dengan ini menyatakan telah melakukan rekonsiliasi terkait nilai kelebihan pembayaran tunjangan fungsional terhadap tunjangan jabatan peneliti pada fungsional yang mengalami perubahan dari fungsional peneliti menjadi fungsional lainnya pada satker Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA) Pusat Standardisasi Instrumen Perkebunan pada Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2024, sebagai berikut :

I. Hasil Rekonsiliasi Data :

| No | Nama                                | NIP                | Nilai Kelebihan Tunjangan Fungsional |                   |                   |
|----|-------------------------------------|--------------------|--------------------------------------|-------------------|-------------------|
|    |                                     |                    | Kelebihan Tun. JF                    | Tindak Lanjut     | Saldo Akhir       |
| 1  | Dr. Sri Suhesti S.P., M.P           | 197806022008012022 | 10.790.000                           | 10.790.000        | -                 |
| 2  | Raden Hera Nurhayati, SP            | 197402202001122001 | 22.750.000                           | 9.000.000         | 13.750.000        |
| 3  | Ilham Nur Ardhi Wicaksono SP., M.Si | 198001212008011015 | 11.050.000                           | 11.050.000        | -                 |
|    |                                     |                    |                                      |                   |                   |
|    |                                     | <b>Jumlah</b>      | <b>44.590.000</b>                    | <b>30.840.000</b> | <b>13.750.000</b> |

Demikian Berita Acara Rekonsiliasi ini dibuat sebagai dasar dalam pencatatan Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2024 Pusat Standardisasi Instrumen Perkebunan dan akan dilakukan penagihan kepada masing-masing pegawai.

Kepala Bagian Tata Usaha,

**Muh. Imran Ibrahim SE., M.AP**  
NIP 197710172009121000

Ketua Tim Kerja Kepegawaian dan Rumah Tangga,

**Ema Komalasari SP., M.P**  
NIP 198101192011012007



Mengetahui  
Kepala Pusat,

**Kuntoro Boga Andri, S.P., M.Agr., Ph.D**  
NIP 197412011999031002

MONITORING KELEBIHAN TUNJANGAN FUNGSIONAL (PERUBAHAN FUNGSIONAL PENELITI MENJADI FUNGSIONAL LAINNYA)  
EKS PENELITI YANG TETAP DI KEMENTAN  
SATKER LINGKUP BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN  
PERIODE JAN 2024 - 31 DESEMBER 2024

| NO | SATKER         | NAMA DEBITUR                       | PER 01 JAN 2024 | MUTASI |            | AKUN<br>SETORAN/PENGEMBALIAN<br>BELANJA | PER 31 DESEMBER 2024 | SKTJM     |               | KETERANGAN |
|----|----------------|------------------------------------|-----------------|--------|------------|-----------------------------------------|----------------------|-----------|---------------|------------|
|    |                |                                    |                 | TAMBAH | KURANG     |                                         |                      | ADA/TIDAK | JANGKA WAKTU  |            |
| 1  | PSI Perkebunan | Dr. Sri Suhesti SP, MP             | 10.790.000      | -      | 10.790.000 | 425911                                  | -                    | ADA       | Desember 2025 | Lunas      |
| 2  | PSI Perkebunan | Ilham Nur Ardhi Wicaksono SP, M.Si | 11.050.000      | -      | 11.050.000 | 425911                                  | -                    | ADA       | Maret 2026    | Lunas      |
| 3  | PSI Perkebunan | Raden Hera Nurhayati, SP           | 22.750.000      | -      | 9.000.000  | 425911                                  | 13.750.000           | ADA       | Maret 2026    |            |
|    |                |                                    |                 |        |            |                                         | 13.750.000           |           |               |            |

Bogor, Januari 2025  
Pejabat Pembuat Komitmen

Nurya Yuniyati, S.P., M.Si  
Nip. 198206282006042001



## BUKTI PENERIMAAN NEGARA

### Data Pembayaran Tagihan :

|                              |                                                            |
|------------------------------|------------------------------------------------------------|
| Kode Billing                 | : 820241009554992                                          |
| Tanggal Billing              | : 09-10-2024 11:31:21                                      |
| Tanggal Kedaluwarsa          | : 16-10-2024 11:31:21                                      |
| Tanggal Bayar                | : <b>14-10-2024 10:55:54</b>                               |
| Bank/Pos/Fintech Bayar       | : <b>BANK RAKYAT INDONESIA</b>                             |
| Channel Bayar                | : <b>Mobile Banking</b>                                    |
| Nama Wajib Setor/Wajib Bayar | : BENDAHARA PENERIMA PSI PERKEBUNAN                        |
| Kementerian/Lembaga          | : <b>018 - KEMENTERIAN PERTANIAN</b>                       |
| Unit Eselon I                | : <b>09 - Badan Standardisasi Instrumen Pertanian</b>      |
| Satuan Kerja                 | : <b>237291 - Pusat Standardisasi Instrumen Perkebunan</b> |
| Total Disetor                | : 1.000.000 (IDR)                                          |
| Terbilang                    | : <i>Satu Juta (IDR)</i>                                   |
| Status                       | : Sudah Dibayar                                            |
| <b>NTB</b>                   | : <b>241014556771</b>                                      |
| <b>NTPN</b>                  | : <b>E14993CIFKM59DHG</b>                                  |

### Detail Pembayaran Tagihan :

|                |                                                                                                      |
|----------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Jenis Setoran  | : Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu                                        |
| Kode Akun      | : 425911 - Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu                               |
| Jumlah Setoran | : 1.000.000 (IDR)                                                                                    |
| Keterangan     | : Pengembalian Tunjangan Jabatan Fungsional Ahli Peneliti Muda an.Ilham NA Wicaksono (Angsuran K 1 ) |



## BUKTI PENERIMAAN NEGARA

### Data Pembayaran Tagihan :

Kode Billing : 820241115033488  
Tanggal Billing : 15-11-2024 11:13:20  
Tanggal Kedaluwarsa : 22-11-2024 11:13:20  
Tanggal Bayar : **15-11-2024 14:30:11**  
Bank/Pos/Fintech Bayar : **BANK RAKYAT INDONESIA**  
Channel Bayar : **Mobile Banking**  
Nama Wajib Setor/Wajib Bayar : BENDAHARA PENERIMA PSI PERKEBUNAN  
Kementerian/Lembaga : **018 - KEMENTERIAN PERTANIAN**  
Unit Eselon I : **09 - Badan Standardisasi Instrumen Pertanian**  
Satuan Kerja : **237291 - Pusat Standardisasi Instrumen Perkebunan**  
Total Disetor : 10.050.000 (IDR)  
Terbilang : *Sepuluh Juta Lima Puluh Ribu (IDR)*  
Status : Sudah Dibayar  
**NTB** : **241115264721**  
**NTPN** : **3ED903CIFKP9SBSG**

### Detail Pembayaran Tagihan :

Jenis Setoran : Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu  
Kode Akun : 425911 - Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu  
Jumlah Setoran : 10.050.000 (IDR)  
Keterangan : Pengembalian Tunjangan Jabatan Fungsional ahli Peneliti Muda an Ilham NA Wicaksono ( Lunas )



## BUKTI PENERIMAAN NEGARA

### Data Pembayaran Tagihan :

Kode Billing : 820241105368704  
Tanggal Billing : 05-11-2024 13:35:35  
Tanggal Kedaluwarsa : 12-11-2024 13:35:35  
Tanggal Bayar : **11-11-2024 10:12:58**  
Bank/Pos/Fintech Bayar : **BANK RAKYAT INDONESIA**  
Channel Bayar : **Mobile Banking**  
Nama Wajib Setor/Wajib Bayar : BENDAHARA PENERIMA PSI PERKEBUNAN  
Kementerian/Lembaga : **018 - KEMENTERIAN PERTANIAN**  
Unit Eselon I : **09 - Badan Standardisasi Instrumen Pertanian**  
Satuan Kerja : **237291 - Pusat Standardisasi Instrumen Perkebunan**  
Total Disetor : 10.790.000 (IDR)  
Terbilang : *Sepuluh Juta Tujuh Ratus Sembilan Puluh Ribu (IDR)*  
Status : Sudah Dibayar  
NTB : **241111957846**  
NTPN : **0EE5B2G4VQ6K8DK0**

### Detail Pembayaran Tagihan :

Jenis Setoran : Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu  
Kode Akun : 425911 - Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu  
Jumlah Setoran : 10.790.000 (IDR)  
Keterangan : Pengembalian Tunjangan Jabatan Fungsional Ahli Peneliti Muda an.Dr.Sri Suhesti.SP.MP



Kementerian Keuangan RI  
Direktorat Jenderal Anggaran  
SISTEM INFORMASI PNBP ONLINE (SIMPONI)



**BUKTI PENERIMAAN NEGARA**

**Data Pembayaran Tagihan :**

Kode Billing : 820240528204651  
Tanggal Billing : 28-05-2024 09:34:23  
Tanggal Kedaluwarsa : 04-06-2024 09:34:23  
Tanggal Bayar : 28-05-2024 10:55:05  
Bank/Pos/Financi Bayar : BANK RAKTAT INDONESIA  
Channel Bayar : Mobile Banking  
Nama Wajib Setor/Wajib Bayar : BENDAHARA PENERIMA PSI PERKEBUNAN  
Kementerian/Lembaga : 018 - KEMENTERIAN PERTANIAN  
Unit Eselon I : 09 - Badan Standardisasi Instrumen Pertanian  
Setoran Kerja : 237291 - Pusat Standardisasi Instrumen Perkebunan  
Total Disetor : 1.000.000 (IDR)  
Terbilang : Satu Juta (IDR)  
Status : Sudah Dibayar  
NTB : 240528027328  
NTPN : 31DAAEUEUMHRORE

**Detail Pembayaran Tagihan :**

Jenis Setoran : Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu  
Kode Akun : 425911 - Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu  
Jumlah Setoran : 1.000.000 (IDR)  
Keterangan : Pengembalian Kelebihan Tunjangan Jabatan Fungsional Ahli Peneliti Mda TA Yang Lalu an.R Hera Nurhayati ( Ansuran ke 1 )



## BUKTI PENERIMAAN NEGARA

### Data Pembayaran Tagihan :

|                              |                                                     |
|------------------------------|-----------------------------------------------------|
| Kode Billing                 | : 820240628620911                                   |
| Tanggal Billing              | : 28-06-2024 16:28:42                               |
| Tanggal Kedaluwarsa          | : 05-07-2024 16:28:42                               |
| Tanggal Bayar                | : 28-06-2024 17:02:31                               |
| Bank/Pos/Finisih Bayar       | : BANK RAKYAT INDONESIA                             |
| Channel Bayar                | : Mobile Banking                                    |
| Nama Wajib Setor/Wajib Bayar | : BENDAHARA PENERIMA PSI PERKEBUNAN                 |
| Kementerian/Lembaga          | : 018 - KEMENTERIAN PERTANIAN                       |
| Unit Eselon I                | : 09 - Badan Standardisasi Instrumen Pertanian      |
| Saluran Kerja                | : 237291 - Pusat Standardisasi Instrumen Perkebunan |
| Total Disetor                | : 1.000.000 (IDR)                                   |
| Terbilang                    | : Satu juta (IDR)                                   |
| Status                       | : Sudah Dibayar                                     |
| NTB                          | : 240628494206                                      |
| NTPN                         | : 6EB8B2G4VPOJ7JF                                   |

### Detail Pembayaran Tagihan :

|                |                                                                                                                               |
|----------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Jenis Seteran  | : Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu                                                                 |
| Kode Akun      | : 425911 - Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu                                                        |
| Jumlah Seteran | : 1.000.000 (IDR)                                                                                                             |
| Keterangan     | : Pengembalian Kelebihan Tunjangan Jabatan Fungsional Ahli Penelit Muda Tahun Yang Lalu an. R. Hera Nurhayati (Angsuran ke 2) |



## BUKTI PENERIMAAN NEGARA

### Data Pembayaran Tagihan :

Kode Billing : 820240730875773  
Tanggal Billing : 30-07-2024 10:46:05  
Tanggal Kedaluwarsa : 06-08-2024 10:46:05  
Tanggal Bayar : **31-07-2024 10:42:20**  
Bank/Pos/Fintech Bayar : **BANK RAKYAT INDONESIA**  
Channel Bayar : **Mobile Banking**  
Nama Wajib Setor/Wajib Bayar : **BENDAHARA PENERIMA PSI PERKEBUNAN**  
Kementerian/Lembaga : **018 - KEMENTERIAN PERTANIAN**  
Unit Eselon I : **09 - Badan Standardisasi Instrumen Pertanian**  
Satuan Kerja : **237291 - Pusat Standardisasi Instrumen Perkebunan**  
Total Disetor : 1.000.000 (IDR)  
Terbilang : *Satu juta (IDR)*  
Status : Sudah Dibayar  
NTB : **240731980836**  
NTPN : **2C8E63CIFKDRGPRT**

### Detail Pembayaran Tagihan :

Jenis Setoran : **Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu**  
Kode Akun : **425911 - Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu**  
Jumlah Setoran : 1.000.000 (IDR)  
Keterangan : **Pengembalian Kelebihan Tunjangan Jabatan Fungsional Ahli Peneliti Muda An R Hera Nurhayati (Ansuran ke 3 )**



## BUKTI PENERIMAAN NEGARA

### Data Pembayaran Tagihan :

Kode Billing : 820240827714224  
Tanggal Billing : 27-08-2024 12:59:42  
Tanggal Kedaluwarsa : 03-09-2024 12:59:42  
Tanggal Bayar : **27-08-2024 13:05:37**  
Bank/Pos/Fintech Bayar : **BANK RAKYAT INDONESIA**  
Channel Bayar : **Mobile Banking**  
Nama Wajib Setor/Wajib Bayar : BENDAHARA PENERIMA PSI PERKEBUNAN  
Kementerian/Lembaga : **018 - KEMENTERIAN PERTANIAN**  
Unit Eselon I : **09 - Badan Standardisasi Instrumen Pertanian**  
Satuan Kerja : **237291 - Pusat Standardisasi Instrumen Perkebunan**  
Total Disetor : 1.000.000 (IDR)  
Terbilang : *Satu Juta (IDR)*  
Status : Sudah Dibayar  
**NTB** : **240827232466**  
**NTPN** : **A1FB748VVF3492LG**

### Detail Pembayaran Tagihan :

Jenis Setoran : Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu  
Kode Akun : 425911 - Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu  
Jumlah Setoran : 1.000.000 (IDR)  
Keterangan : Pengebalian kelebihan Tunjangan Jabatan Fungsional Ahli Peneliti Muda an.R  
Hera Nurhayati (Ansuran ke 4 )



## BUKTI PENERIMAAN NEGARA

### Data Pembayaran Tagihan :

|                              |                                                            |
|------------------------------|------------------------------------------------------------|
| Kode Billing                 | : 820241001371075                                          |
| Tanggal Billing              | : 01-10-2024 08:46:49                                      |
| Tanggal Kedaluwarsa          | : 08-10-2024 08:46:49                                      |
| Tanggal Bayar                | : <b>02-10-2024 19:34:15</b>                               |
| Bank/Pos/Fintech Bayar       | : <b>BANK RAKYAT INDONESIA</b>                             |
| Channel Bayar                | : <b>Mobile Banking</b>                                    |
| Nama Wajib Setor/Wajib Bayar | : BENDAHARA PENERIMA PSI PERKEBUNAN                        |
| Kementerian/Lembaga          | : <b>018 - KEMENTERIAN PERTANIAN</b>                       |
| Unit Eselon I                | : <b>09 - Badan Standardisasi Instrumen Pertanian</b>      |
| Satuan Kerja                 | : <b>237291 - Pusat Standardisasi Instrumen Perkebunan</b> |
| Total Disetor                | : 1.000.000 (IDR)                                          |
| Terbilang                    | : <i>Satu Juta (IDR)</i>                                   |
| Status                       | : Sudah Dibayar                                            |
| NTB                          | : <b>241002980447</b>                                      |
| NTPN                         | : <b>A8EAA61QV4D2MLE3</b>                                  |

### Detail Pembayaran Tagihan :

|                |                                                                                                                 |
|----------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Jenis Setoran  | : Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu                                                   |
| Kode Akun      | : 425911 - Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu                                          |
| Jumlah Setoran | : 1.000.000 (IDR)                                                                                               |
| Keterangan     | : Pengembalian kelebihan tunjangan jabatan fungsional Ahli Peneliti Muda an,R<br>Hera Nurhayati (Ansuran ke 5 ) |



### BUKTI PENERIMAAN NEGARA

#### Data Pembayaran Tagihan :

|                              |                                                     |
|------------------------------|-----------------------------------------------------|
| Kode Billing                 | : 820241028098689                                   |
| Tanggal Billing              | : 28-10-2024 09:25:26                               |
| Tanggal Kedaluwarsa          | : 04-11-2024 09:25:26                               |
| Tanggal Bayar                | : 29-10-2024 12:51:33                               |
| Bank/Pos/Fintech Bayar       | : BANK RAKYAT INDONESIA                             |
| Channel Bayar                | : Mobile Banking                                    |
| Nama Wajib Setor/Wajib Bayar | : BENDAHARA PENERIMA PSI PERKEBUNAN                 |
| Kementerian/Lembaga          | : 018 - KEMENTERIAN PERTANIAN                       |
| Unit Eselon I                | : 09 - Badan Standardisasi Instrumen Pertanian      |
| Satuan Kerja                 | : 237291 - Pusat Standardisasi Instrumen Perkebunan |
| Total Disetor                | : 1.000.000 (IDR)                                   |
| Terbilang                    | : Satu Juta (IDR)                                   |
| Status                       | : Sudah Dibayar                                     |
| NTB                          | : 241029298767                                      |
| NTPN                         | : DB0360NA04VHOAK1                                  |

#### Detail Pembayaran Tagihan :

|                |                                                                                                             |
|----------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Jenis Setoran  | : Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu                                               |
| Kode Akun      | : 425911 - Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu                                      |
| Jumlah Setoran | : 1.000.000 (IDR)                                                                                           |
| Keterangan     | : Pengembalian tunjangan jabatan fungsional Ahli Peneliti Muda TA yang Lalu an.Hera Nurhayati ansuran ke -6 |



## BUKTI PENERIMAAN NEGARA

### Data Pembayaran Tagihan :

|                              |                                                            |
|------------------------------|------------------------------------------------------------|
| Kode Billing                 | : 820241129023687                                          |
| Tanggal Billing              | : 29-11-2024 10:31:16                                      |
| Tanggal Kedaluwarsa          | : 06-12-2024 10:31:16                                      |
| Tanggal Bayar                | : <b>29-11-2024 12:53:31</b>                               |
| Bank/Pos/Fintech Bayar       | : <b>BANK RAKYAT INDONESIA</b>                             |
| Channel Bayar                | : <b>Mobile Banking</b>                                    |
| Nama Wajib Setor/Wajib Bayar | : BENDAHARA PENERIMA PSI PERKEBUNAN                        |
| Kementerian/Lembaga          | : <b>018 - KEMENTERIAN PERTANIAN</b>                       |
| Unit Eselon I                | : <b>09 - Badan Standardisasi Instrumen Pertanian</b>      |
| Satuan Kerja                 | : <b>237291 - Pusat Standardisasi Instrumen Perkebunan</b> |
| Total Disetor                | : 1.000.000 (IDR)                                          |
| Terbilang                    | : <i>Satu Juta (IDR)</i>                                   |
| Status                       | : Sudah Dibayar                                            |
| <b>NTB</b>                   | : <b>241129046146</b>                                      |
| <b>NTPN</b>                  | : <b>147650NA05210A67</b>                                  |

### Detail Pembayaran Tagihan :

|                |                                                                                                             |
|----------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Jenis Setoran  | : Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu                                               |
| Kode Akun      | : 425911 - Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu                                      |
| Jumlah Setoran | : 1.000.000 (IDR)                                                                                           |
| Keterangan     | : Setor pengembalian tunjangan jabatan fungsional Ahli Peneliti Muda ,an .R<br>Hera Nurhayati Angsuran ke 7 |



**KEMENTERIAN PERTANIAN**  
**BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN**  
**PUSAT STANDARDISASI INSTRUMEN PERKEBUNAN**

JALAN TENTARA PELAJAR NOMOR 1 BOGOR 16111  
TELEPON (0251) 8313083, 8384105, FAKSIMILE (0251) 8336194  
WEBSITE: <https://perkebunan.bsip.pertanian.go.id> E-MAIL: [bsip.perkebunan@pertanian.go.id](mailto:bsip.perkebunan@pertanian.go.id)

**BERITA ACARA REKONSILIASI INTERNAL**  
**ANTARA BENDAHARA PENERIMA DAN OPERATOR GLP**  
**PUSAT STANDARDISASI INSTRUMEN PERKEBUNAN**

Pada hari ini Selasa tanggal Tiga Puluh Satu bulan Desember tahun Dua Ribu Dua Puluh Empat telah diselenggarakan Rekonsiliasi Internal untuk pembukuan bulan Desember tahun anggaran 2024 antara Bendahara Penerimaan Pusat Standardisasi Instrumen Perkebunan dengan Operator General Ledger dan Pelaporan (GLP).

Adapun hasil Rekonsiliasi Internal sebagai berikut :

|                                           |                   |
|-------------------------------------------|-------------------|
| A. Pembukuan menurut Bendahara            | Rp. 175.985.030,- |
| B. Pembukuan penerimaan menurut Modul GLP | Rp. 175.985.030,- |
| C. Selisih Pembukuan Bendahara dengan GLP | Rp. -             |

Demikian Rekonsiliasi Internal ini dibuat untuk bahan penyusunan Laporan Keuangan Semester II Tahun Anggaran 2024 Satker Pusat Standardisasi Instrumen Perkebunan, apabila terdapat perbedaan akan ditindaklanjuti kedua belah pihak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Bendahara Penerima

Maryono  
NIP. 196709101991031003

Operator GLP

Nurya Yuniyati, S.P., M.Si  
NIP. 198206282006042001



**KEMENTERIAN PERTANIAN**  
**BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN**  
**PUSAT STANDARDISASI INSTRUMEN PERKEBUNAN**

JALAN TENTARA PELAJAR NOMOR 1 BOGOR 16111  
TELEPON (0251) 8313083, 8384105, FAKSIMILE (0251) 8336194  
WEBSITE: <https://perkebunan.bsip.pertanian.go.id> E-MAIL: [bsip.perkebunan@pertanian.go.id](mailto:bsip.perkebunan@pertanian.go.id)

**BERITA ACARA REKONSILIASI**  
**ANTARA BENDAHARA PENGELUARAN DAN OPERATOR GLP**  
**PUSAT STANDARDISASI INSTRUMEN PERKEBUNAN**

Pada hari ini Selasa tanggal Tiga Puluh Satu bulan Desember tahun Dua Ribu Dua Puluh Empat telah diselenggarakan Rekonsiliasi Internal untuk pembukuan bulan Desember tahun anggaran 2024 antara Bendahara Pengeluaran Pusat Standardisasi Instrumen Perkebunan dengan Operator General Ledger dan Pelaporan (GLP).

Adapun hasil Rekonsiliasi Internal sebagai berikut :

|                                           |        |
|-------------------------------------------|--------|
| A. Pembukuan UP menurut Bendahara         | Rp. -  |
| B. Pembukuan UP menurut Modul GLP         | Rp. -- |
| C. Selisih Pembukuan Bendahara dengan GLP | Rp. -  |

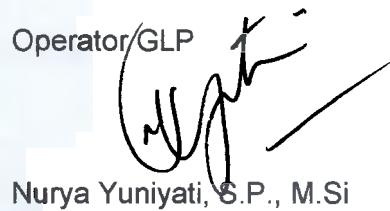
Demikian Rekonsiliasi Internal ini dibuat untuk bahan penyusunan Laporan Keuangan Semester II Tahun Anggaran 2024 Satker Pusat Standardisasi Instrumen Perkebunan, apabila terdapat perbedaan akan ditindaklanjuti kedua belah pihak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Bendahara Pengeluaran



Tutty Herawati  
NIP. 197003121990032001

Operator/ GLP



Nurya Yuniyati, S.P., M.Si  
NIP. 198206282006042001

**DAFTAR SPM/SP2D PUSLITBANG PERKEBUNAN  
TA. 2024**

| No.                  | Tgl SPM    | No. SPM | Tgl SP2D   | No. SP2D        | GU/LS | Kegiatan/<br>Out put |       | Akun   | Nilai (Rp.)          |                     |                    |
|----------------------|------------|---------|------------|-----------------|-------|----------------------|-------|--------|----------------------|---------------------|--------------------|
|                      |            |         |            |                 |       |                      |       |        | Belanja Pegawai (51) | Belanja Barang (52) | Belanja Modal (53) |
|                      |            |         |            |                 |       |                      |       |        | SPM                  | SPM                 | SPM                |
| 1                    | 01/01/2024 | 00001A  | 01/01/2024 | 240231505000105 | LS    | EBA.994              | 001   | 511111 | 215.062.179          | 56.535.609          | 7.096.400          |
| 2                    | 15/01/2024 | 00003A  | 17/01/2024 | 240231304000069 | LS    | EBA.994              | 002   | 522111 |                      |                     |                    |
| 3                    | 15/01/2024 | 00004A  | 17/01/2024 | 240231302000261 | LS    | EBA.994              | 002   | 522113 |                      |                     |                    |
| 4                    | 16/01/2024 | 00005A  | 17/01/2024 | 240231301000311 | LS    | EBA.994              | 001   | 511111 | 3.273.214            | 3.010.000           | 3.710.000          |
| 5                    | 16/01/2024 | 00007A  | 19/01/2024 | 240231301000346 | LS    | EBD.955              | 051.A | 524111 |                      |                     |                    |
| 6                    | 16/01/2024 | 00008A  | 19/01/2024 | 240231301000313 | LS    | EBC.954              | 051.A | 524111 |                      |                     |                    |
| 7                    | 16/01/2024 | 00009A  | 19/01/2024 | 240231301000314 | LS    | EBA.956              | 051.A | 524111 | 243.150              | 2.150.000           | 27.585.600         |
| 8                    | 16/01/2024 | 00010A  | 19/01/2024 | 240231301000312 | LS    | EBA.962              | 051.A | 524111 |                      |                     |                    |
| 9                    | 16/01/2024 | 00011A  | 17/01/2024 | 240231301000310 | LS    | EBA.994              | 001.A | 511111 |                      |                     |                    |
| 10                   | 17/01/2024 | 00012A  | 18/01/2024 | 240231301000343 | UP    | 000.000              | 000.0 | 825111 | 6.660.000            | 666.000             | 6.002.000          |
| 11                   | 18/01/2024 | 00013A  | 23/01/2024 | 240231302000358 | LS    | EBA.994              | 002.B | 522119 |                      |                     |                    |
| 12                   | 18/01/2024 | 00014A  | 23/01/2024 | 240231302000357 | LS    | EBA.994              | 002.B | 522119 |                      |                     |                    |
| 13                   | 22/01/2024 | 00015A  | 24/01/2024 | 240231301000453 | LS    | EBD.952              | 051.A | 524111 | 13.717.800           | 8.846.400           | 16.332.800         |
| 14                   | 22/01/2024 | 00016A  | 24/01/2024 | 240231301000452 | LS    | EBA.962              | 051.A | 524111 |                      |                     |                    |
| 15                   | 22/01/2024 | 00017A  | 24/01/2024 | 240231301000446 | LS    | EBA.956              | 051.A | 524111 |                      |                     |                    |
| 16                   | 22/01/2024 | 00018A  | 24/01/2024 | 240231301000447 | LS    | EBD.955              | 051.A | 524111 | 7.953.200            | 15.900.000          | 7.453.900          |
| 17                   | 22/01/2024 | 00019A  | 24/01/2024 | 240231301000448 | LS    | EBC.954              | 051.A | 524111 |                      |                     |                    |
| 18                   | 25/01/2024 | 00020A  | 31/01/2024 | 240231301000621 | LS    | EBC.954              | 051.A | 524111 |                      |                     |                    |
| 19                   | 25/01/2024 | 00021A  | 31/01/2024 | 240231301000608 | LS    | EBA.962              | 051.A | 524111 | 218.578.543          | 183.619.709         | -                  |
| Jumlah Bulan Januari |            |         |            |                 |       |                      |       |        |                      |                     |                    |
| 1                    | 16/01/2024 | 00006A  | 01/02/2024 | 240231505000213 | LS    | EBA.994              | 001   | 511111 | 214.003.815          | 141.400.000         | 5.433.000          |
| 2                    | 26/01/2024 | 00022A  | 01/02/2024 | 240231505000315 | LS    | EBA.994              | 002.A | 521111 |                      |                     |                    |
| 3                    | 06/02/2024 | 00024A  | 07/02/2024 | 240231301001258 | LS    | EBA.994              | 001.A | 511611 |                      |                     |                    |
| 4                    | 31/01/2024 | 00025A  | 02/02/2024 | 240231301000837 | LS    | EBD.952              | 051.A | 524111 | 8.159.552            | 32.516.000          | 79.023.705         |
| 5                    | 31/01/2024 | 00027A  | 01/02/2024 | 240231301000823 | GUP   | EBA.994              | 002.A | 521811 |                      |                     |                    |
| 6                    | 31/01/2024 | 00028A  | 01/02/2024 | 240231301000824 | GUP   | EBC.954              | 051.A | 521211 |                      |                     |                    |
| 7                    | 31/01/2024 | 00029A  | 05/02/2024 | 240231301000831 | LS    | EBA.958              | 052.A | 524111 | 1.400.000            | 1.060.000           | 1.590.000          |
| 8                    | 31/01/2024 | 00030A  | 02/02/2024 | 240231301000821 | LS    | EBA.962              | 051.A | 524111 |                      |                     |                    |
| 9                    | 31/01/2024 | 00031A  | 06/02/2024 | 240231301000947 | LS    | EBC.954              | 051.A | 524111 |                      |                     |                    |
| 10                   | 31/01/2024 | 00032A  | 05/02/2024 | 240231301000914 | LS    | EBA.994              | 001.A | 511111 | 3.806.855            | 6.280.000           | 16.879.100         |
| 11                   | 12/02/2024 | 00034A  | 15/02/2024 | 240231301001577 | LS    | EBC.954              | 051.A | 524111 |                      |                     |                    |
| 12                   | 12/02/2024 | 00035A  | 15/02/2024 | 240231301001578 | LS    | EBA.962              | 051.A | 524111 |                      |                     |                    |
| 13                   | 12/02/2024 | 00036A  | 15/02/2024 | 240231301001575 | LS    | EBA.956              | 051.A | 524111 | 8.800.000            | 13.892.000          | 2.150.000          |
| 14                   | 12/02/2024 | 00037A  | 15/02/2024 | 240231301001576 | LS    | EBD.955              | 051.A | 524111 |                      |                     |                    |
| 15                   | 12/02/2024 | 00038A  | 15/02/2024 | 240231301001580 | LS    | EBA.994              | 002.D | 521219 |                      |                     |                    |
| 16                   | 12/02/2024 | 00039A  | 15/02/2024 | 240231301001581 | LS    | EBA.994              | 002.D | 521115 | 15.994.866           | 600.000             | 8.401.900          |
| 17                   | 12/02/2024 | 00040A  | 15/02/2024 | 240231301001579 | LS    | EBA.958              | 052.A | 524111 |                      |                     |                    |
| 18                   | 12/02/2024 | 00041A  | 15/02/2024 | 240231301001568 | LS    | EBA.962              | 051.A | 524111 |                      |                     |                    |
| 19                   | 12/02/2024 | 00042A  | 15/02/2024 | 240231301001569 | LS    | EBA.994              | 002.D | 521115 | 31.782.000           | 56.904.407          | 12.675.000         |
| 20                   | 15/02/2024 | 00043A  | 20/02/2024 | 240231302001470 | LS    | EBA.994              | 002.B | 521113 |                      |                     |                    |
| 21                   | 16/02/2024 | 00044A  | 20/02/2024 | 240231301001877 | LS    | EBD.952              | 051.A | 524111 |                      |                     |                    |
| 22                   | 16/02/2024 | 00045A  | 20/02/2024 | 240231301001876 | LS    | EBA.958              | 052.B | 524111 | 682.638              | 655.154             | 516.354            |
| 23                   | 16/02/2024 | 00046A  | 20/02/2024 | 240231301001910 | LS    | EBA.994              | 001.A | 511129 |                      |                     |                    |
| 24                   | 20/02/2024 | 00047A  | 26/02/2024 | 240231304000201 | LS    | EBA.994              | 002.B | 522111 |                      |                     |                    |
| 25                   | 19/02/2024 | 00048A  | 21/02/2024 | 240231302001517 | LS    | EBA.994              | 002.A | 522191 | 27.570.724           | 4.240.000           | 2.580.000          |
| 26                   | 20/02/2024 | 00049A  | 27/02/2024 | 240231301002529 | LS    | EBA.994              | 001.A | 511111 |                      |                     |                    |
| 27                   | 20/02/2024 | 00050A  | 27/02/2024 | 240231301002617 | LS    | EBA.994              | 001.A | 511111 |                      |                     |                    |
| 28                   | 20/02/2024 | 00051A  | 27/02/2024 | 240231301002530 | LS    | EBA.994              | 001.A | 511111 | 516.354              | 5.713.900           | 1.590.000          |
| 29                   | 27/02/2024 | 00052A  | 28/02/2024 | 240231301002730 | LS    | EBA.994              | 001.A | 511111 |                      |                     |                    |
| 30                   | 22/02/2024 | 00054A  | 26/02/2024 | 240231301002303 | LS    | EBC.954              | 051.A | 524111 |                      |                     |                    |
| 31                   | 22/02/2024 | 00055A  | 26/02/2024 | 240231301002286 | LS    | EBA.958              | 052.A | 524111 | 2.250.000            | 5.150.000           | 1.500.000          |
| 32                   | 22/02/2024 | 00056A  | 26/02/2024 | 240231301002304 | LS    | EBA.962              | 051.A | 524111 |                      |                     |                    |
| 33                   | 22/02/2024 | 00057A  | 26/02/2024 | 240231301002302 | LS    | EBD.955              | 051.A | 524111 |                      |                     |                    |
| 34                   | 22/02/2024 | 00058A  | 26/02/2024 | 240231301002301 | LS    | EBA.958              | 052.A | 524111 | 5.150.000            | 1.500.000           |                    |
| 35                   | 22/02/2024 | 00059A  | 26/02/2024 | 240231301002300 | LS    | EBD.953              | 051.A | 524111 |                      |                     |                    |
| 36                   | 22/02/2024 | 00060A  | 26/02/2024 | 240231301002311 | LS    | EBC.954              | 051.A | 524111 |                      |                     |                    |

|                    |            |         |            |                 |     |         |       |        |             |             |   |
|--------------------|------------|---------|------------|-----------------|-----|---------|-------|--------|-------------|-------------|---|
| 53                 | 26/03/2024 | 00127A  | 27/03/2024 | 240231505000959 | LS  | EBA.994 | 001.A | 511111 | 249.269.752 |             |   |
| 54                 | 27/03/2024 | 00129A  | 28/03/2024 | 240231302004413 | LS  | EBA.994 | 002.D | 521119 |             | 137.955.000 |   |
| 55                 | 26/03/2024 | 00130A  | 27/03/2024 | 240231301004918 | GUP | EBC.954 | 051.A | 521211 |             | 67.441.926  |   |
| 56                 | 26/03/2024 | 00131A  | 27/03/2024 | 240231301004919 | GUP | EBA.994 | 002.A | 521111 |             | 22.160.000  |   |
| 57                 | 26/03/2024 | 00132A  | 28/03/2024 | 240231505001012 | LS  | EBA.994 | 002.A | 521111 |             | 141.400.000 |   |
| 58                 | 27/03/2024 | 00133A  | 28/03/2024 | 240231505001016 | LS  | EBA.994 | 001.A | 511111 | 4.937.116   |             |   |
| Jumlah Bulan Maret |            |         |            |                 |     |         |       |        | 536.298.644 | 727.005.557 | - |
| 1                  | 14/03/2024 | 00100A  | 01/04/2024 | 240231505000555 | LS  | EBA.994 | 001.A | 511111 | 240.401.048 |             |   |
| 2                  | 07/03/2024 | 00093A  | 01/04/2024 | 240231505000556 | LS  | EBA.994 | 001.A | 511611 | 4.345.331   |             |   |
| 3                  | 21/03/2024 | 000117A | 26/04/2024 | 240231505000955 | LS  | EBA.994 | 001.A | 521111 |             | 141.400.000 |   |
| 4                  | 28/03/2024 | 00135A  | 01/04/2024 | 240231301005151 | LS  | EBA.994 | 001.A | 511611 | 4.208.891   |             |   |
| 5                  | 01/04/2024 | 00136A  | 02/04/2024 | 240231301005379 | GU  | EBD.952 | 051.A | 521811 |             | 71.771.700  |   |
| 6                  | 01/04/2024 | 00137A  | 02/04/2024 | 240231301005378 | GU  | EBA.994 | 002.A | 521111 |             | 10.458.000  |   |
| 7                  | 01/04/2024 | 00139A  | 02/04/2024 | 240231301005382 | LS  | EBA.994 | 001.A | 511111 | 5.228.440   |             |   |
| 8                  | 01/04/2024 | 00140A  | 02/04/2024 | 240231301005377 | LS  | EBA.994 | 001.A | 511628 | 703.000     |             |   |
| 9                  | 01/04/2024 | 00141A  | 02/04/2024 | 240231301005383 | LS  | EBA.994 | 001.A | 511611 | 4.208.891   |             |   |
| 10                 | 02/04/2024 | 00143A  | 05/04/2024 | 240231302004981 | LS  | EBA.994 | 002.C | 523121 |             | 36.069.450  |   |
| 11                 | 03/04/2024 | 00144A  | 05/04/2024 | 240231302004921 | LS  | EBA.994 | 002.C | 523111 |             | 49.000.000  |   |
| 12                 | 02/04/2024 | 00145A  | 05/04/2024 | 240231301005718 | LS  | EBA.994 | 002.D | 521115 |             | 12.380.000  |   |
| 13                 | 02/04/2024 | 00146A  | 05/04/2024 | 240231301005717 | LS  | EBA.994 | 002.D | 521115 |             | 600.000     |   |
| 14                 | 02/04/2024 | 00147A  | 05/04/2024 | 240231301005716 | LS  | EBA.994 | 002.D | 521219 |             | 4.320.000   |   |
| 15                 | 02/04/2024 | 00148A  | 04/04/2024 | 240231301005627 | LS  | EBA.994 | 001.A | 511129 | 27.429.000  |             |   |
| 16                 | 03/04/2024 | 00149A  | 05/04/2024 | 240231301005719 | LS  | EBD.953 | 051.A | 524111 |             | 4.900.000   |   |
| 17                 | 03/04/2024 | 00150A  | 05/04/2024 | 240231301005753 | LS  | EBD.952 | 051.A | 524111 |             | 1.639.000   |   |
| 18                 | 04/04/2024 | 00151A  | 05/04/2024 | 240231301005979 | LS  | EBA.994 | 001.A | 511628 | 555.000     |             |   |
| 19                 | 04/04/2024 | 00152A  | 17/04/2024 | 240231301005979 | LS  | ADA.102 | 051.A | 524111 |             | 44.803.958  |   |
| 20                 | 04/04/2024 | 00153A  | 17/04/2024 | 240231301005985 | LS  | EBA.962 | 051.A | 524111 |             | 7.423.000   |   |
| 21                 | 04/04/2024 | 00154A  | 17/04/2024 | 240231301005984 | LS  | EBD.953 | 051.A | 524111 |             | 1.060.000   |   |
| 22                 | 04/04/2024 | 00155A  | 17/04/2024 | 240231301005983 | LS  | EBA.958 | 052.A | 524111 |             | 6.950.500   |   |
| 23                 | 04/04/2024 | 00156A  | 17/04/2024 | 240231304000447 | LS  | EBA.994 | 002.B | 522111 |             | 52.503.728  |   |
| 24                 | 04/04/2024 | 00157A  | 17/04/2024 | 240231302005182 | LS  | EBA.994 | 002.B | 522113 |             | 8.319.400   |   |
| 25                 | 17/04/2024 | 00159A  | 22/04/2024 | 240231302005409 | LS  | EBA.994 | 002.B | 522119 |             | 6.660.000   |   |
| 26                 | 17/04/2024 | 00160A  | 22/04/2024 | 240231302005359 | LS  | EBA.994 | 002.B | 522119 |             | 666.000     |   |
| 27                 | 19/04/2024 | 00161A  | 24/04/2024 | 240231301006408 | LS  | EBD.953 | 051.C | 524111 |             | 4.160.000   |   |
| 28                 | 19/04/2024 | 00162A  | 22/04/2024 | 240231505001205 | LS  | EBA.994 | 001.A | 511111 | 685.236     |             |   |
| 29                 | 22/04/2024 | 00164A  | 25/04/2024 | 240231301006605 | GU  | EBA.994 | 002.A | 521111 |             | 3.610.000   |   |
| 30                 | 22/04/2024 | 00165A  | 25/04/2024 | 240231301006604 | GU  | ADA.102 | 051.A | 521211 |             | 68.866.110  |   |
| 31                 | 23/04/2024 | 00166A  | 26/04/2024 | 240231301006628 | LS  | EBA.958 | 052.A | 524111 |             | 1.060.000   |   |
| 32                 | 23/04/2024 | 00167A  | 26/04/2024 | 240231301006629 | LS  | EBD.955 | 051.A | 524111 |             | 1.060.000   |   |
| 33                 | 23/04/2024 | 00168A  | 26/04/2024 | 240231301006630 | LS  | EBA.956 | 051.A | 524111 |             | 860.000     |   |
| 34                 | 23/04/2024 | 00169A  | 26/04/2024 | 240231301006627 | LS  | EBD.952 | 051.A | 524111 |             | 3.110.000   |   |
| 35                 | 23/04/2024 | 00170A  | 26/04/2024 | 240231301006626 | LS  | EBD.953 | 051.C | 524111 |             | 530.000     |   |
| Jumlah bulan April |            |         |            |                 |     |         |       |        | 287.764.837 | 544.180.846 | - |
| 1                  | 01/04/2024 | 00138A  | 01/05/2024 | 240231505001152 | LS  | EBA.994 | 001.A | 511111 | 239.941.332 |             |   |
| 2                  | 01/04/2024 | 00142A  | 01/05/2024 | 240231505001153 | LS  | EBA.994 | 001.A | 511611 | 8.554.222   |             |   |
| 3                  | 25/04/2024 | 00163A  | 02/05/2024 | 240231301007052 | LS  | EBA.994 | 001.A | 511124 | 510.003     |             |   |
| 4                  | 23/04/2024 | 00171A  | 01/05/2024 | 240231505001259 | LS  | EBA.994 | 002.A | 521111 |             | 141.400.000 |   |
| 5                  | 24/04/2024 | 00172A  | 06/05/2024 | 240231301007069 | LS  | EBA.958 | 052.B | 524111 |             | 1.763.000   |   |
| 6                  | 24/04/2024 | 00173A  | 06/05/2024 | 240231301007068 | LS  | EBA.956 | 051.A | 524111 |             | 860.000     |   |
| 7                  | 30/04/2024 | 00174A  | 07/05/2024 | 240231301007332 | LS  | EBD.952 | 051.A | 524111 |             | 2.218.000   |   |
| 8                  | 30/04/2024 | 00175A  | 07/05/2024 | 240231301007333 | LS  | EBA.958 | 052.A | 524111 |             | 440.000     |   |
| 9                  | 02/05/2024 | 00176A  | 07/05/2024 | 240231301007223 | LS  | EBD.953 | 051.A | 524111 |             | 3.480.000   |   |
| 10                 | 02/05/2024 | 00177A  | 07/05/2024 | 240231301007224 | LS  | EBA.994 | 002.D | 521115 |             | 12.380.000  |   |
| 11                 | 02/05/2024 | 00178A  | 07/05/2024 | 240231301007334 | LS  | EBA.994 | 002.D | 521219 |             | 4.160.000   |   |
| 12                 | 02/05/2024 | 00179A  | 07/05/2024 | 240231301007222 | LS  | EBA.994 | 002.D | 521115 |             | 600.000     |   |
| 13                 | 07/05/2024 | 00181A  | 08/05/2024 | 240231301007565 | GU  | EBA.958 | 052.A | 521211 |             | 69.128.630  |   |
| 14                 | 08/05/2024 | 00182A  | 15/05/2024 | 240231304000576 | LS  | EBA.994 | 002.A | 522111 |             | 53.470.965  |   |
| 15                 | 08/05/2024 | 00183A  | 15/05/2024 | 240231301007821 | LS  | EBA.958 | 052.A | 524111 |             | 1.139.000   |   |
| 16                 | 08/05/2024 | 00184A  | 15/05/2024 | 240231301007827 | LS  | EBD.952 | 051.A | 524111 |             | 3.857.000   |   |
| 17                 | 08/05/2024 | 00185A  | 15/05/2024 | 240231301007820 | LS  | EBD.955 | 051.A | 524111 |             | 1.590.000   |   |
| 18                 | 08/05/2024 | 00186A  | 15/05/2024 | 240231301007818 | LS  | EBA.956 | 051.A | 524111 |             | 936.500     |   |

|                      |            |        |            |                 |    |         |       |        |             |             |   |
|----------------------|------------|--------|------------|-----------------|----|---------|-------|--------|-------------|-------------|---|
| 11                   | 05/07/2024 | 00248A | 09/07/2024 | 240231301012032 | LS | ADA.102 | 052.A | 524111 |             | 1.639.000   |   |
| 12                   | 05/07/2024 | 00249A | 09/07/2024 | 240231301012055 | LS | ADA.102 | 051A  | 524111 |             | 7.701.500   |   |
| 13                   | 05/07/2024 | 00251A | 09/07/2024 | 24023130101224  | LS | EBA.958 | 052A  | 524111 |             | 595.500     |   |
| 14                   | 05/07/2024 | 00252A | 09/07/2024 | 240231304000812 | LS | EBA.994 | 002B  | 522111 |             | 53.535.368  |   |
| 15                   | 12/07/2024 | 00254A | 16/07/2024 | 240231302010903 | LS | EBA.994 | 002B  | 522113 |             | 14.372.700  |   |
| 16                   | 15/07/2024 | 00255A | 16/07/2024 | 240231301013017 | LS | EBA.994 | 001A  | 511129 | 26.178.000  |             |   |
| 17                   | 27/06/2024 | 00237A | 01/07/2024 | 240231301011465 | LS | EBA.994 | 001A  | 511111 | 960.147     |             |   |
| 18                   | 27/06/2024 | 00240A | 01/07/2024 | 240231301011465 | LS | EBA.994 | 001A  | 511119 | 4.554.546   |             |   |
| 19                   | 17/07/2024 | 00256A | 19/07/2024 | 240231301013322 | LS | EBA.994 | 001A  | 511628 | 1.332.000   |             |   |
| 20                   | 19/07/2024 | 00257A | 23/07/2024 | 240231302011388 | LS | EBA.994 | 002B  | 522119 |             | 666.000     |   |
| 21                   | 19/07/2024 | 00258A | 23/07/2024 | 240231302011389 | LS | EBA.994 | 002B  | 522119 |             | 6.660.000   |   |
| 22                   | 19/07/2024 | 00259A | 23/07/2024 | 240231301013481 | LS | ADA.102 | 051.B | 524111 |             | 4.821.500   |   |
| 23                   | 19/07/2024 | 00260A | 23/07/2024 | 240231301013482 | LS | ADA.102 | 052.A | 524111 |             | 1.941.500   |   |
| 24                   | 22/07/2024 | 00261A | 31/07/2024 | 240231301014089 | LS | ADA.102 | 051.A | 524111 |             | 2.950.000   |   |
| 25                   | 22/07/2024 | 00262A | 24/07/2024 | 240231301013544 | LS | ADA.102 | 051.A | 524111 |             | 14.040.500  |   |
| 26                   | 22/07/2024 | 00263A | 24/07/2024 | 240231301013543 | LS | EBD.952 | 051.A | 524111 |             | 1.450.000   |   |
| 27                   | 22/07/2024 | 00264A | 24/07/2024 | 240231301013542 | LS | ADA.102 | 051.B | 524111 |             | 15.322.500  |   |
| 28                   | 29/07/2024 | 00265A | 30/07/2024 | 240231301014039 | GU | EBA.994 | 002.A | 521111 |             | 6.720.000   |   |
| 29                   | 29/07/2024 | 00266A | 30/07/2024 | 240231301014038 | GU | ADA.102 | 051.A | 521211 |             | 87.315.240  |   |
| Jumlah bulan Juli    |            |        |            |                 |    |         |       |        | 282.681.970 | 458.642.791 | - |
| 1                    | 06/07/2024 | 00250A | 01/08/2024 | 240231505002011 | LS | EBA.994 | 001.A | 511111 | 241.696.216 |             |   |
| 2                    | 11/07/2024 | 00253A | 01/08/2024 | 240231505001988 | LS | EBA.994 | 001.A | 511611 | 8.554.222   |             |   |
| 3                    | 29/07/2024 | 00267A | 01/08/2024 | 240231505002151 | LS | EBA.994 | 002.A | 521111 |             | 141.400.000 |   |
| 4                    | 30/07/2024 | 00268A | 01/08/2024 | 240231301014193 | LS | ADA.102 | 051.A | 524111 |             | 8.385.000   |   |
| 5                    | 30/07/2024 | 00269A | 01/08/2024 | 240231301014192 | LS | ADA.102 | 051.B | 524111 |             | 16.206.386  |   |
| 6                    | 01/08/2024 | 00270A | 05/08/2024 | 240231301014486 | LS | EBA.958 | 052.B | 524111 |             | 420.000     |   |
| 7                    | 02/08/2024 | 00271A | 06/08/2024 | 240231302012450 | LS | ADA.102 | 051.B | 524119 |             | 49.570.000  |   |
| 8                    | 01/08/2024 | 00272A | 05/08/2024 | 240231301014487 | LS | EBA.994 | 002.D | 521219 |             | 7.200.000   |   |
| 9                    | 02/08/2024 | 00273A | 06/08/2024 | 240231301014508 | LS | EBA.994 | 002.D | 521115 |             | 600.000     |   |
| 10                   | 02/08/2024 | 00274A | 06/08/2024 | 240231301014509 | LS | EBA.994 | 002.D | 521115 |             | 13.388.000  |   |
| 11                   | 02/08/2024 | 00275A | 06/08/2024 | 240231302012452 | LS | EBA.994 | 002.C | 523121 |             | 54.834.000  |   |
| 12                   | 08/08/2024 | 00276A | 12/08/2024 | 240231301014922 | LS | EBD.953 | 051.A | 524111 |             | 5.159.700   |   |
| 13                   | 08/08/2024 | 00277A | 12/08/2024 | 240231301014921 | LS | ADA.102 | 051.B | 524111 |             | 2.901.500   |   |
| 14                   | 08/08/2024 | 00278A | 12/08/2024 | 240231301014909 | LS | EBD.953 | 051.A | 524111 |             | 8.189.000   |   |
| 15                   | 12/08/2024 | 00279A | 13/08/2024 | 240231301015127 | LS | ADA.102 | 051.A | 524111 |             | 30.212.500  |   |
| 16                   | 08/08/2024 | 00282A | 12/08/2024 | 240231301014908 | LS | ADA.102 | 051.A | 524119 |             | 83.418.750  |   |
| 17                   | 08/08/2024 | 00283A | 09/08/2024 | 240231301014995 | LS | EBA.994 | 001.A | 511129 | 32.931.000  |             |   |
| 18                   | 08/08/2024 | 00284A | 09/08/2024 | 240231301014996 | LS | EBA.994 | 001.A | 511628 | 1.554.000   |             |   |
| 19                   | 13/08/2024 | 00285A | 15/08/2024 | 240231302013119 | LS | EBA.994 | 002.B | 522119 |             | 6.660.000   |   |
| 20                   | 13/08/2024 | 00286A | 15/08/2024 | 240231302013120 | LS | EBA.994 | 002.B | 522119 |             | 666.000     |   |
| 21                   | 13/08/2024 | 00287A | 15/08/2024 | 240231302013122 | LS | EBA.994 | 002.B | 522113 |             | 14.603.400  |   |
| 22                   | 13/08/2024 | 00288A | 15/08/2024 | 240231304000983 | LS | EBA.994 | 002.B | 522111 |             | 58.986.517  |   |
| 23                   | 15/08/2024 | 00289A | 16/08/2024 | 240231301015460 | GU | EBA.994 | 002.A | 521113 |             | 5.109.820   |   |
| 24                   | 15/08/2024 | 00290A | 16/08/2024 | 240231301015461 | GU | EBD.955 | 051.A | 521211 |             | 83.534.400  |   |
| Jumlah bulan Agustus |            |        |            |                 |    |         |       |        | 284.735.438 | 591.444.973 | - |
| 1                    | 07/08/2024 | 00280A | 01/09/2024 | 240231505002165 | LS | EBA.994 | 001.A | 511111 | 231.651.315 |             |   |
| 2                    | 07/08/2024 | 00281A | 01/09/2024 | 240231505002166 | LS | EBA.994 | 001.A | 511611 | 8.554.222   |             |   |
| 3                    | 22/08/2024 | 00291A | 01/09/2024 | 240231505002309 | LS | EBA.994 | 002.A | 521111 |             | 141.400.000 |   |
| 4                    | 30/08/2024 | 00292A | 03/09/2024 | 240231302014153 | LS | ADA.102 | 051.A | 524119 |             | 49.500.000  |   |
| 5                    | 30/08/2024 | 00293A | 03/09/2024 | 240231301016542 | LS | EBA.958 | 052.B | 524111 |             | 1.060.000   |   |
| 6                    | 30/08/2024 | 00294A | 03/09/2024 | 240231301016541 | LS | ADA.102 | 052.A | 524111 |             | 10.499.122  |   |
| 7                    | 30/08/2024 | 00295A | 03/09/2024 | 240231301016545 | LS | ADA.102 | 051.B | 524111 |             | 12.120.000  |   |
| 8                    | 30/08/2024 | 00296A | 03/09/2024 | 240231301016544 | LS | ADA.102 | 051.A | 524111 |             | 36.567.928  |   |
| 9                    | 30/08/2024 | 00297A | 03/09/2024 | 240231301016543 | LS | ADA.102 | 051.A | 524119 |             | 54.391.650  |   |
| 10                   | 04/09/2024 | 00298A | 06/09/2024 | 240231301016989 | LS | EBA.994 | 002.D | 521219 |             | 8.720.000   |   |
| 11                   | 04/09/2024 | 00299A | 06/09/2024 | 240231301016988 | LS | EBA.994 | 002.D | 521115 |             | 600.000     |   |
| 12                   | 04/09/2024 | 00300A | 06/09/2024 | 240231301016987 | LS | EBA.994 | 002.D | 521115 |             | 13.388.000  |   |
| 13                   | 04/09/2024 | 00303A | 05/09/2024 | 240231301016986 | LS | EBA.994 | 001.A | 511628 | 1.591.000   |             |   |
| 14                   | 05/09/2024 | 00304A | 05/09/2024 | 240231301016985 | LS | EBA.994 | 001.A | 511129 | 31.513.000  |             |   |
| 15                   | 10/09/2024 | 00305A | 12/09/2024 | 240231302014865 | LS | EBA.994 | 002.B | 522119 |             | 666.000     |   |
| 16                   | 10/09/2024 | 00306A | 12/09/2024 | 240231302014864 | LS | EBA.994 | 002.B | 522119 |             | 6.660.000   |   |

|                        |            |        |            |                 |     |         |       |        |             |             |   |
|------------------------|------------|--------|------------|-----------------|-----|---------|-------|--------|-------------|-------------|---|
| 17                     | 10/09/2024 | 00307A | 12/09/2024 | 240231304001126 | LS  | EBA.994 | 002.B | 522111 |             | 55.014.819  |   |
| 18                     | 10/09/2024 | 00308A | 12/09/2024 | 240231302014866 | LS  | EBA.994 | 002.B | 522113 |             | 8.668.400   |   |
| 19                     | 11/09/2024 | 00309A | 13/09/2024 | 240231305001921 | LS  | EBA.994 | 002.C | 523121 |             | 4.500.000   |   |
| 20                     | 11/09/2024 | 00310A | 13/09/2024 | 240231305001920 | LS  | EBA.994 | 002.C | 523121 |             | 1.500.000   |   |
| 21                     | 11/09/2024 | 00311A | 13/09/2024 | 240231305001919 | LS  | EBA.994 | 002.C | 523121 |             | 5.600.000   |   |
| 22                     | 11/09/2024 | 00312A | 13/09/2024 | 240231301017503 | LS  | EBA.994 | 002.C | 523121 |             | 18.953.250  |   |
| 23                     | 12/09/2024 | 00313A | 13/09/2024 | 240231301017772 | LS  | EBA.994 | 001.A | 511111 | 519.772     |             |   |
| 24                     | 13/09/2024 | 00314A | 18/09/2024 | 240231301017781 | LS  | ADA.102 | 051.A | 524119 |             | 11.729.000  |   |
| 25                     | 13/09/2024 | 00315A | 18/09/2024 | 240231301017780 | LS  | ADA.102 | 051.A | 524111 |             | 26.535.500  |   |
| 26                     | 13/09/2024 | 00316A | 13/09/2024 | 240231301017774 | GU  | EBA.994 | 002.A | 521111 |             | 14.472.000  |   |
| 27                     | 13/09/2024 | 00317A | 13/09/2024 | 240231301017773 | GU  | ADA.102 | 051.A | 522151 |             | 96.696.861  |   |
| 28                     | 20/09/2024 | 00318A | 24/09/2024 | 240231302015462 | LS  | ADA.102 | 051.A | 524119 |             | 39.667.500  |   |
| 29                     | 24/09/2024 | 00319A | 26/09/2024 | 240231302015610 | LS  | ADA.102 | 051.B | 524119 |             | 39.667.500  |   |
| 30                     | 20/09/2024 | 00320A | 24/09/2024 | 240231301018200 | LS  | ADA.102 | 051.A | 522151 |             | 22.050.000  |   |
| 31                     | 23/09/2024 | 00321A | 25/09/2024 | 240231301018285 | LS  | EBA.958 | 052.A | 524111 |             | 609.000     |   |
| 32                     | 23/09/2024 | 00322A | 25/09/2024 | 240231301018284 | LS  | EBA.958 | 052.B | 524111 |             | 4.458.500   |   |
| 33                     | 24/09/2024 | 00324A | 26/09/2024 | 240231301018361 | LS  | ADA.102 | 051.A | 524119 |             | 2.400.000   |   |
| 34                     | 24/09/2024 | 00325A | 26/09/2024 | 240231301018360 | LS  | EBD.953 | 051.A | 524111 |             | 1.650.000   |   |
| 35                     | 27/09/2024 | 00326A | 30/09/2024 | 240231301018684 | GUP | ADA.102 | 051.A | 521211 |             | 113.505.684 |   |
| Jumlah bulan September |            |        |            |                 |     |         |       |        | 273.829.309 | 803.250.714 | - |
| 1                      | 04/09/2024 | 00302A | 01/10/2024 | 240231505002404 | LS  | EBA.994 | 001.A | 511111 | 231.911.201 |             |   |
| 2                      | 04/09/2024 | 00301A | 01/10/2024 | 240231505002405 | LS  | EBA.994 | 001.A | 511611 | 8.554.222   |             |   |
| 3                      | 23/09/2024 | 00323A | 01/10/2024 | 240231505002490 | LS  | EBA.994 | 002.A | 521111 |             | 141.400.000 |   |
| 4                      | 02/10/2024 | 00327A | 03/10/2024 | 240231301018918 | LS  | EBA.994 | 001.A | 511111 | 9.842.545   |             |   |
| 5                      | 02/10/2024 | 00328A | 04/10/2024 | 240231301018917 | LS  | EBA.994 | 002.D | 521115 |             | 13.388.000  |   |
| 6                      | 02/10/2024 | 00329A | 04/10/2024 | 240231301018916 | LS  | EBA.994 | 002.D | 521115 |             | 600.000     |   |
| 7                      | 02/10/2024 | 00330A | 04/10/2024 | 240231301018975 | LS  | EBA.994 | 002.D | 521219 |             | 8.320.000   |   |
| 8                      | 03/10/2024 | 00331A | 04/10/2024 | 240231301019139 | LS  | EBA.994 | 001.A | 511129 | 41.000      |             |   |
| 9                      | 03/10/2024 | 00332A | 07/10/2024 | 240231302016201 | LS  | EBA.994 | 002.C | 523111 |             | 145.008.300 |   |
| 10                     | 03/10/2024 | 00333A | 07/10/2024 | 240231301019153 | LS  | ADA.102 | 051.A | 524111 |             | 57.444.476  |   |
| 11                     | 03/10/2024 | 00334A | 07/10/2024 | 240231301019141 | LS  | ADA.102 | 051.B | 524111 |             | 7.716.500   |   |
| 12                     | 08/10/2024 | 00335A | 10/10/2024 | 240231301019410 | LS  | ADA.102 | 051.A | 522151 |             | 7.650.000   |   |
| 13                     | 04/10/2024 | 00336A | 08/10/2024 | 240231302016312 | LS  | EBA.994 | 002.B | 522113 |             | 7.723.900   |   |
| 14                     | 08/10/2024 | 00337A | 10/10/2024 | 240231302016540 | LS  | EBA.994 | 002.B | 522119 |             | 6.660.000   |   |
| 15                     | 08/10/2024 | 00338A | 10/10/2024 | 240231302016421 | LS  | EBA.994 | 002.B | 522119 |             | 666.000     |   |
| 16                     | 08/10/2024 | 00339A | 10/10/2024 | 240231301019429 | LS  | EBA.958 | 052.B | 524111 |             | 340.000     |   |
| 17                     | 10/10/2024 | 00340A | 10/10/2024 | 240231301019777 | LS  | EBA.994 | 001.A | 511628 | 1.406.000   |             |   |
| 18                     | 10/10/2024 | 00342A | 10/10/2024 | 240231301019760 | LS  | EBA.994 | 001.A | 511129 | 29.730.000  |             |   |
| 19                     | 11/10/2024 | 00345A | 15/10/2024 | 240231301019944 | LS  | ADA.102 | 051.B | 524111 |             | 2.612.063   |   |
| 20                     | 11/10/2024 | 00346A | 15/10/2024 | 240231301019943 | LS  | ADA.102 | 051.A | 524111 |             | 38.637.500  |   |
| 21                     | 11/10/2024 | 00347A | 15/10/2024 | 240231301019942 | LS  | ADA.102 | 051.A | 522151 |             | 25.200.000  |   |
| 22                     | 14/10/2024 | 00348A | 16/10/2024 | 240231301020041 | LS  | EBD.952 | 051.A | 524111 |             | 2.500.000   |   |
| 23                     | 14/10/2024 | 00349A | 16/10/2024 | 240231301020040 | LS  | EBD.953 | 051.C | 524111 |             | 3.533.500   |   |
| 24                     | 14/10/2024 | 00350A | 18/10/2024 | 240231302016930 | LS  | EBA.994 | 002.B | 522111 |             | 55.555.048  |   |
| 25                     | 18/10/2024 | 00351A | 21/10/2024 | 240231302017205 | LS  | EBA.994 | 002.C | 523121 |             | 25.170.000  |   |
| 26                     | 17/10/2024 | 00352A | 18/10/2024 | 240231301020308 | GUP | ADA.102 | 051.A | 521211 |             | 102.078.600 |   |
| 27                     | 17/10/2024 | 00353A | 18/10/2024 | 240231301020309 | GUP | EBA.994 | 002.A | 521111 |             | 3.220.000   |   |
| 28                     | 18/10/2024 | 00354A | 21/10/2024 | 240231301020384 | LS  | EBA.994 | 002.A | 521111 |             | 3.500.000   |   |
| 29                     | 21/10/2024 | 00355A | 23/10/2024 | 240231301020396 | LS  | EBD.953 | 051.C | 524111 |             | 3.611.500   |   |
| 30                     | 21/10/2024 | 00356A | 23/10/2024 | 240231301020395 | LS  | ADA.102 | 051.A | 524111 |             | 3.180.000   |   |
| 31                     | 21/10/2024 | 00357A | 23/10/2024 | 240231301020394 | LS  | ADA.102 | 052.A | 524111 |             | 430.000     |   |
| 32                     | 21/10/2024 | 00358A | 23/10/2024 | 240231301020381 | LS  | ADA.102 | 051.A | 524119 |             | 83.825.232  |   |
| 33                     | 21/10/2024 | 00359A | 23/10/2024 | 240231301020380 | LS  | ADA.102 | 051.B | 524119 |             | 535.500     |   |
| 34                     | 24/10/2024 | 00360A | 24/10/2024 | 240231301020592 | GUP | ADA.102 | 051.A | 521811 |             | 93.262.804  |   |
| 35                     | 24/10/2024 | 00361A | 28/10/2024 | 240231301020703 | LS  | EBD.953 | 051.A | 524111 |             | 2.990.000   |   |
| 36                     | 24/10/2024 | 00362A | 28/10/2024 | 240231301020702 | LS  | ADA.102 | 051.A | 524119 |             | 47.879.298  |   |
| 37                     | 24/10/2024 | 00363A | 28/10/2024 | 240231301020701 | LS  | ADA.102 | 051.A | 524111 |             | 11.072.912  |   |
| 38                     | 24/10/2024 | 00364A | 28/10/2024 | 240231301020700 | LS  | EBD.953 | 051.C | 524111 |             | 3.077.500   |   |
| 39                     | 24/10/2024 | 00365A | 28/10/2024 | 240231301020699 | LS  | ADA.102 | 051.B | 524111 |             | 15.192.618  |   |
| 40                     | 24/10/2024 | 00366A | 28/10/2024 | 240231302017578 | LS  | ADA.102 | 051.A | 524119 |             | 46.900.000  |   |
| 41                     | 24/10/2024 | 00367A | 25/10/2024 | 240231301020682 | LS  | EBA.994 | 002.A | 521111 |             | 3.500.000   |   |
| 42                     | 24/10/2024 | 00369A | 28/10/2024 | 240231301020698 | LS  | ADA.102 | 051.A | 522151 |             | 16.650.000  |   |
| Jumlah bulan Oktober   |            |        |            |                 |     |         |       |        | 281.484.968 | 991.031.251 | - |
| 1                      | 10/10/2024 | 00343A | 01/11/2024 | 240231505002586 | LS  | EBA.994 | 001.A | 511111 | 237.921.918 |             |   |
| 2                      | 10/10/2024 | 00341A | 01/11/2024 | 240231505002587 | LS  | EBA.994 | 001.A | 511611 | 8.554.222   |             |   |
| 3                      | 24/10/2024 | 00368A | 01/11/2024 | 240231505002731 | LS  | EBA.994 | 002.A | 521111 |             | 144.900.000 |   |
| 4                      | 25/10/2024 | 00370A | 01/11/2024 | 240231301021220 | LS  | ADA.102 | 051.A | 524119 |             | 48.600.000  |   |
| 5                      | 05/11/2024 | 00371A | 07/11/2024 | 240231301021684 | LS  | EBA.994 | 002.D | 521219 |             | 8.960.000   |   |

|                       |            |        |            |                 |     |         |       |        |               |               |   |
|-----------------------|------------|--------|------------|-----------------|-----|---------|-------|--------|---------------|---------------|---|
| 6                     | 05/11/2024 | 00372A | 07/11/2024 | 240231301021685 | LS  | EBA.994 | 002.D | 521115 |               | 600.000       |   |
| 7                     | 05/11/2024 | 00373A | 07/11/2024 | 240231301021683 | LS  | EBA.994 | 002.D | 521115 |               | 13.388.000    |   |
| 8                     | 05/11/2024 | 00374A | 06/11/2024 | 240231301021712 | LS  | EBA.994 | 001.A | 511119 | 1.320.004     |               |   |
| 9                     | 08/11/2024 | 00377A | 11/11/2024 | 240231301022131 | LS  | EBA.994 | 001.A | 511129 | 33.455.000    |               |   |
| 10                    | 08/11/2024 | 00378A | 11/11/2024 | 240231301022132 | LS  | EBA.994 | 001.A | 511628 | 1.702.000     |               |   |
| 11                    | 15/11/2024 | 00379A | 19/11/2024 | 240231301022730 | LS  | ADA.102 | 051.B | 524111 |               | 8.218.000     |   |
| 12                    | 15/11/2024 | 00380A | 19/11/2024 | 240231301022697 | LS  | ADA.102 | 051.A | 524111 |               | 11.614.000    |   |
| 13                    | 12/11/2024 | 00381A | 18/11/2024 | 240231302019051 | LS  | EBA.994 | 002.A | 522111 |               | 60.727.516    |   |
| 14                    | 12/11/2024 | 00382A | 14/11/2024 | 240231302019048 | LS  | EBA.994 | 002.A | 522113 |               | 7.887.400     |   |
| 15                    | 15/11/2024 | 00383A | 19/11/2024 | 240231302019243 | LS  | EBA.994 | 002.B | 522119 |               | 6.660.000     |   |
| 16                    | 15/11/2024 | 00384A | 19/11/2024 | 240231302019245 | LS  | EBA.994 | 002.B | 522119 |               | 666.000       |   |
| 17                    | 15/11/2024 | 00385A | 19/11/2024 | 240231301022731 | LS  | ADA.102 | 051.A | 522151 |               | 13.500.000    |   |
| 18                    | 19/11/2024 | 00387A | 21/11/2024 | 240231301023140 | LS  | ADA.102 | 051.A | 524119 |               | 29.633.039    |   |
| 19                    | 19/11/2024 | 00388A | 21/11/2024 | 240231302019527 | LS  | ADA.102 | 051.A | 524119 |               | 49.446.000    |   |
| 20                    | 20/11/2024 | 00389A | 22/11/2024 | 240231301023087 | LS  | ADA.102 | 051.A | 524111 |               | 5.514.000     |   |
| 21                    | 20/11/2024 | 00390A | 22/11/2024 | 240231301023102 | LS  | EBA.958 | 052.B | 524111 |               | 210.000       |   |
| 22                    | 20/11/2024 | 00391A | 22/11/2024 | 240231301023171 | LS  | ADA.102 | 051.B | 524111 |               | 2.800.000     |   |
| 23                    | 21/11/2024 | 00392A | 22/11/2024 | 240231301023300 | GUP | EBA.994 | 002.A | 521111 |               | 32.962.500    |   |
| 24                    | 21/11/2024 | 00393A | 22/11/2024 | 240231301023301 | GUP | ADA.102 | 051.A | 521211 |               | 55.627.750    |   |
| 25                    | 22/11/2024 | 00394A | 26/11/2024 | 240231301023509 | LS  | ADA.102 | 052.A | 524111 |               | 430.000       |   |
| 26                    | 25/11/2024 | 00395A | 28/11/2024 | 240231301023513 | LS  | EBA.994 | 002.C | 523111 |               | 140.000.000   |   |
| Jumlah bulan November |            |        |            |                 |     |         |       |        | 282.953.144   | 642.344.205   | - |
| 1                     | 05/11/2024 | 00376A | 01/12/2024 | 240231505002836 | LS  | EBA.994 | 001.A | 511111 | 238.672.263   |               |   |
| 2                     | 05/11/2024 | 00375A | 01/12/2024 | 240231505002837 | LS  | EBA.994 | 001.A | 511611 | 8.554.222     |               |   |
| 3                     | 21/11/2024 | 00386A | 01/12/2024 | 240231505002824 | LS  | EBA.994 | 002.A | 521111 |               | 144.900.000   |   |
| 4                     | 03/12/2024 | 00396A | 05/12/2024 | 240231301024667 | LS  | EBA.994 | 002.D | 521115 |               | 13.388.000    |   |
| 5                     | 03/12/2024 | 00397A | 05/12/2024 | 240231301024666 | LS  | EBA.994 | 002.D | 521219 |               | 6.400.000     |   |
| 6                     | 03/12/2024 | 00398A | 05/12/2024 | 240231301024665 | LS  | EBA.994 | 002.D | 521115 |               | 600.000       |   |
| 7                     | 03/12/2024 | 00399A | 04/12/2024 | 240231301024539 | LS  | EBA.994 | 001.A | 511111 | 375.900       |               |   |
| 8                     | 03/12/2024 | 00400A | 04/12/2024 | 240231301024558 | LS  | EBA.994 | 001.A | 511111 | 242.280       |               |   |
| 9                     | 03/12/2024 | 00401A | 05/12/2024 | 240231301024801 | LS  | EBD.953 | 051.A | 524111 |               | 3.410.000     |   |
| 10                    | 03/12/2024 | 00402A | 05/12/2024 | 240231301024783 | LS  | EBD.952 | 051.A | 524111 |               | 2.475.000     |   |
| 11                    | 05/12/2024 | 00403A | 09/12/2024 | 240231302020948 | LS  | EBA.994 | 002.C | 523121 |               | 30.000.000    |   |
| 12                    | 05/12/2024 | 00404A | 09/12/2024 | 240231301025227 | LS  | EBA.958 | 052.B | 524111 |               | 1.652.000     |   |
| 13                    | 06/12/2024 | 00405A | 06/12/2024 | 240231301025360 | LS  | EBA.994 | 001.A | 511129 | 29.796.000    |               |   |
| 14                    | 06/12/2024 | 00406A | 10/12/2024 | 240231301025318 | LS  | ADA.102 | 052.A | 524111 |               | 900.000       |   |
| 15                    | 06/12/2024 | 00407A | 10/12/2024 | 240231301025352 | LS  | EBD.955 | 051.A | 524111 |               | 110.000       |   |
| 16                    | 06/12/2024 | 00408A | 10/12/2024 | 240231301025353 | LS  | ADA.102 | 051.A | 524111 |               | 29.894.000    |   |
| 17                    | 06/12/2024 | 00409A | 10/12/2024 | 240231301025356 | LS  | EBA.994 | 002.D | 521219 |               | 6.400.000     |   |
| 18                    | 06/12/2024 | 00410A | 10/12/2024 | 240231301025355 | LS  | EBA.994 | 002.D | 521115 |               | 600.000       |   |
| 19                    | 06/12/2024 | 00411A | 10/12/2024 | 240231301025354 | LS  | EBA.994 | 002.D | 521115 |               | 13.388.000    |   |
| 20                    | 06/12/2024 | 00412A | 09/12/2024 | 240231301025420 | LS  | EBA.994 | 001.A | 511628 | 1.295.000     |               |   |
| 21                    | 06/12/2024 | 00413A | 18/12/2024 | 240231302021195 | LS  | EBA.994 | 002.B | 522111 |               | 52.929.778    |   |
| 22                    | 10/12/2024 | 00414A | 12/12/2024 | 240231302021650 | LS  | EBA.994 | 002.B | 522113 |               | 11.604.900    |   |
| 23                    | 10/12/2024 | 00415A | 18/12/2024 | 240231301026049 | LS  | EBA.994 | 002.B | 522112 |               | 31.857        |   |
| 24                    | 10/12/2024 | 00416A | 12/12/2024 | 240231302021657 | LS  | EBA.994 | 002.B | 522119 |               | 666.000       |   |
| 25                    | 10/12/2024 | 00417A | 12/12/2024 | 240231302021583 | LS  | EBA.994 | 002.B | 522119 |               | 6.660.000     |   |
| 26                    | 12/12/2024 | 00419A | 16/12/2024 | 240231302021908 | LS  | EBA.994 | 002.A | 522151 |               | 34.500.000    |   |
| 27                    | 12/12/2024 | 00420A | 12/12/2024 | 240231301026300 | LS  | EBA.994 | 002.A | 521111 |               | 144.900.000   |   |
| 28                    | 13/12/2024 | 00421A | 17/12/2024 | 240231301026595 | LS  | EBA.958 | 052.A | 524111 |               | 315.000       |   |
| 29                    | 13/12/2024 | 00422A | 17/12/2024 | 240231301026596 | LS  | ADA.102 | 051.A | 524111 |               | 28.546.241    |   |
| 30                    | 13/12/2024 | 00423A | 17/12/2024 | 240231302022200 | LS  | EBA.994 | 002.C | 523111 |               | 99.400.000    |   |
| 31                    | 17/12/2024 | 00424A | 19/12/2024 | 240231301026825 | LS  | ADA.102 | 051.B | 524111 |               | 2.487.000     |   |
| 32                    | 17/12/2024 | 00425A | 19/12/2024 | 240231301026824 | LS  | EBD.953 | 051.C | 524111 |               | 1.740.000     |   |
| 33                    | 17/12/2024 | 00426A | 19/12/2024 | 240231302022496 | LS  | BJA.104 | 051.A | 521811 |               | 4.925.000     |   |
| 34                    | 17/12/2024 | 00427A | 19/12/2024 | 240231301026823 | LS  | ADA.102 | 052.A | 524111 |               | 1.605.000     |   |
| 35                    | 18/12/2024 | 00428A | 20/12/2024 | 240231301026937 | LS  | ADA.102 | 051.A | 524111 |               | 16.040.854    |   |
| 36                    | 18/12/2024 | 00429A | 20/12/2024 | 240231302022633 | LS  | ADA.102 | 051.A | 521811 |               | 15.988.200    |   |
| 37                    | 18/12/2024 | 00430A | 20/12/2024 | 240231301026936 | LS  | EBD.953 | 051.A | 524111 |               | 315.000       |   |
| 38                    | 18/12/2024 | 00431A | 20/12/2024 | 240231301026938 | LS  | BJA.104 | 051.A | 521811 |               | 41.247.600    |   |
| 39                    | 18/12/2024 | 00433A | 20/12/2024 | 240231303007692 | LS  | BJA.104 | 051.A | 521811 |               | 34.942.800    |   |
| 40                    | 23/12/2024 | 00434A | 27/12/2024 | 240231301027005 | LS  | EBA.994 | 002.C | 523111 |               | 198.722.000   |   |
| 41                    | 23/12/2024 | 00435A | 31/12/2025 | 240231701000843 | GU  | EBA.994 | 001.A | 511129 | 30.441.000    |               |   |
| 42                    | 23/12/2024 | 00436A | 23/12/2024 | 240231701000559 | GU  | ADA.102 | 051.A | 521211 |               | 71.267.019    |   |
| 43                    | 23/12/2024 | 00437A | 23/12/2024 | 240231701000560 | GU  | EBA.994 | 002.A | 521111 |               | 18.249.000    |   |
| Jumlah bulan Desember |            |        |            |                 |     |         |       |        | 309.376.665   | 1.041.200.249 | - |
| Jumlah tahun 2024     |            |        |            |                 |     |         |       |        | 3.860.610.873 | 7.693.360.156 | - |